

## Recent Bahasa Books from Indonesia – Nov 2023

Mary Martin Booksellers Pte Ltd  
Blk 231, Bain Street  
#03-05, Bras Basah Complex  
Singapore 180231  
Tel : +65-6883-2284/6883-2204  
[info@marymartin.com](mailto:info@marymartin.com)  
[www.marymartin.com](http://www.marymartin.com)

### *Anthropology / Archaeology*

Lambanapu: Perjalanan Perkampungan Tua Leluhur Austronesia / Retno Handini (et al.) (Ed)  
Truman Simanjuntak  
Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional & Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2020  
xii, 192p. 20x26cm.  
Includes Index  
9789798041822  
\$ 40.00 / HB  
1022gm.

Lambanapu akan tetap sebagai desa yang sama dengan perkampungan lainnya di Sumba Timur jika lapisan tanahnya tidak mengandung jejak kehidupan masa silam dari ribuan tahun yang lalu. Beragam buks peradaban masa silam menjadikannya istimewa, meski harus terlebih dahulu membedah tanah di utara desa untuk menampakkannya. Perkampungan ini tergolong tua sebab hunian di atasnya telah berlangsung beberapa abad sebelum masehi. Sejarah panjang hunian leluhur Sumba tertorehkan di "bumi Lambanapu" dan sampai di tangan para peneliti sebagai data arkeologis. Riset arkeologi membuahkann informasi yang dirangkai menjadi suatu narasi tentang proses penghunian situs ini. Bukti arkeologis menunjukkan hunian berawal dari sebuah perkampungan kecil, dengan kehidupan sederhana pada masa prasejarah. Seiring waktu, proses silang-budaya pada masa protosejarah dan sejarah turut membentuk kehidupan di Lambanapu sebagaimana terlihat di masa kini. Walaupun dalam konteks ruang yang kecil, Lambanapu berhasil mendemonstrasikan bagaimana karakter kemajemukan budaya Bangsa Indonesia terbentuk seiring perjalanan waktu. Kekayaan budaya dari ratusan suku yang ada di Nusantara merupakan hasil dari proses adaptasi dan interaksi, baik terhadap lingkungan setempat maupun kontak yang berlangsung di masa lalu. Situs Lambanapu merupakan cerminan bagaimana sejarah suatu perkampungan tua melahirkan identitas budaya di masa kini, yaitu Peradaban Sumba.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859384>

Grogol: Kampung Majapahit Yang Sirna / Yusmaini Eriawati (et al.) (Ed) Dr. Junus Satrio Atmodjo  
Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional & Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021  
xxviii, 256p.; 17,5x25cm.  
9789798041921  
\$ 40.00 / HB  
812gm.

Situs Grogol sangat menarik, karena selama telah memunculkan banyak informasi penting tentang permukiman yang berlokasi "di luar" Trowulan. Sayangnya, seperti disampaikan pada judul buku ini, Situs Grogol kini telah sirna, akibat aktivitas modern. Pembaca akan disuguhkan beragam sudut pandang dalam memahami situs Grogol, melihat artefak-artefaknya sebagai suatu himpunan atau "assemblage". Mengarahkan pembaca untuk memahami, peran situs Grogol dalam pola permukiman masyarakat Majapahit di Trowulan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859385>

---

Meretas Kearifan Lokal di Dalam Kancah Modernisasi / I Made Geria (et al.) (Eds) Prof. (Ris) Dr. Bambang Sulistyanto, Dr. Tri Wurjani & Dimas Nugroho  
Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional & Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021  
xvi, 186p. ; 17,5x21cm.  
Includes Index  
9789798041990  
\$ 30.00 / PB  
262gm.

Kearifan lokal adalah sesuatu yang harus digali secara terus-menerus dari budaya kita. Mengapa? Karena kearifan lokal adalah salah satu dari hasil kebudayaan kita yang telah teruji sejak dahulu kala. Dengan menggali kearifan lokal yang mempunyai nilai penting dan menjadi kekayaan budaya yang beraneka ragam dapat menunjukkan dan jati diri kita sebagai bangsa Indonesia. Beberapa kearifan lokal Nusantara telah diteliti dan layak untuk diketahui dan dipelajari bahkan dilestarikan untuk kepentingan umat manusia sehingga bisa berkelanjutan dan telah dihimpun dalam satu buku bunga rampai ini yang diberi judul Meretas Kearifan Lokal di dalam Kancah Modernisasi. Semua penelitian ini berdasarkan data arkeologi yang telah direkonstruksi melalui metode ilmiah arkeologi dan telah teruji sebagai suatu hasil penelitian yang layak disebarluaskan kepada siapa saja yang berminat mengenai budaya Indonesia khususnya mengenai kearifan lokal, dari siswa sampai mahasiswa, peneliti dan masyarakat luas serta para pengambil keputusan. Kumpulan tulisan Bunga Rampai tentang Kearifan lokal dan lapangan ke permasalahan yang tertuang dalam suatu naskah ilmiah populer, seperti tentang kekuatan tata Kelola air yang dimiliki bangsa Indonesia, dan memuliakan alam semesta beserta isinya perlu lebih banyak disebar luaskan untuk generasi ke depan. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional dengan mengucapkan syukur dan dengan segala kerendahan hati mempersembahkan buku ilmiah populer ini kepada pembaca. Tiada gading yang tak retak, segala kekurangan dan perbaikan kepada arah yang lebih baik semoga dapat ditindak lanjuti baik dari penulisnya sendiri maupun generasi berikutnya. Selamat Membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859386>

---

Rumah Peradaban Sriwijaya di Muarojambi: Persinggahan Terakhir / (Ed) Bambang Budi Utomo (Foreword) I Made Geria  
Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, 2019  
40p.  
\$ 15.00 / PB  
110gm.

Hasil kajian terhadap data-data tertulis mungkin telah menjadikan Jambi sebagai "persinggahan terakhir" Sriwijaya. Kita sudah tahu tentang dugaan penyebab kekuasaan Sriwijaya berakhir. Namun kita belum mengetahui, apa yang terjadi menjelang keruntuhannya itu? Di mana letak pusat Kadatuan Sriwijaya di Jambi? Mengapa di Jambi tidak ditemukan buk-buk peradaban yang terkait langsung dengan pusat Kadatuan Sriwijaya? Kalau pun di daerah Muarojambi kemudian ditemukan buk peradaban dari masa silam, keberadaannya ternyata sudah difungsikan jauh sebelum Sriwijaya memindahkan pusat kekuasaannya dari Palembang ke Jambi. Itu pun sebagai kompleks vihara Buddhis dengan bangunan peribadatannya. Bukan sisa-sisa dari sebuah ibukota atau keraton tempat tinggal raja.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859387>

---

Menguak Jejak Leluhur Orang Sumba Di Lambanapu / Retno Handini (et al.)  
Seri Rumah Peradaban  
Jakarta: PT. Artha Kreasi Aksara & Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, 2019

48p. ; 14,8x21cm.

9786025213830

\$ 15.00 / PB

94gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859388>

---

Wisata Edukasi Peradaban Sumba Di Museum Lapangan Lambanapu / Retno Handini (et al.)

Seri Rumah Peradaban

Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, 2020

48p. ; 14,8x21cm.

9789798041808

\$ 15.00 / PB

104gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859389>

---

### *Art*

Borobudur Marathon Mewarnai Zaman / (Ed) Adi Prinantyo

Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2021

xviii, 190p. ; 28cm

9786233463492

\$ 37.00 / HB

1260gm.

Borobudur Marathon bermula dengan Borobudur 10K awal 1990an yang dipelopori Bob Hasan, Ketua Umum PB Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) saat itu. Melalui ide tersebut, Bob Hasan sudah merancang sebuah pariwisata olahraga. Mulai tahun 2017, Harian Kompas terlibat dalam ajang olahraga yang semarak di Indonesia ini.

Buku foto Borobudur Marathon Melintas Zaman merekam kemeriahan ajang tahunan itu. Pelari bukan hanya menikmati kemegahan Candi Borobudur saja. Mereka juga dapat menengok indahnya Candi Pawon dan Candi Mendut hingga hijaunya area persawahan, desa, dan perkampungan sepanjang lintasan. Di satu sisi, warga sekitar pun terdampak positif sebagaimana ajang ini sudah ikut berkontribusi dalam keberlangsungan ekonomi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859390>

---

Seni Rupa Nusantara: Pengantar Kajian & Apresiasi Seni – Include CD / Aryo Sunaryo

Semarang: Dahara Prize, 2018

xiv, 274p. ; 28cm

9789795019015

\$ 14.00 / PB

620gm.

Pada lembaga-lembaga pendidikan seni, kajian-kajian terhadap konsep-konsep dan praktik berkesenian sering hanya dipadati dengan bahan-bahan ajar berupa apa yang berkembang di Barat terutama seni rupa modern yang memang mengglobal sejak abad dua puluh. Sementara pengetahuan tentang kesenian lama Indonesia hanya dipelajari melalui pembelajaran sejarah seni rupa. Di lain pihak tokoh-tokoh perupa akademis Indonesia lebih sibuk dengan seni rupa kontemporer yang beranjak atau merespon seni rupa modern yang berkembang di beberapa kota besar.

Sesungguhnya Indonesia, yang wilayahnya terdiri atas kepulauan dan dihuni oleh berbagai suku bangsa dengan kebudayaannya masing-masing, sejak lama mengembangkan beraneka jenis kesenian daerah yang khas, yang pada umumnya tradisional, dan berbeda dengan seni rupa

modern yang berkembang di kota-kota besar. Indonesia telah sejak lama mengembangkan beraneka jenis kesenian daerah yang khas, yang pada umumnya tradisional, dan berbeda dengan seni rupa modern yang berkembang di kota-kota besar. Kesadaran untuk mengkajinya mulai tumbuh ketika di negara lain kesenian tradisional yang etnis, kerakyatan dan kedaerahan itu mendapat tempat terhormat dan sangat diapresiasi. Bentuk-bentuk ungkapan seni rupa Nusantara yang dapat disejajarkan dengan seni lukis, patung, gambar ilustrasi, kemudian ukir, topeng dan wayang, dan lain-lain, serta konsepsi tentang warna Nusantara dibahas dalam buku ini. Sebagai pengantar kajian dan pengenalan apresiasi seni, buku ini membuka kesadaran kita pada khazanah dan warisan kebudayaan Nusantara, serta bertujuan mendorong para pemerhati, sarjana dan calon sarjana kita agar mengembangkan kajian terhadap bentuk-bentuk seni rupa Nusantara yang lebih terfokus dan mendalam.

Bonus : CD

<http://www.marymartin.com/web?pid=527559>

---

Pameran Seni Rupa Wajah Indonesia dalam Rangka Pekan Kebudayaan Nasional 2019 / (Curator)  
Sujud Dartanto & Teguh Margono

Jakarta: Galeri Nasional Indonesia, 2019

150p. ; 21cm.

\$ 35.00 / PB

514gm.

Pameran seni rupa ini menampilkan keragaman ekspresi manusia Indonesia dari berbagai latar belakang wilayah melalui multiinterpretasi wajah. Hal tersebut diterjemahkan ke dalam 41 karya seni rupa yang terdiri atas, lukisan, keramik, dan drawing. Karya seni yang ditampilkan merupakan hasil olah artistik 41 perupa dari 20 provinsi di Indonesia, antara lain Aceh, Sumatra Utara, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Gorontalo, Sulawesi Tengah, dan Maluku. Selain itu, juga ditampilkan karya-karya sketsa serta video dokumentasi sketsa hasil kegiatan Kongres Kebudayaan Indonesia 2018, video dokumentasi karya koleksi Galeri Nasional Indonesia, dan video dokumentasi karya Festival Seni Rupa Anak Indonesia "Main", yang dipilih berdasarkan pertimbangan kuratorial.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859391>

---

### *Biography/Memoirs*

Lima Puan Dalam Pusaran Kelana: Catatan Harian tentang Perempuan Eksil di Negeri Kincir Angin /  
Magdalena Sitorus

Indonesia: Penerbit Tanda Baca, 2023

xx, 328p. ; 23cm

ISBN on progress

\$ 19.00 / PB

440gm.

Salah satu keistimewaan dari buku ini adalah komposisi kelompok yang diwawancarai. Tiga dari lima perempuan di buku ini adalah eksil generasi pertama, sedang dua lainnya termasuk generasi kedua. Gejolak di tahun 1965-66 dan waktu awal keberadaan di negeri asing oleh generasi kedua dialami dari perspektif anak, yang lalu beranjak remaja. Sementara generasi pertama mengalami masa-masa yang penuh gejolak itu dari posisi dan dengan pengetahuan orang dewasa, yang harus mengambil keputusan berdasarkan tanggung jawab khusus yang dipikulnya, antara lain sebagai orang tua.

Asal-usul lima perempuan itu juga sangat beragam, ada yang sejak lama tinggal di wilayah perkotaan, ada yang berbasis di pedesaan. Salah satu ibu sewaktu bercerita sudah berusia 97 tahun dan bukan termasuk kelompok yang pada bulan Oktober 1965 sudah berada di luar negeri. Saat peristiwa naas, ibu ini bertempat tinggal dan bekerja di Jakarta. Dia bahkan sempat meringkuk di penjara selama 8 bulan. Karena situasinya semakin berbahaya, dengan suami yang ditahan dan bahkan pada suatu hari dipindahkan dari penjara Salemba ke Nusakambangan tanpa proses apa pun, ibu ini atas bantuan orang tuanya minggat ke Belanda untuk menyelamatkan dirinya dan anak-anaknya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859392>

---

Pak Rus Bercerita Kisah-Kisah Masa Dulu / Rustamadji Sadan, S.Pd.

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

iv, 87p. ; 20cm

9786235640358

\$ 16.00 / PB

115gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859393>

---

The Brilliant Exporter: Kisah Inspiratif Basuki Kurniawan, Karyawan Yang Sukses Jadi Eksportir Ke Lebih Dari 100 Negara Dan Ekspansi Di Bisnis Properti / Zulfikar Fuad

Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2023

xviii, 196p.

9786020656373

\$ 27.00 / PB

200gm.

Saya bukan anak konglomerat yang terlahir dengan sendok emas di tangan. Saya bukan anak pengusaha kaya raya yang memiliki bisnis menggurita di mana-mana. Kenyataannya saya adalah anak pemalu dari keluarga sederhana, yang dibentuk dalam lingkungan tradisional untuk menjadi karyawan, bekerja dan menikmati pensiun. Cara hidup yang disebut "normal" sebagaimana manusia pada umumnya. Itu sebabnya tidak mudah bagi saya untuk keluar dari zona nyaman, membangun karier dan bisnis dari nol, lalu mencipta sejarah keluarga sebagai satu-satunya anak yang menjadi pengusaha.

Dalam perjalanan kemudian, berkat kerja keras menghadirkan produk berkualitas dan layanan profesional yang terus disempurnakan, perusahaan PT Indoexim International yang saya rintis sukses mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia sebagai eksportir furnitur pemenang 6 kali penghargaan Primaniyarta Awards yang melayani pelanggan di lebih dari 100 negara di 5 benua.

Keberhasilan di bisnis furnitur dan pengalaman sebagai profesional di bidang properti menjadi fondasi saya membangun bisnis properti dengan bendera Rivela Group, menyediakan ribuan unit rumah yang indah dan nyaman, dan akhirnya sukses memenuhi kebutuhan dasar masyarakat akan hunian. Rivela Group berkembang menjadi kelompok usaha properti yang diperhitungkan, terlebih setelah membangun Bogor Village Superblock yang menyatukan hunian, pusat bisnis, hotel, dan apartemen dalam satu kawasan.

Bagaimana saya, anak pemalu yang tumbuh besar di lingkungan tradisional berjuang untuk keluar dari zona nyaman, kemudian bertransformasi menjadi pengusaha eksportir furnitur dan pengembang properti? Semuanya saya ungkap dalam buku ini. Buku ini ditulis semata-mata sebagai warisan hidup untuk keluarga, anak cucu, dan generasi muda bangsa agar selalu menghidupi impian dan mengambil langkah nyata dengan api semangat yang terus menyala. Saya berharap buku ini bisa menginspirasi dan memandu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia yang mengimpikan bisnisnya naik kelas dan menjadi pemain global, agar terus berbenah, berinovasi, dan bergerak naik dari satu tangga sukses ke tangga sukses berikutnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859394>

---

Indonesia Harus Kembali Kepada Rohnya / Kris Biantoro  
Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2023  
xiii, 171p. ; 21cm  
9786231340436  
\$ 17.00 / PB  
175gm.

KRIS BIANTORO (17 Maret 1938-13 Agustus 2013) adalah bapak presenter Indonesia, penyanyi, dan salah satu seniman multitalenta terbaik yang pernah dilahirkan oleh Indonesia. Pada zaman Sukarno, ia pernah terlibat dalam operasi merebut Irian Barat dari Belanda: bukan untuk bertempur, melainkan untuk bernyanyi di hadapan para prajurit. Setelah peristiwa itu, kariernya di dunia seni kian melejit.

Diselesaikan tiga minggu sebelum meninggal pada usia 75 tahun, buku ini adalah refleksi pengalaman dan pemikiran Kris Biantoro tentang keindonesiaan selama ia hidup. Kris Biantoro melalui empat zaman. Zaman Jepang ketika ia masih kanak di Magelang, zaman Orde Lama ketika ia memutuskan merantau ke Jakarta, sampai zaman Orde Baru tumbang pada 1998, dan kita memasuki masa reformasi.

Disajikan dengan gaya yang sederhana, gamblang, blak-blakan, juga kadang dibumbui humor dan kelakar, tulisan Kris Biantoro secara tulus menyadarkan kita akan arti penting nasionalisme dan keindonesiaan pada hari ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859395>

---

Melayani Papua Dengan Hati / Fabio Maria Lopes Costa  
Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023  
xviii, 158p. ; 21cm  
Include Index  
9786231601193  
\$ 10.00 / PB  
185gm.

Barang siapa yang bekerja di tanah ini dengan setia, jujur, dan dengar-dengaran, maka ia akan berjalan dari tanda heran yang satu ke tanda heran yang lain."

Pesan dari Pendeta Izaak Samuel Kijne pada tahun 1947 tersebut bermakna bagi orang Papua maupun warga non-Papua yang berkarya di tanah ini untuk memberikan pelayanan dengan sukarela, jujur, dan setia. Dengan demikian, orang tersebut akan mendapatkan hal yang positif dan bermanfaat bagi sesama.

Dalam Serial Sosok-Sosok Inspiratif Kompas: Melayani Papua dengan Hati ini, penulis menemukan para sosok yang memberikan pelayanan yang tulus dan sukarela bagi masyarakat selama masa tugasnya sebagai wartawan Harian Kompas di tanah Papua sejak 4 Januari 2014.

Dalam buku ini, dimuat 26 sosok di beberapa bidang yang sangat vital bagi masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, olahraga, konservasi lingkungan, hingga pemberdayaan masyarakat, yang berkiprah di berbagai daerah pedalaman Papua.

Seperti kata Pendeta Kijne, 26 sosok ini berkarya di tanah Papua selama bertahun-tahun dengan hati yang tulus, sukarela, dan tentunya untuk membawa bonum commune (kebaikan bersama) di tengah masyarakat untuk selanjutnya membangun identitas kita sebagai bangsa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859396>

---

Kepemimpinan Militer: Catatan Dari Pengalaman Letnan Jenderal TNI (PURN.) (Buku 1 & 2) / Prabowo Subianto  
Jakarta: PT Media Pandu Bangsa, 2022  
1v, 30cm

9786025154171  
\$ 50.00 / HB  
3485gm.

Sebuah perjuangan militer tidak akan bisa gigih, besar berkelanjutan dan berhasil tanpa pemimpin-pemimpin yang memiliki sikap-sikap kepemimpinan dan kepanglimaannya militer yang memimpin dengan teladan dan memimpin dari depan. Sikap-sikap ini saya lihat sendiri dijalankan oleh para pimpinan saya, guru-guru saya sepanjang karier saya di TNI. Juga sikap-sikap keteladanan dari para pelatih saya, para bintangara yang membentuk dan membantu saya. Tanpa didikan mereka, gemblengan mereka, mungkin saya tidak berhasil memimpin operasi-operasi militer saat saya masih aktif sebagai Perwira TNI, dan usaha-usaha saya setelah ension dari TNI.  
<http://www.marymartin.com/web?pid=859397>

---

The Hidden Tales of Soekarno: Perjalanan Politik Sang Bapak Bangsa / Usman Hadi  
Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia, 2023  
viii, 216p. ; 19cm  
9786234004724  
\$ 10.00 / PB  
155gm.

Buku The Hidden Tales of Soekarno: Perjalanan Politik Sang Bapak Bangsa mengisahkan tentang kehidupan Soekarno secara runut dan lengkap, dari masa kecil hingga akhir hayatnya. Buku ini juga menguraikan dinamika kehidupan Soekarno di tengah pengaruh-pengaruh hebat semasa hidupnya, dari kisah-kisah yang sudah banyak diketahui hingga yang belum banyak diketahui orang-orang. Salah satu tokoh bangsa yang turut memengaruhi pemikiran Soekarno adalah H.O.S. Tjokroaminoto.

Lalu seberapa jauh pengaruh H.O.S. Tjokroaminoto terhadap paham nasionalisme dan islamisme Soekarno? Bagaimana hubungan keduanya pasca Soekarno menikahi Oetari, putri H.O.S. Tjokroaminoto, yang masih berusia 16 tahun? Apa yang dilakukan Soekarno terhadap Pemberontakan Madiun yang dipimpin Musso, teman dekat Soekarno saat indeks di rumah H.O.S. Tjokroaminoto? Apakah benar meletusnya peristiwa G30S/PKI disebabkan oleh persinggungan Soekarno dengan paham kiri? Seperti apa sikap Soekarno terhadap PKI? Bagaimana pandangan Soekarno terhadap marhaenisme dan nasionalisme? Bagaimana kondisi politik tanam paksa di Hindia-Belanda? Apa yang dilakukan Soekarno menjelang detik-detik revolusi 1945? Bagaimana perkembangan ide Nasakom di era Demokrasi Terpimpin? Bagaimana nasionalisme, islamisme, dan marxisme sebagai instrumen perlawanan? Seperti apa titik kehancuran PKI di Indonesia? Buku ini menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas dengan objektif.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859398>

---

Berani Melawan Arus / Frans Hendra Winarta  
Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023  
xxviii, 540p. ; 23cm  
Include Index  
9786231600776  
\$ 25.00 / PB  
650gm.

Buku "Berani Melawan Arus" menuturkan perjuangan hidup Prof. Dr. Frans Hendra Winarta, S.H., tang Baru berbagai tantangan dalam meniti karier profesionalnya sebagai etnis Tionghoa. Namun, ia tampil sebagai tokoh nasionalis membela buruh dan mahasiswa di bidang Hukum dan Hak Asasi Manusia. Gerakannya yang gagah berani di Lembaga Pembela Hak Asasi Manusia (LPHAM) yang dipimpin H.J.C. Princen dan Yap Thiam Hien, berlanjut di Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) pimpinan Adnan Buyung Nasution.

Eksepsi Frans dan kawan-kawan menggetarkan ruang-ruang sidang pengadilan dan bergaung ke ruang publik. Ia dididik orangtua dengan nilai religi dan tradisi yang mengutamakan prinsip kemanusiaan universal dalam pergaulan multikultural. Taat pada ajaran para dosennya di Fakultas Hukum Universitas Parahyangan. Meneladani sikap para senior di Persatuan Advokat Indonesia (Peradin) yang bersemboyan "keadilan harus ditegakkan sekalipun langit akan runtuh" serta menjunjung tinggi advokat sebagai profesi yang mulia.

Ketika ditunjuk menjadi Ketua Hubungan Internasional Ikatan Advokat Indonesia (Ikadin) tiga kali masa jabatan, Frans berhasil memperjuangkan diterimanya Ikadin sebagai anggota International Bar Association (IBA), menyelamatkan TKI dari hukum gantung di Malaysia, membina kerja sama dengan organisasi advokat dari mancanegara. Sebagai arbiter, Frans dipercaya menjadi Representatif Indonesia oleh The International Chamber of Commerce (ICC) yang paling berwibawa di dunia. Tokoh yang terkenal jujur dan bersih ini menduduki berbagai jabatan prestisius di Era Reformasi di antaranya: Anggota Dewan Pimpinan Komisi Hukum Nasional (KHN), Tim Pakar, Staf Ahli, Konsultan Hukum, beberapa kementerian dan lembaga negara, Anggota Tim Rancangan Undang-Undang (RUU) Korupsi, Advokat, Komisi Yudisial, pendiri dan pemimpin berbagai lembaga kajian dan organisasi, serta Ketua 'Umum Peradin yang diaktifkan kembali setelah 23 tahun mati suri.

Ketika saya mencari, berpikir, menimbang, tentang seorang advokat dari etnik Tionghoa, yang mumpuni, profesional, bersih, berintegritas, pilihan saya jatuh pada Frans Hendra Winarta. (Prof. Dr. J.E. Sahetapy, S.H., M.A.)

Frans Hendra Winarta mampu mengejawantahkan pemikirannya dalam bentuk tulisan yang bisa dipahami dengan baik oleh publik. Advokat yang sukses adalah yang pandai menulis sebagai intelektual publik. (Prof. Dr. (Iur.) Adnan Buyung Nasution, S.H.)

Bagi saya, Frans Hendra Winarta pribadi santun, intelektual andal, selalu melakukan langkah-langkah berani sebagai pewaris para advokat senior seperti Yap Thiam Hien dan Adnan Buyung Nasution yang terkenal luar biasa. (Prof. Dr. Romli Atmasasmita, S.H., LL.M.)

Tulisan Frans Hendra Winarta tentang arbitrase berhasil menegaskan berbagai doktrin, prinsip, kebiasaan, yang berlaku dalam arbitrase, sehingga amat membantu tugas arbiter dan menambah pengetahuan masyarakat. (Prof. Dr. Priyatna Abdurrasyid, S.H., Ph.D., Cert.IISL., Dipl.IAAA.) dan ketekunan mengajar serta semangat berdiskusi dengan pengajar lain, membuat Frans Hendra menjadi salah satu panutan para pengajar muda di Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan. (Prof. Dr. Bintan R. Saragih, S.H.)

Dari apa yang saya ketahui mengenai Pak Frans, maka "berani melawan arus" itu istilah yang pas untuk menggambarkan bagaimana beliau bersikap dan berkiprah dalam perjalanan karier, dan bagaimana komitmen dan perjuangannya di bidang hukum dan hak asasi manusia. (Dr. Luhut M.P. Pangaribuan, S.H., LL.M.)

<http://www.marymartin.com/web?pid=859399>

---

Setahun Di Kongo: Kisah Penugasan Wanita TNI AD Pertama dalam Misi Perdamaian Dunia PBB / Kolonel CAJ (K) Purn Nita Siahaan, M. Sc

Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2023

xvi, 104p. ; 21cm

9786230050084

\$ 12.50 / PB

165gm.

Semua orang memiliki pengalaman hidup yang berbeda . Namun, tak semua seberuntung Nita Siahaan. Bisa dibayangkan, pengalaman hidup yang dimilikinya berbeda dari perempuan kebanyakan. Ia menjadi salah satu dari enam tentara wanita yang diutus untuk ikut mengawal misi perdamaian dunia PBB.



Tak tanggung-tanggung, Nita yang seorang anggota Korps Wanita Angkatan Darat ini diutus untuk menjalankan misi di negara konflik, Kongo. Sekalipun bayangan negara konflik sangat mencekam, pengalaman hidup ini akan selalu membekas dalam ingatannya.

Buku ini akan membahas perjalanan penugasan Nita Siahaan di Kongo dari tahun 2008-2009. Tak hanya tugasnya sebagai seorang military observer (pengamat militer), Nita juga akan berbagi kisah tentang kehidupannya di tengah keramahan dan kejenakaan masyarakat setempat, dikelilingi situasi perang.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859400>

---

Believe: Based On True Story About Faith, Dream and Courage / Valent Hartadi

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023

Cetakan Kedua

x, 342p. ; 23cm

9786233462099

\$ 16.00 / PB

395gm.

BELIEVE adalah sebuah kisah yang tidak biasa-biasa saja, berdasarkan sejarah perjalanan hidup Komandan Pasukan Pengamanan Presiden (Danpaspampres) Republik Indonesia, Mayor Jenderal TNI Agus Subiyanto, S.E., M.Si.

Buku ini mengisahkan seorang manusia yang bangkit dari keterpurukan menuju kesuksesan sesuai dengan apa yang diinginkan. Perjuangan hidup yang diwarnai masa lalu penuh kepahitan dan kegetiran, tapi juga romansa dan petualangan. Gagal dan patah semangat, kemudian bangkit dan berhasil. Semua diceritakan dalam buku ini dari sudut pandang orang pertama sehingga terasa lebih personal. Tentunya perjuangan itu dijalani dengan ketabahan, keikhlasan, kesabaran serta menerima cobaan hidup yang dialami. Dan disertai doa yang tidak ada henti hentinya, selalu bersyukur dengan apa yang diterima dari Allah SWT, baik berupa kesehatan, rezeki, serta jabatan. Bahkan, seringkali juga tantangan hidup yang tidak selalu mengenakan.

Melalui buku ini Anda akan dibawa masuk ke dalam suasana penuh kejutan. Bahwa hidup bisa membawa kita ke dalam dunia yang tidak disangka-sangka. Segala hal yang awalnya seperti tidak mungkin terjadi pun, ternyata bisa terwujud. Apa gerangan rahasianya? Sungguh sebuah kisah yang dapat menggugah siapapun pembaca buku ini. Buku Believe, Based on True Story About Faith, Dream, and Courage ini sangat cocok dibaca oleh semua kalangan dan usia. Semoga buku ini membawa manfaat dan kebaikan untuk setiap indan yang membacanya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859401>

---

Anak Kolong Menjemput Mimpi: Biografi Politik 70 Tahun Yasonna H. Laoly / Imran Hasibuan

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023

xxix, 283p. ; 23cm

9786233468978

\$ 12.40 / PB

365gm.

Prof. Yasonna H. Laoly, S.H., M.Sc., Ph.D., atau yang biasa saya sapa Yasonna Laoly, merupakan seorang kader produk penggemblengan kaderisasi yang saya ciptakan. Yasonna Laoly adalah tipikal kader partai yang berangkat dari latar belakang aktivis mahasiswa dan akademisi, yang kemudian saya jadikan dia sebagai petugas partai yang pernah dan masih menjalankan tugas di semua penugasan tiga pilar partai, yakni: sebagai pengurus di struktural partai (saat ini menjadi Ketua DPP PDI Perjuangan Bidang Hukum dan HAM); penugasan di pilar legislatif-ia pernah menjadi anggota DPRD Provinsi Sumatra Utara dan anggota DPR RI; dan sekarang menjalankan penugasan di pilar eksekutif sebagai Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Prof. Dr. (H.C.) Megawati Soekarnoputri

Puncak akademik dicapai Yasonna Laoly saat dikukuhkan sebagai Guru Besar Ilmu Kriminologi dengan gelar Profesor pada Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian, September 2019. Dengan begitu, lengkaplah pencapaiannya sebagai akademisi, politisi, dan pejabat negara.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859402>

---

KH Masykuri Shodiq: Guru Kehidupan Dan Warisan Kearifan / Muhammad Faqih, Dkk  
Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2023  
xiv, 127p. ; 20cm  
9786231341013  
\$ 7.00 / PB  
130gm.

Keluarga Kiai Haji Masykuri benar-benar menerapkan hidup sufi yang sederhana. Rumahnya hanya bangunan sederhana dari papan, menempel di gedung madrasah, lantainya dari tanah, dan perabotannya selazim yang dimiliki kebanyakan orang desa. Gambaran kehidupan keluarga yang berbalik 180 derajat dengan cita-cita besar pendiri kampus yang megah. Pembangunan Unisda hadir melalui perjuangan lahir batin, fisik, dan finansial yang total dari Kiai Haji Masykuri. Saya yakin suasana keseharian yang diciptakan dalam rumah tangga itu juga dimaksudkan kepada putra-putrinya guna mengamalkan kehidupan sufi yang teguh dan sebagai basis perjuangan hidup untuk lingkup yang lebih luas. Itulah cara Kiai Haji Masykuri menyiapkan generasi berikutnya. Ir Muhammad Faqih, MS, PhD Wakil Rektor II, Bidang Administrasi Umum, Sumber Daya, dan Keuangan di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (Unusa) Teduh. Santun. Berkarakter. Sorot mata tajam dan memikat. Melalui senyum yang tergores tipis itu terbaca kuat apa yang dipikirkan dan hendak dikatakannya. Suaranya kalem tetapi dapat menyentak dalam diskusi-diskusi yang mendasar. Ada hentakan nada dengan tetap "berkelambu perdesaan" yang khas. Ingatkah gelak tawanya? Wajah bersongkok hitam dengan senyum spesial itu silahkan saja terus dipandang dalam sapaan batin yang "beraroma" ketulusan. Di sana kita akan menemukan "lapangan lebar" kesahajaannya. Sejak awal mula berkenalan, kala itu 1992, ia berbicara mengenai cita-cita dasar Unisda yang dipersiapkan untuk generasi Indonesia masa depan. Dalam bahasa kekinian tentu saja sang penyejuk ini hendak menghadirkan generasi emas untuk Indonesia. H Suparto Wijoyo Wakil Direktur Bidang Riset, Pengabdian Masyarakat, Digitalisasi dan Internasionalisasi Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859403>

---

H.M. Wardan: Mengembangkan Sayap untuk Tanah Air / Yusuf Susilo Hartono, Agus Dermawan T. , Willy Hangguman  
Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2023  
xiii, 125p. ; 21cm  
9786231341037  
\$ 15.00 / PB  
155gm.

TERSAJI di dalam buku ini jejak langkah seorang pemimpin daerah dengan sederet prestasi, seorang pemimpin perpaduan sosok guru, ulama, dan politisi. Seorang pemimpin yang menaruh empati sebagai panglima dalam memotivasi dan mengayomi. Dialah Haji Muhammad Wardan, Bupati Indragiri Hilir, Riau, dua periode, 2013-2023. Dia ikut menangis ketika sekitar 50 petani kelapa menemuinya. "Mereka datang sambil menangis. Mereka katakan, tak bisa lagi menyekolahkan anak, tak bisa lagi berusaha karena kebun kelapanya rusak akibat hama kumbang." Wardan sadar, lebih dari 70 persen penduduk Indragiri Hilir hidup sebagai petani kelapa. Di bawah kepemimpinan Wardan selama 10 tahun, Indragiri Hilir—Negeri Seribu Parit dan Negeri Hamparan Kelapa—berhasil membangun bidang ekonomi, infrastruktur, kualitas hidup, pendidikan,

pelayanan kesehatan, pemberdayaan masyarakat, perbaikan lingkungan hidup, dan pemerintahan yang bersih. Semua dilakukan lewat semangat "Desa Maju Indragiri Hilir Jaya".

Kini cucu Tuan Guru Reteh yang kuat tirakat ini hendak terbang ke level nasional. Semangatnya tetap. Membangun Indonesia dari desa. Desa Maju Indonesia Jaya, demikian buah pikirnya. Buku ini memberi kita pelajaran, bagi seorang pemimpin, cita-cita sebesar apapun perlu berbekal ilmu serta tim yang kuat. Lebih daripada itu, niat baik dan empati menjadi fondasinya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859404>

---

Sukarno-nesia - Memaknai Bung Karno sebagai Milik Semua Golongan / R. Saddam Al-Jihad  
Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2023

xiv, 186p. ; 20cm

9786232201651

1. Biografi / Sejarah

\$ 9.00 / PB

165gm.

Sukarno atau akrab dipanggil "Bung Karno" adalah salah satu tokoh besar bangsa Indonesia. Namun, tak sedikit generasi bangsa hari ini hanya tahu sosoknya sebagai presiden pertama Republik Indonesia. Atau, tahu dia adalah bapak proklamator, karena setiap peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus, namanya selalu disebut setelah pembacaan proklamasi. Jarang yang membaca perjalanan hidupnya, aktivitas politiknya, perjuangannya selama era penjajahan dan era setelah kemerdekaan, serta pemikirannya yang brilian dalam menciptakan falsafah negara bernama Pancasila yang begitu fundamental dan diakui dunia. Buku ini menghadirkan kembali sosok Bung Karno yang mulai diabaikan bahkan dilupakan. Sukarno-nesia, tema sentral buku ini, menegaskan bahwa Bung Karno dan Indonesia adalah seperti dua sisi yang tak terpisahkan. Buku-buku tentangnya memang tak sedikit. Namun, kebanyakan menampilkan sisi heroisme, ketenaran, dan karismanya yang sulit ditandingi. Ia seperti di puncak menara gading yang tinggi. Jarang sekali yang menelisiknya dari sisi kebersahajaan, keakraban dengan wong cilik, dan keterbukaan menerima perbedaan. Buku ini akan mengisi ruang yang jarang itu, sehingga generasi bangsa (pejabat, politikus, mahasiswa, aktivis) dapat menjadikannya sebagai inspirasi untuk Indonesia yang adil, sejahtera, maju, dan berdaulat sepenuhnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859405>

---

The Sociopreneur: Kehidupan Dan Karya Dr. Handojo Tjandrakusuma / Esther Idayanti  
Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023

xx, 156p. ; 23cm

Include Index

9786231601230

\$ 18.00 / PB

220gm.

Dr. Handojo merupakan contoh nyata dari semangat yang tak tergoyahkan dalam menciptakan perubahan berarti bagi masyarakat. Melalui otobiografi ini, kita diberikan kesempatan untuk menyaksikan perjalanan luar biasa dari seorang yang visioner dan berdedikasi penuh terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan ketulusan dan tekadnya, dr. Handojo telah berhasil mengubah aspirasi menjadi tindakan nyata yang memberikan dampak mendalam bagi masyarakat. Melalui kisah hidup dan pengabdianya, kita juga menemukan bukti bahwa dengan tekad, inovasi, dan semangat untuk tujuan sosial, kita dapat menciptakan perubahan berarti. Ini adalah sumber inspirasi yang tak ternilai bagi siapa pun yang memiliki impian untuk membuat perbedaan dalam kehidupan ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859406>

---

Rachmat Gobel: Membangun Kemakmuran / Nasihin Masha  
Jakarta Selatan: Buku Republika, 2022  
xl, 281p. ; 21cm  
9786027595972  
\$ 15.00 / PB  
255gm.

Buku ini terdiri dari lima bab dan merupakan kumpulan fragmen peristiwa yang memiliki benang merah tentang sosok dan gagasan seorang Rachmat Gobel, putra Gorontalo. Dalam buku ini diceritakan bahwa meskipun ia adalah anak seorang pengusaha, namun beliau dididik agar menjadi sosok yang mandiri. Ia tumbuh menjadi pengusaha andal. Kemudian, kecakapan, gagasan, dan semangatnya menuntunnya menjadi seorang anggota DPR. Dalam buku ini diceritakan pula bahwa ia adalah sosok yang peduli pada seni, entrepreneurship, dan petani.

Rachmat Gobel memulai kariernya sebagai seorang pengusaha yang andal. Keandalan, gagasan, dan semangatnya kemudian menuntun beliau untuk menjadi pejabat negara.

Baginya, menjadi anggota DPR berarti membuka ladang pengabdian bagi kampung halaman. Ia memiliki visi besar untuk kampung halamannya dan berharap daerah tersebut dapat menjadi salah satu daerah termakmur di Indonesia.

Melalui fragmen-fragmen peristiwa, buku ini mengabadikan sosok, gagasan, cita-cita, dan laku jejak seorang Rachmat Gobel.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859407>

---

Jalan Hidupku / Komarudin Watubun  
Jakarta Selatan: Rayyana Komunikasindo, 2023  
xlvi, 534p. ; 22cm  
9786235378152  
\$ 22.50 / HB  
565gm.

"Saya suka dimarahi oleh dia (Komarudin), tapi saya diam saja."

"Ternyata yang ikut saya sejak PDI masih banyak. Di sini kalau saya ingat, tadi komandan satgas Komarudin, Zaman dulu galak dia, susah diatur."

Dua pernyataan Megawati Soekarnoputri di acara dan waktu yang berbeda menunjukkan tentang sosok penulis buku ini. Pernyataan pertama disampaikan Mega pada Kongres IV di Bali, 10 April 2015, saat memperkenalkan pengurus DPP dimana Komarudin diangkat menjadi Ketua Bidang Kehormatan Partai. Sementara kutipan kedua di atas disampaikan Mega delapan tahun berikutnya pada saat menyampaikan Pidato Politik HUT ke 50 PDI Perjuangan di Jakarta, 10 Januari 2023. Jika dirunut ke belakang, konsistensi terhadap perjuangan politik yang dilakukan oleh Bung Komar, demikian ia akrab disapa, bisa menjadi pembelajaran yang baik bagi politisi masa kini termasuk bagi mereka yang apolitis. Karena sejatinya politik bertujuan mulia, yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Aristoteles mengatakan bahwa politik adalah usaha yang ditempuh warga negara untuk mewujudkan kebaikan bersama. Politik jelas bukan sesuatu yang kotor. Kalau politik itu kotor, tentu tidak mungkin dia menjelma menjadi ilmu pengetahuan yang disebut ilmu politik.

Sayangnya yang terjadi saat ini, citra politisi maupun praktik politik dipandang sangat buruk. Politik dan politisi lebih sering dikaitkan dengan kepandaian mengumbar janji dan lantas mengingkarinya. Politisi juga identik dengan kegiatan memperjuangkan kepentingan kelompok, dan bila perlu mengorbankan kelompok lain, Politik juga semakin kerap digambarkan sebagai praktik untuk merumuskan kebijakan yang menguntungkan diri sendiri dan tak peduli bila negara merugi. Anggapan ini yang ingin diluruskan sekaligus dibuktikan melalui sajian dalam buku ini. Sebagai pengagum Bung Karno, penulis buku ini mencoba menjadikan aktivitas politiknya, sedari pengurus partai di tingkat kecamatan di Papua hingga pengurus tingkat pusat, agar dapat menjadi

dokumentasi dan pembelajaran bagi dirinya, lingkungan dan para politisi muda yang cenderung berpikir instan. Pengalamannya berkiprah sebagai politisi di wilayah Papua tentu menjadikan buku ini lebih berwarna dan cocok dibaca oleh politisi daerah hingga tingkat pusat.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859408>

---

Hamba Sang Maha Cahaya: A True Story of Ary Ginanjar Agustian / A. Fuadi

Jakarta Selatan: Buku Republika, 2023

x, 350p. ; 23cm

9786235343198

\$ 19.00 / PB

390gm.

Di hati dan kepala Ary selalu ada topan badai yang tak kunjung usai. Bahkan sejak dia masi bocah yang baru belajar alif ba ta. Sekian banyak pertanyaan tentang makna hidup meletus-letus dalam kepalanya. Kapan saja dan di mana saja. Dia menjadi orang yang penasaran dan resa dengan isi kepalanya sendiri. Pertanyaan besarnya yang tidak kunjung terjawab adalah "Allah itu siapa?" Lama kelamaan, dorongan untuk mencari Tuhan itu sudah semakin dahsyat, bahkan sampai terasa menyakitkan di dalambatinnya. Sangat menyakitkan. Tapi Ary tak berhenti bertanya. Dia terus mencari, Karena dia rindu. Sangat rindu.

Kisah hidup Ary yang naik turun penuh belokan patah ini mengisahkan bahwa bagi siapa pun yang mau mencari, selalu terbentang jalan menuju cahaya cemerlang: Cahaya Ilahi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859409>

---

Ahmad Sahroni Meraih Mimpi / Fenty Effendy

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2022

xxii, 146p. ; 24cm

Include Index

9786233466981

\$ 17.00 / PB

225gm.

Ahmad Sahroni telah menjadi jenama anak muda pekerja keras yang mencapai panggungnya yang sekarang karena berani bermimpi. Ia, yang waktu kecil menyimak pesan guru tentang menggantungkan cita-cita setinggi bintang di langit, kini ke mana-mana bisa berpesan tentang sesuatu yang dialaminya sendiri: "Mimpi itu gratis, mimpi itu enggak bayar! Jadi, enggak usah takut bermimpi!"

<http://www.marymartin.com/web?pid=859410>

---

Tetralogi Transformasi AHY Vol.1: TNI Hebat, Negara Kuat / Agus Harimurti Yudhoyono

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023

x, 230p. ; 21cm

Include Index

9786231600219

\$ 23.00 / PB

290gm.

TNI Hebat, Negara Kuat" merupakan potret kontemplasi dan pergulatan intelektual Agus Harimurti Yudhoyono (AHY), lulusan terbaik Akademi Militer tahun 2000, dan peraih penghargaan bintang Adi Makayasa. Tidak banyak dijumpai, perwira TNI yang produktif dalam menuangkan pemikiran dan gagasannya dalam bentuk tulisan, apalagi merangkumnya dalam sebuah buku.

Melalui buku ini, AHY mengajak generasi muda Indonesia agar kembali memperkuat komitmen kebangsaan. Juga, menyiapkan karakter yang unggul (the characters of excellence), yang mampu menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, serta kompleksitas dan ketidakpastian di masa

depan. Sebab, bangsa yang besar adalah bangsa yang senantiasa menjemput masa depan dan mampu mengubah tantangan menjadi peluang.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859411>

---

Tetralogi Transformasi AHY Vol. 2: Mewujudkan Indonesia Emas 2045 / Agus Harimurti Yudhoyono  
Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023

x, 470p. ; 21cm

Include Index

9786231600226

\$ 35.00 / PB

555gm.

Mewujudkan Indonesia Emas 2045" ini memuat pemikiran Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) dan tranformasi perjalanan hidupnya, pasca-mengakhiri pengabdian di TNI. AHY melanjutkan pengabdian ke dunia masyarakat sipil (civil society) melalui pendirian lembaga think tank, The Yudhoyono Institute (TYI), yang berlandaskan tiga pilar kajian utama, yakni liberty, security, dan prosperity. Pemikirannya jernih dan merepresentasikan semangat generasinya. AHY mendorong dan menginspirasi generasi muda, agar lebih tangguh, adaptif, inovatif, dan mampu menjawab tantangan abad ke-21. Ia berpandangan, generasi muda harus diarahkan, ditempa, dan dipersiapkan untuk menjadi pemimpin-pemimpin hebat, menjadi "game-changer", "history-maker", dan menjadi motor penggerak kemajuan bangsa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859412>

---

Tetralogi Transformasi AHY Vol. 3: Merayakan Demokrasi Tanpa Polarisasi / Agus Harimurti Yudhoyono

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023

xii, 376p. ; 21cm

Include Index

9786231600233

\$ 31.00 / PB

450gm.

Merayakan Demokrasi Tanpa Polarisasi" adalah kumpulan pemikiran dan gagasan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY), saat bertransformasi dari seorang perwira TNI menjadi politisi. Meskipun dunia militer dan politik memiliki corak dan karakter tantangan yang berbeda, tetapi semangat, prinsip, dan tujuan hidup AHY tetap sama, ia istikamah mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan negara. AHY berpandangan, demokrasi merupakan mekanisme politik yang memberikan ruang dan kesempatan yang setara kepada semua anak bangsa, untuk menyuarakan aspirasi dan kepentingannya. Karena itu, demokrasi harus dijaga agar tidak menjadi ajang pertarungan yang menggerus pilar-pilar kerukunan dan keutuhan kita sebagai bangsa. AHY mengajak kita semua, untuk merayakan demokrasi, tanpa polarisasi. AHY meyakini keberagaman harusnya menjadi kekayaan bangsa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859413>

---

Tetralogi Tranformasi AHY Vol. 4: Bersama Kita Kuat Bersatu Kita Bangkit / Agus Harimurti Yudhoyono

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023

xii, 420p. ; 21cm

9786231600240

\$ 32.50 / PB

505gm.

Berbagai program Partai Demokrat dilaksanakan dan dipimpin langsung oleh AHY. Mulai dari Gerakan Nasional Partai Demokrat (GNPD) Lawan Corona,GNPD Peduli dan Berbagai, GNPD Wifi Gratis untuk membantu pembelajaran dalam jaringan, serta GNPD Bina UMKM. Langkah ini ditempuh untuk menekan risiko dan ancaman pandemi, menurunkan beban ekonomi rakyat, dan tetap menahan laju degradasi kualitas pendidikan, selama situasi pandemi terjadi. Menarik untuk menyimak pemikiran, kebijakan, dan tindakan Partai Demokrat di bawah kepemimpinan AHY, dalam mengatasi persoalan bangsa. Tidak hanya mengatasi pandemi, AHY juga menegaskan arah, sikap, dan posisi politiknya dalam sejumlah isu; seperti UU Cipta Kerja dan RUU Haluan Ideologi Pancasila (HIP). Semua itu terangkum dalam buku "Bersama Kita Kuat, Bersatu Kita Bangkit" ini. <http://www.marymartin.com/web?pid=859414>

---

Lucunya Prabowo: Tegas, Santuy, Ikhlas, dan Senyum Aja / Ahmad Subagya, Sunano  
Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023  
x, 166p. ; 21cm  
9786231602138  
\$ 18.00 / PB  
185gm.

Letnan Jenderal TNI (Purn.) H. Prabowo Subianto Djojohadikusumo dikenal sebagai sosok yang berkharisma di hadapan publik. Namun, di balik berbagai pencapaian dan prestasi gemilang yang diraih, tahukah masyarakat mengenai sisi humoris Prabowo Subianto? Merangkum cerita-cerita personal yang jarang ditampilkan di depan umum, Lucunya Prabowo: Tegas, Santuy, Ikhlas, dan Senyum Aja menunjukkan pribadi Prabowo yang dikenal orang-orang terdekatnya. Terlepas dari tanggung jawabnya yang besar dalam mengusung berbagai isu sosial, politik, dan keamanan, image Prabowo bukan lagi melekat pada politikus dan Jenderal yang kaku, tetapi justru cermin pemimpin yang gaul dan dekat dengan masyarakat. Menariknya, ia selalu bisa menempatkan setiap gurau sembari mempertahankan kesantunannya kepada senior, guru, hingga masyarakat luas. Memilih tak ambil pusing dengan suara-suara negatif, Prabowo Subianto memiliki komitmen dan ambisi bagi Indonesia maju di masa mendatang. Hal inilah yang diharapkan bisa menjadi teladan sosok pemimpin yang kita butuhkan di masa mendatang.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859415>

---

Iravati M Sudiarso: Empu Pianis Indonesia / Agus M Irkham  
Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2023  
xxiii, 274p. ; 21cm  
9786231341075  
\$ 20.00 / PB  
280gm.

LEBIH dari enam dekade Iravati M Sudiarso mengasah perkembangan musik klasik di Indonesia, terutama piano. Ia hadir tidak saja sebagai pianis tapi juga pendidik. Sekolah Musik YPM (Yayasan Pendidikan Musik) menjadi tempat Iravati merealisasikan gagasan dan idealismenya. Di dalam kawah candradimuka tersebut, sang empu tidak hanya menempa dan menggembleng para muridnya menjadi pianis handal, namun, yang utama, mendidik mereka menjadi manusia seutuhnya. Berprofesi sebagai seorang pianis tidak lantas membuat lingkup perhatian dan aktivitasnya terbatas. Betul bahwa ia adalah seorang pemusik, tapi pikiran, kerja-kerja kreatif, dan visinya selalu ditempatkan dalam konteks kemanusiaan, kebangsaan, dan keindonesiaan. Iravati terlibat aktif mengembangkan kebudayaan melalui kiprahnya di Dewan Kesenian Jakarta, Institut Kesenian Jakarta, dan Akademi Jakarta. Sepak terjangnya sebagai musisi sekaligus praktisi seni dan kebudayaan mengejawantahkan sosok Iravati sebagai tokoh perempuan pejuang yang tidak dapat dilepaskan dari perjalanan panjang kesenian di Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859416>

---

Romansa Sukarno: Bagaimana Akhir Cerita Cinta Sang Proklamator / Alfi Arifian  
Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia, 2023  
x, 294p. ; 13cm.  
9786234006506  
\$ 10.00 / PB  
230gm.

Siapakah cinta pertama dan terakhir dari Bung Karno? Pada usia berapa Bung Karno menikah? Benarkah Bung Karno pernah dimarahi seorang Belanda karena mencari anaknya? Seperti apa hubungan cinta Bung Karno dengan Ibu kosnya yang waktu itu masih istri orang? Mengapa Bung Karno menerima pernikahan gantung dengan seseorang yang tidak ia cintai? Bagaimana cara Bung Karno menaklukkan wanita-wanita cantik? Bagaimana kisah cinta Bung Karno dengan penari di istana? Mengapa ibu Fatmawati tidak bertemu dengan Bung Karno hingga ajalnya? Bagaimana Bung Karno menjelaskan poligami kepada Fatmawati? Pada usia berapa Bung Karno mempunyai anak? Tahukah Anda bahwa Bung Karno menyukai sayur lodeh? Bagaimana kisah cinta Bung Karno dengan pramugari cantik?

Tahukah Anda dalam pemugaran makam Bung Karno hanya ada satu istri yang datang dan siapakah dia? Seperti apa perjalanan Bung Karno ke klub malam di Tokyo? Tahukah Anda lagu Bengawan Solo dinyanyikan seorang geisha di klub malam Tokyo dan membuat Bung Karno terkagum-kagum dan berakhir dengan sebuah pernikahan? Tahukah Anda setelah pernikahan Bung Karno dengan mantan geisha membuat ibu dan saudara laki-laki si mantan geisha bunuh diri karena tahu telah masuk Islam? Tahukah Anda bahwa Bung Karno marah besar karena hanya hidup "wah" seorang istrinya?

<http://www.marymartin.com/web?pid=859417>

---

B.J. Habibie: From Zero to Hero, Inspirasi dan Perjuangan / Afin Nur Fariha  
Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia, 2023  
xii, 180p. ; 20cm  
9786234008807  
\$ 9.00 / PB  
135gm.

"Seperti mata air yang jernih, ia memberi kehidupan bagi sekeliling," begitu ujar ayahanda Habibie pada suatu siang saat dia dan ayahnya sedang berjalan di pematang sawah menuju sungai. Hingga menutup hayat, prinsip tersebut terus menjadi pengganggangan Bacharuddin Jusuf Habibie. Bahwa, sebagai putra bangsa, dia hanya ingin mendedikasikan dirinya untuk kemanusiaan dan tanah air tercintanya.

Setelah film Habibie & Ainun berhasil mewarnai dunia hiburan tanah air bahkan internasional, patutlah B.J. Habibie menjadi sosok yang banyak diidolakan oleh kaum milenial dan generasi Z. Bila kita telusur lebih lanjut, di mata generasi muda, sosoknya lebih dari seorang Presiden Republik Indonesia ke-3. Akan tetapi, dia hadir sebagai seorang Bapak Bangsa, Bapak Demokrasi, Bapak teknologi hingga Eyang yang sahaja untuk generasi penerus di masa mendatang. Bahkan, sosok yang kehalusan budi dan kisah cintanya menjadi teladan dan sorotan bagi anak-anak muda Indonesia.

Secara mendalam buku ini membahas tentang sosok B.J. Habibie yang meliputi:  
Bagaimana kehidupan B.J. Habibie di masa belia?  
Bagaimana perjuangan Habibie menimba ilmu dari Parepare ke Aachen?  
Bagaimana B.J. Habibie mengarungi bahtera suci rumah tangga dengan Ibu Ainun?  
Apa saja sepak terjang dan sumbangsih B.J. Habibie dalam keilmuan aerodinamika?  
Bagaimana dedikasi B.J. Habibie di panggung pemerintahan?



B.J. Habibie yang kita kenal sebagai ilmuwan inspirasional memang telah berpulang ke pangkuan Ilahi, tetapi perjuangan dan dedikasinya untuk negeri akan selalu terkenang.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859418>

---

Hitam Putih Ganjar: Jejak Kepemimpinan Ganjar Pranowo di Jawa Tengah / Bambang Setiawan, Dkk

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023

xvi, 376p. ; 23cm

Include Index

9786231600554

\$ 15.00 / PB

440gm.

Melihat warna itu kan jelas. Hitam dan putih itu jelas, tidak abu-abu. Lurus, tidak belak-belok. Tegas.

Ungkapan Ganjar Pranowo tersebut seolah ingin memastikan bahwa ia adalah orang yang tidak ragu untuk mengambil keputusan. Kalau memang harus putih ya putih, kalau harus hitam ya ia akan pilih hitam. Namun, apa pun pilihan yang diambil, harus merupakan niat yang lurus dan dijalankan secara tegas, seperti tegasnya garis hitam putih.

Jejak kesederhanaan yang menempanya dari kecil membuat Ganjar lekat dengan pilihan-pilihan, yang meskipun tak harus dipilih, apa pun risikonya, Pilihan pada hitam atau pada putih, keduanya memiliki konsekuensi. Namun, mengambil tanggung jawab atas pilihan, terkadang menjadi lebih penting daripada memilih itu sendiri.

Ia memilih menjadi titian generasi untuk mengembangkan generasi muda. Dan, ia menantang masyarakat miskin dan mereka yang terdiskriminasi agar melewati jembatan ke arah berdikari dan menggapai kesetaraan. Nilai-nilai gotong royong yang di era sekarang ini cenderung hanya sesayup sampai, di tangannya menjadi kearifan lokal yang berkembang menjadi kekuatan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859419>

---

Nganteur Tineung Ngumbar Kelar / Juhaeri Juhaeri

Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2021

viii, 482p. ; 23cm

9786020658230

In Sundanese

\$ 21.00 / PB

505gm.

Nganteur Tineung, Ngumbar Kelar téh sasatna lalakon kaleukeun jeung kagagal, kaunggulan jeung kapeurih, kamapanan jeung kaharoong. Juhaeri, nu gumelar di imah ngupuk sabru-brueun rubuh di wewengkon Pinangraja, Majalengka, ancrub jeung teuleum dina sagara obsési anu tan jugugan. Pamustunganana jog ka New Jersey, Amerika, ka dunya nu sama sakali teu kagambar méméhna. Teu kacipta ti anggalna, Juhaeri bakal diangkat jadi vice president di salasihiji pausahaan farmasi panggedéna di sadunya. Atuh dijungjung lungguh jadi adjunct professor di salasihiji universitas pangkahotna di Amerika gé lain cita-citana deuih. Ngan, éta pisan nu dilakonan ku Juhaeri kiwari. Nu pangnembrésna dina dedek angen-angenna nya kabagjaan kulawarga, sabenerna mah. Tapi éta pisan deuih nu matak tuluy mawa handeueul teu anggeus-anggeus téh.

Nganteur Tineung, Ngumbar Kelar téh eusina éstuning lalakon hirup nu remen nyéngcang tina sakur itungan, da hantem midangkeun rénjagan-rénjagan nu teu kawangwang ti anggalna.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859420>

---

Luhut Binsar Pandjaitan: Menurut Kita-Kita / Peter F. Gontha & Mahpudi

Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023

xviii, 420p. ; 23cm

9786020673172  
\$ 32.00 / PB  
75gm.

Pada saatnya, Alvin dan Heidi Toffler tampil memukau di Seskoad yang dihadiri oleh ratusan perwira TNI, mayoritas perwira menengah, dengan tema utama Powershift in the Military. Saya bertindak sebagai moderator, sedangkan Kolonel LBP memberikan sambutan pengantar. Ini contoh kecil, Pak LBP dan saya punya ide, dan kemudian bagaimana ide itu bisa terwujud menjadi kenyataan. Hal ini menambah lagi kesan saya terhadap Pak LBP, yang ternyata sosok itu bukan hanya a man of ideas, tetapi juga a man of actions.

Masih ada kisah dari 78 tokoh lain yang tak kalah menariknya. Buku ini mengupas sisi-sisi paling manusiawi dari salah satu tokoh penting Indonesia. Buku ini layak dibaca oleh mereka yang ingin menemukan mutiara hikmah dari setiap pribadi terbaik anak bangsa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859421>

---

Ali Sadikin: Gubernur Jakarta Yang Melampaui Zaman / Bagja Hidayat, Dkk

Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2023

xiii, 111 ; 23cm

9786231341167

\$ 10.00 / PB

130gm.

Sejarah Jakarta tidak bisa dilepaskan dari sosok Ali Sadicin. Ditunjuk langsung sebagai Gubernur DKI Jakarta (menjabat 1966–1977) oleh Presiden Sukarno, Ali—begitu ia biasa disapa—dinilai bisa mengatasi berbagai persoalan yang melanda ibu kota. Selama 11 tahun, para Gubernur tidak hanya meletakkan dasar pembangunan Jakarta, tetapi juga menunjukkan bagaimana kota yang bermartabat seharusnya segera dibangun. Bagi Bang Ali, Jakarta harus menjadi ibu kota cerminan kebanggaan bangsa, sesuai cita-cita Bung Karno. Untuk itu, ia berupaya mewujudkan Jakarta yang berperikemanusiaan, berbudaya, nyaman, dan tertib. Ia membangun berbagai fasilitas umum dan membenahi desa-desa kumuh, berupaya mengatasi banjir dengan menyiapkan kawasan hijau di sekitar ibu kota, membangun tempat berkumpulnya para seniman, dan berkontribusi pada Jakarta Law Assistance Society. Meski demikian, kepemimpinan Bang Ali bukannya tanpa kontroversi. Dia, misalnya, meringankan perjudian dan memungut pajak untuk mengubah wajah suram sebuah kota metropolitan. Bang Ali tak peduli meski dicaci-maki dan disebut “gubernur yang maksimal. Setelah tak lepas dari jabatan gubernur, ia bergabung dengan kelompok Petisi 50 dan tak ayal menunjukkan sikap politik di hadapan Presiden Soeharto.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859422>

---

Teguh Srimulat: Berpacu dalam Komedi & Melodi / Herry Gendut Janarto

Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023

413p. ; 23cm

9786020672175

\$ 25.00 / PB

425gm.

Pada zamannya, Srimulat adalah penari dan penyanyi yang jempolan. Ia juga pemain ketoprak maupun wayang orang yang mumpuni. Pun ia mampu melawak dan membintangi sejumlah film dengan elok. Ya, Srimulat adalah wanita yang memiliki aneka kelebihan, bahkan boleh dibilang ia telah meletakkan dasar-dasar seorang artis modern. Sementara Teguh, sang suami, adalah musikus yang memiliki kemampuan memimpin sekaligus mengelola kelompok musik dan lawak dengan tangguh, ulet, cakap, dan penuh energi. Dalam perjalanan hidupnya, pasangan seniman-seniwati ini meluncur dalam rombongan musik dan lawak. Sepeninggal Srimulat, Teguh berinisiatif memberi porsi lebih besar pada seni lawak dan bahkan menjunjungnya tinggi-tinggi. Dari waktu ke

waktu Teguh "membudidayakan" pelawak di negeri ini. Boleh jadi, apa yang dia kerjakan merupakan hal unik, langka, atau bahkan mungkin satu-satunya di seantero bumi ini. Bagaimanapun, Teguh dan Srimulat telah menjadi satu. Teguh Srimulat! Mereka berdua bersama seluruh anak buah telah meninggalkan warisan seni budaya yang sungguh tak ternilai. Teguh adalah seorang dalang yang baik. Ia memang orang di belakang layar yang tak perlu kelihatan. Ia berkarya lewat pelawak pelawak nya itu. —James Dananjaya  
Teguh menemukan resep tontonan yang pas, yang dapat menampung bakat orang Indonesia dalam merembuk hidup. Hiburan yang dikemasnya tidak hanya berhenti pada ketawa. Pertunjukan Pertunjukan Srimulat membelai tetapi menggigit, mengulum tetapi menusuk. —Putu Wijaya  
<http://www.marymartin.com/web?pid=859423>

---

### *Business*

50 Tahun Prodia Menusung Center of Excellence / Sandy Baskoro & Bachtiar Hakim  
Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023  
xviii, 262p. ; 20cm  
Include Index  
9786233469173  
\$ 16.00 / PB  
250gm.

Perjalanan 50 tahun Prodia dimulai pada 7 Mei 1973 oleh empat sekawan: Andi Wijaya, Gunawan Prawiro Soeharto, Hamdono Widjojo, dan Singgih Hidayat di Kota Solo. Bermodalkan dana patungan sebesar Rp180.000, mereka membuat laboratorium klinik sederhana yang kemudian bernama Prodia dengan tujuan mulia menghasilkan DIAGNOSIS yang lebih baik dan "Untuk Si DIA" yang bergabung dengan Prodia. Tak terasa pada tahun 2023, Prodia sudah hadir di 34 provinsi di Indonesia, memiliki ribuan jenis tes, dan menjelma menjadi perusahaan terbuka dengan pengakuan nasional dan internasional. Sederet cerita suka maupun duka menemani perjalanan bisnis Prodia terangkum dalam buku ini bersama warna-warni kesan dan harapan dari Insan Prodia, mitra bisnis, akademisi, dokter, asosiasi hingga institusi pemerintahan. Mengapa Prodia bisa menjadi pioneer sekaligus pembeda di industri kesehatan Indonesia? Ternyata visi Center of Excellence dan profil pendiri hingga manajemen yang mampu menyeimbangkan bisnis dan sains menjadi faktor utamanya. Dalam buku ini dibahas detail bagaimana proses Prodia membangun pondasinya dan ber-lanjut melewati berbagai tahapan krisis ekonomi, IPO, hingga Pandemi Covid-19. Medio 2016-2023 menjadi bahasan dominan dalam buku ini di mana Prodia sangat gencar mewujudkan Next Generation Healthcare dan Transformasi Digital. Berbekal visi men-jadi layanan kesehatan terpercaya menunjang pengobatan gene-rasi baru, Prodia siap melangkah lebih jauh sebagai Personal and Precise Partner for Your Health. Bagaimana Prodia melihat tren ke depan dan apa yang akan dilakukan untuk masa depan tersaji di buku ini.  
<http://www.marymartin.com/web?pid=859424>

---

### *Cinema/Film Studies*

Mencari Film Madani: Sinema dan Dunia Islam / Ekky Imanjaya (Ed) Ifan Adriansyah Ismail  
Seri Wacana Sinema  
Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2019  
xxxii, 160p. ; 15x22cm.  
9789791219082  
\$ 30.00 / PB  
242gm.

Buku ini merupakan kumpulan tulisan Ekky Imanjaya (wartawan dan kritikus film) selama kurun waktu sekitar 10 tahun (2008 – 2018) yang membahas tentang ulasan seputar film yang merepresentasikan masalah umat Islam secara khusus, dinamika dunia Islam secara global, film Islami populer, sejarah film dan film Islami sebagai kritik sosial. Arah tulisan membahas film dalam konteks tumbuhnya genre film religius di perfilman Indonesia dari masa ke masa dimana genre yang tumbuh berkelindan dengan kepelikan politik identitas dan komodifikasi religiusitas dalam budaya populer di Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859425>

---

### *Comics / Graphics Novels*

Mengingat Yang Perlu Diingat / Ika Natassa & Naufal Abshar

Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023

112p. ; 21cm

9786020671994

\$ 15.00 / PB

195gm.

Waktu kita kecil, ada miliaran hal yang kita tidak tahu, tapi justru dalam ketidaktahuan itu kita menemukan kebebasan bertualang dalam kepala, mencari jawaban sesuka hati, seringnya bermain-main dengan imajinasi. Lalu kita tumbuh dewasa, dan semesta pelan-pelan menunjukkan realitas, makin banyak yang kita tahu maka makin banyak pula yang kita tidak tahu. Hidup tidak lagi sesimpel dulu, pertanyaan-pertanyaan baru terus muncul, bahagia tidak lagi sesederhana dulu, segala riuh dan bising di kepala tidak mau berhenti, berandai-andai tentang besok, tentang nanti. Rangkaian tulisan dan ilustrasi di buku ini hadir bukan untuk mengajari. Kami hanya ingin menemani sama-sama melangkah, dalam upaya mencari makna dan bahagia dengan mengingat yang perlu diingat.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859426>

---

Si Juki: Seri Keroyokan #14: Memperkenalkan The Rose Of Buckingham Palace / Pionicon

Jakarta: PT. Bukune Kreatif Cipta, 2020

iv, 164p. ; 20cm

9786022203513

\$ 10.00 / PB

155gm.

Sob, liat nggak di cover depan gue pake topi bearskin tentara Inggris? Keren gak tuh? Iya, kemarin gue pernah jalan-jalan ke Inggris, ketemu deh sama freddie dan nova dari komik the rose of buckingham palace. Mulai dari episode #14 ini, mereka bakal tampil keroyokan! makin seru aja deh serial ini. Ikutin terus!

<http://www.marymartin.com/web?pid=859427>

---

Si Juki: Seri Keroyokan #11: Bikin Melek! / Pionicon

Jakarta: PT. Bukune Kreatif Cipta, 2018

iv, 144p. ; 20cm

9786022202875

\$ 8.00 / PB

145gm.

Setelah ramai dan seru syukuran di edisi kesepuluh (X), penggiat aksi keroyokan pada kecapekan. Maklum, mencari rezeki di industri komik banyak deadline-nya. \*lirik penerbit Bukune.

Tapi tenang aja, edisi #11 ini nggak kalah seru. Kita ngomik sambil ngaso dan ngopi di Warkop Pak Gundul yang edisi Keroyokan ini hadir sebagai komik tamu. Selain kopinya bikin melek, cerita keseharian Warkop Pak Gundul juga bikin ngakak keras. Cepetan bawa ke kasir deh kalo nemu komik ini di rak toko buku. KUY!

<http://www.marymartin.com/web?pid=859428>

---

Si Juki: Seri Keroyokan #16: Ngeengg Gas Lagi Sob! / Pionicon  
Jakarta: PT. Bukune Kreatif Cipta, 2022  
iv, 148p. ; 20cm  
9786022204701  
\$ 10.00 / PB  
140gm.

Si Juki Seri Keroyokan #16: Ngeengg Gas Lagi Sob! Kombek!  
Setelah sekian lama WFH, istirahat, bobo sebentar, sambil nunggu masa pandemi selesai, sekarang yok ah gas lagi! Kali ini bareng sama Atuy Galon si juragan air minum isi ulang. Gue mau diajarin sama dia rahasia suksesnya bisnis galon dan dunia AU (huwala, apa sih itu gue baru denger?). Let's gow!

<http://www.marymartin.com/web?pid=859429>

---

Si Juki: Seri Keroyokan #15: Memperkenalkan Risa & The Ghosts / Pionicon  
Jakarta: PT. Bukune Kreatif Cipta, 2021  
iv, 168p. ; 20cm  
9786022203612  
\$ 10.00 / PB  
155gm.

Sob, hampir aja lima "makhluk gak nampak - gak nampak kecil" di kover itu gue isep ke sedotan debu. Untung Risa keburu dateng dan jelasin kalo mereka - Peter, Hendrick, William, Hans, dan Jansen - adalah penghuni baru di serial JUKI KEROYOKAN. Pantes aja gue curiga, hantu kok lucu-lucu gini? ya udah, semoga betah deh Risa and the Ghosts gentangan di serial ini, biar makin seru teruuus!

<http://www.marymartin.com/web?pid=859430>

---

Si Juki: Seri Keroyokan #7 / Pionicon  
Jakarta: PT. Bukune Kreatif Cipta, 2017  
iv, 140p. ; 20cm  
9786022202530  
\$ 6.00 / PB  
95gm.

Yang ada di tanganmu ini adalah Si Juki Seri Keroyokan edisi ketujuh. Hebat kan bisa ada sebanyak itu. Kamu sudah punya semuanya? Kalo ada yang terlewat segeralah kompletkan; jangan kendor sedikit pun dan tertinggal dalam pergaulan. Di edisi ini, Mang Awung selaku 'pensiunan' militer ikut mengamankan kerusuhan Juki dan kawan-kawan. Dukung terus aksi keroyokan ini. LAKSANAKAN, GRAK!

<http://www.marymartin.com/web?pid=859431>

---

Mice Cartoon: Indonesia Seru! / Muhammad "Mice" Misrad  
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2023  
152p. ; 21cm  
9786230311147  
\$ 11.00 / PB

215gm.

Indonesia Seru! merupakan kumpulan komik strip Mice Cartoon yang sebelumnya pernah ditayangkan di sebuah media digital. Komik strip berwarna ini menceritakan kisah-kisah yang menampilkan potret kehidupan masyarakat Indonesia yang beragam dan tentunya seru!  
<http://www.marymartin.com/web?pid=859432>

---

Mice Cartoon: Indonesia Gitu Banget! / Muhammad "Mice" Misrad  
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2023  
130p. ; 21cm  
9786230311130  
\$ 10.00 / PB  
115gm.

Indonesia Gitu Banget merupakan kumpulan komik strip Mice Cartoon yang sebelumnya pernah ditayangkan di surat kabar Kompas Minggu secara berkala. Komik strip ini menceritakan kisah-kisah yang relate dengan orang banyak di Indonesia yang dinamis ini.  
<http://www.marymartin.com/web?pid=859433>

---

### *Cookbooks*

Makanan Nusantara: Sehat, Mudah, Murah / Erikar Lebang  
Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023  
vi, 170p. ; 21cm  
9786233466523  
\$ 14.00 / PB  
245gm.

Negara ini seharusnya adalah gudang atau bahkan surga makanan sehat. Sangat disayangkan bila kita mengacu pada menu impor untuk merepresentasikan makan sehat dalam kesehatan. Bila kita bicara hidangan sayuran, seharusnya bukan caesar salad yang menjadi acuan kita, bukan juga coleslaw, atau yang lebih jarang, string bean vinaigrette. Sebagai orang Indonesia, gugusan pulau yang terbentang di Nusantara memberikan kita hidangan sayur seperti karedok, pecel, gado-gado, dan trancam.

Semenjak divonis inflammatory bowel disease, saya mulai mencari tahu dengan serius tentang semua sebab akibat penyakit ini. Saya lalu terinspirasi dari buku pelaku food combining, Erikar Lebang. Pencarian saya berujung pada sebuah kesimpulan, bagaimana pola hidup sehat berasal dari kebiasaan makan yang bisa dibuat menyenangkan. Menunya lokal, sehat, mudah didapat, juga nikmat disantap. Berita baiknya, saya tidak perlu lagi bergantung pada obat dokter. Makan sehat tidak hanya pilihan, tetapi juga kebutuhan.  
<http://www.marymartin.com/web?pid=859434>

---

40 Resep Bakulan Laris Manis Dewi's Kitchen / Dewi Wahyuning Rahayu  
Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023  
100p. ; 24cm  
9786020669915  
\$ 14.00 / PB  
50gm.

Buku 40 Resep Bakulan Laris Manis Dewi's Kitchen ini menyajikan resep-resep makanan dan minuman yang dijual oleh Dewi's Kitchen baik secara offline maupun online juga merupakan materi mengajar Kue dan Jajan Pasar baik secara offline dan online juga.

Terbagi dalam beberapa bab yaitu:

- Snack Gurih seperti Bakwan Udang Pontianak, Martabak Shanghai dan Lemper Goreng.
  - Kue Manis Legit seperti Serabi Solo, Lumpur Wolak-walik, dan Wingko Durian.
  - Bubur manis seperti Bubur Campur dan Bubur Sagu Rangi.
  - Minuman dan Hidangan Penyegar seperti Es Semangka ala India, Beras Kencur, dan Rujak Kweni.
- Membuat dan menyajikan makanan yang enak adalah salah satu cara menyenangkan orang-orang di sekitar kita. Resep-resep di buku ini juga diperuntukkan bagi para bakulan yang membutuhkan inovasi dalam berjualan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859435>

---

Kue Indonesia Populer: Ide Jualan Laris Manis / Eliza Perkasa

Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023

96p. ; 24cm

9786020672212

\$ 14.00 / PB

190gm.

ELIZA JUNIARTI membangun channel Youtube-nya, bermula berkat saran suami membuat video setiap kue-kue yang penulis buat, dengan tujuan agar resepnya tersimpan di sana. Pada tahun 2019 tepatnya bulan September pertama kalinya video di YouTube dengan nama channel ELIZA PERKASA. Tidak terbesit sekalipun bisa berada di posisi sekarang yang telah mencapai 650.000 subscriber per Juni 2023

Pada tahun 2021 mendapat penghargaan dari YouTube sebagai creator NAIK DAUN, salah satu pencapaian terbesar menjadi seorang youtuber. Di tahun yang sama mendapat penghargaan Silver Play Button setelah mencapai 100.000 subscriber. Jumlah video di Youtube Eliza Perkasa saat ini 707 video dengan jumlah tonton 84.363.243 kali.

Buku dengan judul Ide Jualan Laris Manis Ala Eliza Perkasa - Kue Populer Indonesia disusun untuk mempermudah para praktisi kuliner mendapatkan resep yang pas untuk ide jualan dengan resep sederhana, ekonomis dan enak pastinya. Sesuai tema buku isinya aneka resep untuk ide jualan kue populer khas Indonesia yang populer dan laris manis. Cocok untuk usaha dari rumah dengan modal ekonomis dan omset yang lumayan bisa membantu perekonomian keluarga. Sebuah buku yang bisa bermanfaat untuk banyak orang di luar sana terutama yang masih ragu untuk mencoba berjualan, dan yang telah berjualan semoga bisa menambah kreasi menu jualannya.

Berisi 44 resep Ide Jualan Laris Manis Kue Indonesia Populer yang berasal dari video video yang ada di channel YouTube Eliza Perkasa, dengan jumlah viewers hampir 4,7 Juta.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859436>

---

Cake & Bolu: Ide Jualan Laris Manis / Eliza Perkasa

Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023

92p. ; 24cm

9786020670775

\$ 14.00 / PB

175gm.

ELIZA JUNIARTI membangun channel You\*ube-nya, bermula berkat saran suami untuk membuat video setiap kue-kue yang penulis buat, dengan tujuan agar resepnya bisa tersimpan di sana. Pada tahun 2019 tepatnya bulan September pertama kalinya upload video di You\*ube dengan nama channel ELIZA PERKASA. Tidak terbesit sekalipun untuk bisa berada di posisi sekarang yang telah mencapai hampir 600.000 subscriber.

Pada tahun 2021 mendapat penghargaan dari You\*ube sebagai creator NAIK DAUN, salah satu pencapaian terbesar menjadi seorang you\*uber. Di tahun yang sama mendapat penghargaan Silver Play Button setelah mencapai 100.000 subscriber. Jumlah video di You\*ube Eliza Perkasa saat ini 672 video dengan jumlah tonton 70.623.451 kali.

Buku dengan judul Ide Jualan Laris Manis Ala Eliza Perkasa Cake & Bolu disusun untuk mempermudah para praktisi kuliner mendapatkan resep yang pas untuk ide jualan dengan resep sederhana, ekonomis dan enak pastinya. Sesuai tema buku isinya aneka resep untuk ide jualan cake dan bolu yang populer dan laris manis. Cocok untuk usaha dari rumah dengan modal ekonomis dan omset yang lumayan bisa membantu perekonomian keluarga. Sebuah buku yang bisa bermanfaat untuk banyak orang di luar sana terutama yang masih ragu untuk mencoba berjualan, dan yang telah berjualan semoga bisa menambah kreasi menu jualannya.

Berisi 42 resep Ide Jualan Cake dan Bolu yang berasal dari video-video yang ada di channel You\*ube Eliza Perkasa, dengan jumlah viewers hampir 4,7 Juta.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859437>

---

Kue-Kue Cantik Hijau Wangi Pandan Suji Untuk Antaran & Jamuan / Siti Arroudhoh  
(uulfarandfavian)

Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023

104p. ; 24cm

9786020673486

\$ 14.00 / PB

185gm.

Pewarna alami masih banyak dicari untuk menonjolkan warna makanan. Jika Anda ingin sedikit repot, tapi dijamin lebih sehat, ada beberapa pewarna makanan yang bisa Anda buat sendiri dari bahan alami. Biasanya daun pandan dan suji digunakan sebagai pewarna makanan alami. Untuk warna hijau, bahan yang paling sering dimanfaatkan yaitu daun suji dan daun pandan. Daun pandan sendiri sebetulnya lebih sering digunakan untuk memberi citarasa masakan. Sekilas, daun suji dan daun pandan memang terlihat tak ada bedanya. Pasalnya, kedua daun ini sama-sama berwarna hijau dan tumbuh di semak-semak. Meskipun berbeda, daun suji dan daun pandan itu saling melengkapi. Daun suji lebih menyumbang warna hijau, sementara pandan dipilih karena aromanya. Daun pandan dan daun suji, keduanya seringkali disamakan, padahal dari segi bentuk dan kegunaan keduanya berbeda. Fungsi utama dari daun pandan adalah sebagai flavouring atau pemberi citarasa tanpa efek warna. Sebenarnya daun pandan ini juga bisa digunakan sebagai pewarna makanan alami (berasal dari endapan ekstraknya). hanya saja warnanya hijau pucat dan kurang cantik. Lain halnya dengan daun pandan, daun suji mampu menghasilkan warna hijau yang pekat dan kuat namun tidak menyumbangkan aroma atau rasa sama sekali. Buku ini berisi lebih dari 35 resep kue-kue cantik Asia, tidak hanya dari Indonesia tetapi juga dari Thailand dan Malaysia. Yang tidak hanya bisa dibuat dan disajikan untuk makanan selingan keluarga tapi juga untuk dibisniskan. Diantaranya adalah: Kanom Piak Poon. Buko Pandan Dessert. Kaswi Pandan, Bika Ambon Mini, Kue Ku Pandan Isi Unti.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859438>

---

Ceceromed Kitchen – Frozen Food Laris Dijual / S.J. Tsurayya

Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023

88p. ; 24cm

9786020669397

\$ 12.00 / PB

190gm.

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak orang yang menggemari jenis makanan frozen food. Bahkan, sejak pandemi yang telah melanda dunia, frozen food adalah salah satu jenis makanan yang sangat laris di pasaran. Hal tersebut membuat banyak sekali UKM hingga level industri yang kerap menjajakan makanan jenis frozen food ini. Pada dasarnya, frozen food atau yang sering juga disebut sebagai makanan beku ini adalah jenis makanan cepat saji yang diawetkan dalam teknik pembekuan selama beberapa bulan.



Buku Ceceeromed Kitchen ini berisi sekitar 40 resep yang berasal dari video-video yang ada di YouTube Ceceeromed Kitchen, dengan jumlah viewer antara 1000 sampai 1 juta leb Semoga buku masak Ceceeromed Kitchen ini bisa menjadi inspirasi para ibu rumah tangga dan para pebisnis dunia kuliner.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859439>

---

550 Pesona Kuliner Nusantara Pendamping Beras: Edisi Kearifan Nusantara / DPP PDIP & SB  
Wiryanti Sukamdani

Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2022

xxxi, 590p. ; 24cm

9786024818654

\$ 51.50 / PB

1305gm.

Indonesia memiliki tradisi dan seni budaya serta kearifan lokal yang sangat kaya. Salah satu manifestasi kekayaan ini adalah beragamnya kreasi kuliner di Nusantara. Berbagai jenis kuliner telah diciptakan oleh para leluhur dan menjadi hidangan yang selalu disajikan untuk pemenuhan hidup keseharian maupun untuk upacara-upacara adat. Kreasi kuliner tidak hanya menyuguhkan penganan bercita rasa menggugah selera, tapi juga menjadi magnet bagi industri pariwisata. Lebih jauh lagi, kreasi kuliner dapat dimanfaatkan untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan gizi dan kedaulatan pangan Indonesia. Buku ini memperkenalkan berbagai jenis masakan dari seluruh Nusantara, meliputi makanan pembuka (appertizer), sup (soup), makanan utama (main courses), makanan penutup (dessert), dan kudapan (snack). Keunikan buku ini, seluruh resep kulinernya berbahan baku dasar pendamping beras seperti ubi, jagung, singkong, sagu, jali, sukun, porang, sorgum, pisang, dan talas. Sebagian merupakan resep asli daerah dan beberapa adalah hasil modifikasi serta kreasi baru. Buku ini juga memberikan informasi dan kandungan gizi, sehingga menjamin kuliner yang dikonsumsi mampu memberikan nilai gizi yang berimbang. 550 Pesona Kuliner Nusantara Pendamping Beras diharapkan mampu menggali minat masyarakat untuk mencari lebih banyak lagi jenis-jenis masakan pendamping beras, khususnya makanan-makanan tradisional yang tercakup dalam buku ini. Harapan yang lebih besar adalah kuliner pendamping beras bisa dikenal dan diterima oleh seluruh masyarakat Indonesia, seperti halnya jenis-jenis masakan dari daerah lain yang telah menasional. Untuk itu, memang diperlukan upaya sungguh-sungguh dan tidak kenal lelah dari seluruh pendukung budaya kreasi kuliner, sehingga olahan pendamping beras mampu memiliki nilai cita rasa, estetika, dan kandungan gizi yang tinggi, serta nilai ekonomi sehingga berdampak pada kedaulatan pangan di Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859440>

---

Seri Pusaka Cita Rasa Indonesia: Ragam Kudapan Maluku, Sulawesi, dan Kalimantan / Murdijati-Gardjito, Umar Santoso dan Eni Harmayani

Yogyakarta: Nigtoon Cookery, 2023

xxxii, 580p. ; 23cm

9786239908690

\$ 43.50 / PB

405gm.

Cita rasa kudapan Nusantara tidak hanya berhenti pada Pulau Sumatera dan Pulau Jawa saja. Deretan pulau di bagian timur Indonesia juga menyimpan kekayaan rasa kudapannya. Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku menyimpan deretan kudapan khas bukan main banyak ragamnya juga kaya dengan riwayat dan bahan dasarnya.

Dari ketiganya, Sulawesi menunjukkan keunikan karena ragam dan cara pengolahannya yang bervariasi, mulai dari yang sederhana hingga yang rumit. Sedangkan kudapan dari Kalimantan didominasi dari kudapan khas daerah kuliner Banjar. Tidak mengherankan, karena selama ini Suku Banjar memang terkenal dengan wadal 41-nya. Sedangkan di Maluku, kudapan didominasi dengan

kudapan manis dengan aroma pala dan cengkeh yang memikat pelanggannya. Ya, Maluku memang daerah penghasil pala dan cengkeh. Peranan kudapan dalam kegiatan masyarakat pada ketiga pulau itu diceritakan dengan jelas pada penjelasan dalam buku ini. Hal ini dapat dikenali dan dipahami secara mendalam serta dijelaskan secara menarik dalam buku ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859441>

---

Seri Pusaka Cita Rasa Indonesia: Ragam Kudapan Jawa / Murdijati-Gardjito, Umar Santoso & Eni Harmayani

Yogyakarta: Nigtoon Cookery, 2023

xxviii, 680p. ; 23cm

9786239908645

\$ 50.00 / PB

815gm.

Ragam Kudapan Jawa memuat kudapan hasil akulturasi yang sebarannya luas sebagai bukti keharmonisan seni dapur Indonesia dengan bangsa asing seperti Tiongkok, Eropa, dan juga Arab. Tidak lupa dijelaskan pula mengenai kudapan yang sangat merakyat karena harganya yang bersahabat. Dari sinilah akan ditemukan kudapan yang terdapat di Jawa, antara lain kue andepite, biji ketapang, roti buaya, burayot, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk kudapan hasil akulturasi yang sebarannya luas diwakili oleh bakpao, bakwan, kue bantal, dan onde-onde (kudapan hasil akulturasi budaya Tionghoa). Selain itu, ada juga kudapan berbahan dasar kacang seperti kacang rebus, kacang bawang, dan kacang atom; kudapan berbahan dasar jagung seperti emping jagung dan jagung bakar; serta aneka gorengan seperti mendoan, tahu berontak, dan pisang goreng. Beberapa jenis kudapan hasil akulturasi seperti brownies, bika ambon, lumpia, dan mochi menjadi buah tangan paling dicari wisatawan. Begitu pula dengan kacang dieng dan mendoan yang telah menjadi ikon kuliner daerah serta sering diburu oleh wisatawan. Oleh karena itu, buku ini mengantarkan para pembacanya untuk menjelajah dunia cita rasa yang mengasyikkan. Hal itu mencakup riwayat dan legenda masing-masing kudapan, lengkap dengan 492 resep kudapan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859442>

---

### *Communication/Journalism*

Saoria Digitalisasi Kelimutu 4.0: Sistem Jaringan dan Informasi Terpadu Sitroom, Website dan Aplikasi Android / Neneng Sri Wahyuningsih

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

vi, 63p. ; 20cm

9786238811700

\$ 20.00 / PB

140gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859443>

---

Cyber Security (Tinjauan Konseptual) / Adi Sulisty Nugroho & Adrianto Sugiarto Wiyono

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

x, 168p. ; 20cm

9786239998912

\$ 16.00 / PB

205gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859444>

---

### *Economics/Development Studies*

Gunungkidul: The Next Bali / Cyrillus Harinowo, Ph.D., Inge Setiawati, Ugahary Yovvy Chandra, Sapto Rachmadi, Dwi Narini, Tanti Sutandra, Harry Sugiarto, Fredericus Adi Waskita, Dr. FX Sugiyanto, dan Handryx Indra Pradja

Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2022

xvi, 258p. ; 23cm

9786020662640

\$ 25.00 / PB

330gm.

Sebelum pandemi COVID-19 melanda, merupakan salah satu sektor yang sangat diperhatikan oleh pemerintah. Beberapa destinasi wisata yang dikembangkan secara besar-besaran oleh pemerintah adalah Mandalika di Lombok, Labuan Bajo di Flores, Danau Toba di Sumatra Utara, dan Borobudur di Jawa Tengah. Namun, ada satu destinasi wisata yang sangat berpotensi untuk menjadi the next Bali: Kabupaten Gunungkidul di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kabupaten Gunungkidul memiliki banyak sekali destinasi wisata yang diperkirakan mampu menjadi daya tarik besar bagi para wisatawan lokal maupun mancanegara. Terdapat lebih dari lima puluh pantai di mana masing-masing pantai memiliki keunikan tersendiri karena pembentukan formasi karang yang berbeda-beda antara satu pantai dengan pantai yang lainnya. Tak hanya itu, terdapat juga puluhan jaringan geopark UNESCO yang memesonakan di Kabupaten Gunungkidul.

Gunungkidul, the Next Bali menjabarkan transformasi Kabupaten Gunungkidul menjadi daerah potensi wisata internasional selanjutnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=852222>

-----  
Sang Patriot: Kunci Sukses Anak Desa Silungkang Menerobos Pasar Dunia Komoditi Pertanian / Sarjono Sahar

Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022

xxvi, 98p.

9786230032868

\$ 9.00 / PB

130gm.

Sang Patriot: Kunci Sukses Anak Desa Silungkang Menerobos Pasar Dunia Komoditi Pertanian adalah salah satu buku Karya Sarjono Sahar. Kisah dalam buku ini merupakan kejadian nyata, di mana seorang anak dari Desa Silungkang yang bercita-cita tinggi sejak masa kanak-kanak, berhasil membangun dirinya menjadi seorang businessman. Beliau adalah asril Sutan amir (aSa). aSa berhasil membangun serta mengelola perkebunan dan pabrik crumb rubber di 6 lokasi berbeda di Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi, membuka ribuan lapangan kerja, menghasilkan jutaan dolar devisa bagi negara, serta pernah mendapatkan penghargaan dari pemerintah dan departemen perindustrian. Kisah ini dapat menjadi contoh dan teladan bagi generasi muda, serta pedoman orangtua untuk mengarahkan dan membina anak-anaknya untuk sukses.

Kisah ini juga merupakan perpaduan antara naluri dan bakat dengan teknologi serta sikap dan perilaku yang bernuansa spiritual keagamaan, membawa aSa mendapatkan keberuntungan sehingga sukses seperti sekarang ini. Kisah dalam buku ini juga memperlihatkan betapa segala sesuatu memang tidak mudah, tapi tidak ada yang tidak mungkin. Kuncinya adalah kemampuan untuk selalu konsisten pada nilai-nilai kebenaran.

Berikut adalah prinsip hidup ASA yang bisa diteladani.

1. Bekerja adalah Ibadah, ASA menyebutkan ibadah pada dasarnya adalah semua aktivitas yang bermanfaat, bukan hanya sekadar sholat 5 waktu, tapi bekerja di kantor atau di pabrik adalah suatu ibadah. Bila kita bekerja dengan sangat baik maka kita memberikan sesuatu yang terbaik bagi masyarakat. Itu adalah kewajiban dan dapat mendatangkan keberuntungan.

2. Setiap Orang adalah Pemimpin, Bagi ASA, setiap orang adalah pemimpin, mungkin pemimpin suatu organisasi, kelompok, keluarga, atau minimal pemimpin diri sendiri. Jadi, pemimpin harus dimulai dengan kemampuan untuk memimpin diri sendiri. Seorang pemimpin harus mampu

membedakan antara keinginan, kemauan, dan kebutuhan sehingga tidak mudah terjebak mengejar sesuatu yang sifatnya "fatamorgana".

3. Pengendalian Diri ASA juga sangat menjunjung tinggi prinsip pengendalian diri. Pengendalian diri adalah kemampuan seseorang untuk mengatur emosi dan perilaku diri secara sadar agar dapat berperilaku yang baik dan tidak merugikan orang lain, sesuai dengan norma sosial, dan dapat diterima oleh lingkungannya.

4. Kuatnya Karakter, Disiplin, dan Kemandirian Disiplin, kemandirian, dan karakter sangat berhubungan satu sama lain, di mana disiplin yang dilakukan dengan konsisten akan melahirkan kemandirian, serta disiplin dan kemandirian bila dilakukan dengan sungguh-sungguh akan melahirkan watak dan karakter yang kuat. Dan masih banyak prinsip ASA yang lainnya. Pada buku ini juga memperlihatkan betapa segala sesuatu memang tidak mudah, tapi tidak ada yang tidak mungkin. Kuncinya adalah kemampuan untuk selalu konsisten pada nilai-nilai kebenaran.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859445>

---

Bulog Dan Politik Perberasan / Khudori  
Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2022  
xx, 248p. ; 21cm  
9786233211604  
\$ 12.00 / PB  
245gm.

Bulog dan beras ibarat dua sisi dari sekeping mata uang. Keduanya seolah sejoli yang tak terpisahkan. Sejak berdiri pada 1967 sampai saat ini Bulog tak pernah lepas dari tetek bengek urusan beras. Akan tetapi, relasi Bulog dan beras tidak selalu manis. Ada masa pasang, ada saat surut. Secara korporasi bahkan Bulog serasa ditimpa 'tsunami' tatkala monopoli impor beras dicabut, penyaluran pasti beras untuk golongan anggaran (PNS, TNI-Polri) ditiadakan, dan fasilitas Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), kredit berbunga rendah, dihentikan. 'Tsunami' bagai kiamat berulang ketika outlet penyaluran pasti beras Bulog untuk program Raskin/Rastra diubah menjadi transfer tunai di program Bantuan Pangan Nontunai (BPNT), yang sekarang bernama Program Sembako. Deskripsi: Pembaca disugahi analisis mendalam sejauh mana komitmen (politik) pemerintah lewat kebijakan perberasan yang pelaksanaannya diserahkan kepada Bulog. Baik komitmen anggaran maupun dukungan politik lewat regulasi dan kebijakan. Relasi Bulog dan (politik) beras ini bisa menjadi cermin bagaimana sebuah kebijakan publik seharusnya dibuat. Juga diulas mengapa Bulog masih berada di zona nyaman dengan mengandalkan penugasan publik. Padahal, potensi bisnis komersial yang bisa digeluti cukup luas. Lewat kajian terhadap puluhan regulasi juga dielaborasi bagaimana seharusnya Badan Pangan Nasional (National Food Agency/NFA) berperan, dan seperti apa negara lain merancang tata kelola pangan mereka. Inilah buku pertama yang merangkai titik-titik hulu hingga hilir bagaimana relasi Bulog dan politik perberasan dari era 1970-an hingga saat ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859446>

---

Perekonomian Indonesia di Era Jokowi / Tulus T.H. Tambunan  
Jakarta: Kencana, 2022  
xiv. 478p. ; 23cm  
Include Index  
9786233842549  
\$ 19.00 / PB  
495gm.

Buku ini memaparkan secara teori maupun empiris perekonomian Indonesia selama era Jokowi, dan juga selayang pandang dari periode sebelumnya, dengan menekankan pada beberapa isu yang sangat krusial untuk memahami dinamika dan berbagai permasalahan perekonomian nasional. Isu-

isu yang dimaksud, yakni: kinerja ekonomi nasional, kemiskinan dan kesenjangan pendapatan, krisis ekonomi 2020, para pelaku ekonomi di masa krisis, kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan utang luar negeri; globalisasi, pembangunan berkelanjutan dan G20, serta pembangunan ekonomi daerah dalam era otonomi daerah. Di samping itu, juga sebagai bekal untuk melakukan analisis terhadap prospek perekonomian Indonesia ke depan, akankah lebih baik, atau kurang lebih sama saja, atau bahkan akan mengalami lagi krisis besar seperti yang pernah terjadi pada periode 1997-1998?

Selain itu, buku ini juga ditujukan bagi para pembaca yang selama ini menaruh perhatian besar terhadap seluk-beluk perekonomian nasional. Pembahasan teori dan penjabaran empiris mengenai isu-isu yang dibahas di dalam buku ini dapat memperluas wawasan masyarakat mengenai karakteristik-karakteristik penting dari proses pembangunan ekonomi di Indonesia dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi saat ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859447>

---

### *Education*

Membaca Pendidikan Indonesia / Mukani, (Ed) Prof. Masdar Hilmy, MA, Ph.D.  
Indonesia: Ainun Media Jombang, 2022

xvi, 275p. ; 23cm

9786236811719

\$ 11.00 / PB

320gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859448>

---

Manajemen Pendidikan Sekolah: Membangun Karakter Siswa dengan Kedisiplinan / Mochamad Safrotulloh, SH, M. Pd

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

vi, 92p. ; 20cm

9786238831050

\$ 15.00 / PB

120gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859449>

---

### *Health & Medicine*

Telur: Manfaat bagi Pertumbuhan Anak sejak Janin hingga Baduta / Nurfi Afriansyah, M.Sc.PH. & Dr. Mahani, M.Si.

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023

xvi, 116p. ; 21cm

Include Index

9786233468213

\$ 12.00 / PB

170gm.

Ungkapan "spesial pakai telur" kerap kita dengar. Hidangan akan terasa spesial ketika memakai telur. Selain lebih sedap, sajian yang menggunakan telur menjadi makin bergizi. Mirip dengan biji/benih atau susu, telur secara holistik mendukung tumbuh kembang awal organisme hingga dapat bertahan hidup mandiri di lingkungannya, dan oleh sebab itu, padat kandungan zat gizi. Telur menyediakan zat-zat gizi penting untuk pertumbuhan, seperti asam lemak omega-3 DHA, vitamin D, vitamin A, vitamin B12, folat, kolin, zink, yodium, dan karotenoid lutein. Tidak

mengherankan jika telur berpotensi menjadi makanan penting untuk mendukung tumbuh kembang manusia, khususnya pada 1.000 hari awal kehidupan (1.000 HAK).

1.000 HAK adalah masa kehidupan sejak konsepsi sampai ulang tahun ke-2 seorang anak, yang merupakan kunci kesehatan dan kesejahteraan sepanjang hayat. 1.000 HAK ialah periode pertumbuhan saraf yang cepat, kebutuhan gizi dan kepekaan yang tinggi terhadap efek pemrograman dan merupakan tahap yang amat rentan untuk kognisi dan tumbuh kembang anak. Kegagalan untuk menyediakan energi dan zat-zat gizi penting yang cukup selama masa kritis ini dapat mengakibatkan kekurangan gizi kronis, pertumbuhan terganggu (stunting) pada anak dan defisit seumur hidup dalam fungsi otaknya. Selain itu, risiko kesehatan anak setelah dewasa, termasuk alergi, obesitas, penyakit kardiovaskular, dapat diprogram selama 1.000 HAK dari paparan lingkungan gizi yang merugikan. Dan, telur berpotensi besar untuk memperbaiki gizi ibu hamil hingga anak di bawah usia dua tahun (baduta), lebih-lebih yang hidup di lingkungan sumber daya terbatas.

Dalam buku ini dipaparkan gizi untuk 1000 HAK, komposisi zat gizi telur, dan peran langsung telur pada gizi ibu hamil dan menyusui serta anak, dengan temuan terbaru tentang alergi telur.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859450>

---

Sembuh dan Sehat dengan Swamedikasi: Ikhtiar Mudah Saat Sakit dengan Obat-obat Sederhana / Erik Arya Tandil

Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2023

xii, 168p.

9786230051104

\$ 11.00 / PB

175gm.

Sehat Itu Mahal.

Setiap kita tentunya tidak menginginkan ditimpa sakit. Harapannya, ingin terus sehat. Namun faktanya dalam keadaan tertentu, kita, orang terdekat, atau keluarga mengalami sakit. Jika penyakit yang datang tergolong penyakit berat, yang memerlukan tindakan medis atau pembedahan mau tidak mau kita harus berobat dan menuju layanan kesehatan terdekat. Jika yang datang ialah penyakit ringan, kita dapat melakukan swamedikasi, yaitu melakukan pengobatan sendiri. Dengan memperhatikan keluhan kesehatan yang dirasakan, lalu memberikan obat sederhana yang sudah terbukti efektif mampu meredakan keluhan tersebut.

Dalam buku ini, pembaca akan mendapatkan beberapa pembahasan ringan tentang berobat sendiri dengan obat-obat sederhana. Mulai dari sejarah manusia berobat sendiri, obat, dan herbal serta macam-macamnya. Penulis juga membahas keluhan dan gangguan kesehatan yang sering kita alami, beserta beberapa contoh obat yang dapat digunakan untuk meredakan dan mengatasi beberapa gangguan kesehatan tersebut. Beberapa kelebihan buku ini ialah pembahasannya yang insyaallah mudah dipahami, ringan, aplikatif, dan memuat swamedikasi bukan hanya menggunakan obat kimia saja, akan tetapi dibahas pula bagaimana swamedikasi menggunakan herbal.

Terdapat pula bonus resep herbal pilihan yang bisa dibuat di rumah untuk mengatasi gangguan kesehatan sehari-hari. Selamat menikmati, semoga diberikan kesehatan pada kita semua. Aamiin.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859451>

---

## *History*

Nasionalisme 3 Zaman: Jalan Panjang Perjuangan Kemerdekaan Indonesia di Kalimantan Selatan 1900-1950 / Wajidi

Cetakan Ke-2

Yogyakarta: Penerbit Istana Agency, 2023

xxiv, 751p. ; 25cm  
9786236226995

1. Kalimantan Selatan – Sejarah

\$ 45.00 / PB  
935gm.

Kita memang perlu melakukan eksplanasi sejarah agar peristiwa se-jarah menjadi bermakna. Namun di bagian-bagian tertentu saya meman-dang perlu memunculkan beragam fakta, nama tokoh, dan kronologis peristiwa dengan rujukannya, agar kelak menjadi bahan eksplanasi mendalam bagi penulis lainnya. Deskripsi faktual dan eksplanasi adalah dua hal yang penting yang saling melengkapi. Sejarah tanpa fakta tidak lebih dari sejarah teori, sedangkan deretan fakta tanpa eksplanasi akan terasa kering karena kurang bermakna. Saya memahami itu, namun keterbatasan tenaga, pikiran dan waktu menjadi pertimbangan. Helius Sjamsuddin (2012:150) mengatakan tanpa deskripsi-deskripsi faktual mustahil membuat sebuah eksplanasi sejarah sebab eksplanasi tanpa fakta-fakta adalah fantasi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859452>

---

Pembingkaian Dan Penekanan 50 Tahun Sesudahnya: "Refleksi kritis utusan Zending & Missi Belanda atas G30S dan peristiwa dramatis sesudahnya" / Peter Paul van Lelyveld, (Ed.) Joss Wibisono

Yogyakarta: Tanda Baca, 2023

xviii, 100p. ; 20cm

9786235869254

\$ 26.00 / PB

130gm.

Ada banyak kesaksian yang menceritakan bagaimana operasi pembersihan yang dilakukan oleh tentara dan didukung berbagai organisasi pemuda ini dilakukan secara brutal, tanpa mengindahkan hukum dan penghormatan hak asasi, dan lebih merupakan aksi balas dendam yang tak jelas ujung pangkalnya.

Peristiwa yang memakan korban besar ini telah membius banyak orang dan secara tak sadar menyetujui berbagai pembunuhan yang terjadi.

Di mana utusan Zending dan misionaris Belanda yang ada di Indonesia pada saat-saat krisis kemanusiaan itu? Menarik membaca buku Pembingkaian dan Penekanan: 50 Tahun Kemudian (Refleksi kritis utusan Zending & Missi Belanda atas G30S dan peristiwa dramatis sesudahnya) ini. Ternyata kalangan gereja juga mengalami kegagapan dan kegamangan dalam membaca situasi. Sebagian besar mensyukuri kehancuran kaum kiri dan kejatuhan Sukarno karena hal ini mengakibatkan gereja mengalami panen umat. Hanya sedikit

di antara para utusan Zending dan misionaris Belanda yang merasa terganggu hati nuraninya.

Mereka membuat sejumlah catatan atas tragedi kemanusiaan di Indonesia yang hingga kini masih meninggalkan berbagai tanda tanya.

- Stanley Adi Prasetyo

Wakil Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia 2007-2012

Pada episode kesejarahan tertentu, siapa pun bisa terjebak dalam dinamika politik dan keamanan, apalagi di era Perang Dingin menjelang 1950an. Di Indonesia, banyak pihak termakan propaganda anti-PKI yang kemudian menjadi salah satu babak buruk kemanusiaan di Indonesia. Buku ini memberi pelajaran berharga, bahwa jalan politik kekerasan bukanlah metode terbaik mengatasi kontestasi ideologi dan kekuasaan.

- Hendaridi

Tokoh Hak Asasi Manusia, Ketua SETARA Institute, Jakarta.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859453>

---

Kekerasan Simbolik Negara: Kebijakan Rekolonialisasi / Dr. Rieke Diah Pitaloka, M. Hum

Yogyakarta: Penerbit Tanda Baca, 2023  
xviii, 458p. ; 23cm  
9786235869056  
\$ 19.00 / PB  
380gm.

Buku ini menghimpun temuan penelitian doktoral penulis tentang kekerasan simbolik dalam pendataan perdesaan yang dilakukan di tiga area studi. Menelusuri kesimpangsiuran data birokrat yang diperoleh dari pendataan top down yang ternyata tidak terintegrasi antara satu lembaga dengan lembaga lainnya, bahkan memperlihatkan angka-angka yang sangat jauh berbeda untuk kategori yang sama, padahal data-data tersebut adalah basis utama bagi kebijakan publik, khususnya kesejahteraan warga desa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859454>

---

Merengkuh Djaman Kemadjoean: Dinamika Modernitas Kota Kecil / Deddy Arsyia  
Yogyakarta: Penerbit Tanda Baca, 2022  
xvi, 174p. ; 20cm  
9786239397760  
\$ 10.00 / PB  
205gm.

Sebuah studi sejarah bergaya Mrazek dalam skala yang lebih mikro, tentang proses pembaratan di kota kecil kolonial nun di tengah Sumatera, di dataran tinggi Minangkabau, kota dingin sarang hujan di jantung matriarkat, terjepit di antara gunung-gunung raksasa penuh mitologi. Kota dari masyarakat Muslim yang terkenal taat, pengikut adat-tradisi yang patuh lagi kukuh, tetapi begitu bersemangat dan bergairah merengkuh modernitas, 'djaman kemadjoean', pada suatu kurun-masa yang sangat menentukan dan memberi pengaruh, terentang panjang dari era pembentukan kota itu di masa Padri hingga kedatangan balatentara Dai Nippon.

Bagaimana persisnya pemodrenan atau pembaratan itu telah berlangsung dan seberapa mendalam jejaknya telah tertikam di situ? Disusun dari berbagai sumber-sumber sejarah yang beragam dan kaya, mulai dari roman-roman sebelum perang dan cerita-cerita rakyat setempat, surat-suratkabar dan berkala sezaman, dokumen-dokumen resmi penguasa dan catatan-catatan perorangan, kisah-kisah pelancongan hingga laporan-laporan ekspedisi para insinyur, buku ini mengetengahkan kisah-kisah sejarah yang mengalir dan memikat. Darinya kita akan tahu, seberapa jauh pembaratan atau pemodrenan telah berhasil di situ, di kota pedalaman nomor 1 terkecil di Indonesia itu.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859455>

---

Sejarah Mati di Kampung Kami: Catatan tentang Aceh, Jurnalisme, dan Demokrasi / Nezar Patria  
Indonesia: Penerbit Tanda Baca, 2023  
xiv, 205p. ; 20cm  
9786235869155  
\$ 13.00 / PB  
220gm.

Dalam esai-esai dan karya jurnalistiknya di buku ini, Nezar Patria membahas tentang Aceh, hak asasi manusia, demokrasi, dan jurnalisme. Nezar tidak hanya melihat hal-hal tersebut dari narasi besar. Ia menautkannya dengan pengalaman yang ia temui sehari-hari, dari tukang cukur yang mengingatkannya tentang masa kecil, sampai sirop yang legendaris di kampungnya.

Ketekunan jurnalistik, pengalaman, dan refleksi personal yang muncul di 24 naskah dalam buku ini bisa membantu untuk melihat berbagai peristiwa dan persoalan di sekitar kita dengan lebih jernih.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859456>

---



200 Tahun Perang Padri: Historiografi dan Re-Rekonstruksi Lanskap Baru Sejarah Minangkabau / Gusti Asnan

Indonesia: Penerbit Tanda Baca, 2023

xvi, 394p. ; 20cm

9786235869179

\$ 16.00 / PB

375gm.

Setakat ini telah banyak tulisan tentang Perang Padri. Kalau tidak ratusan, telah ada puluhan tulisan tentang perang yang dimulai tahun 1821 itu. Tulisan-tulisan tersebut ditulis oleh penulis dengan berbagai latar belakang keilmuan, ideologi, dan bangsa, serta me-miliki beragam sudut pandang, namun di Idominasi oleh tulisan bertema politik.

Secara historiografis, buku yang ada di tangan Puan dan Tuan sekarang menampilkan perspektif dan corak yang berbeda dari karya-karya sebelumnya. Buku ini mengungkapkan dinamika Perang Padri dengan me-

nyigi aspek-aspek yang relatif belum dikemukakan dalam berbagai tulisan selama ini. Aspek-aspek yang bisa dikatakan sebagai lanskap baru kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya Minangkabau pada awal

abad ke- 19 dan menjadi model atau diterapkan pada kurun waktu berikutnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859457>

---

Bendungan Jatibarang: Dari Kali Kreo untuk Keberlanjutan Sumber Daya Air Dan Pengendali Banhir Kota Semarang / BBWS Pemali Juana

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2020

xiv, 186p. ; 21cm

Include Index

9786232416277

\$ 9.00 / PB

155gm.

Banjir besar di Kota Semarang pada tahun 1973, 1988, dan 1990 menjadi kenangan tak terlupakan, bukan hanya karena faktor daya rusak, tetapi menjadi tonggak terjalannya kerjasama antara Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Jepang. Sebuah kesepakatan melalui Japan International Cooperation Agency (JICA) yang menghasilkan sebuah kajian "The Master Plan on Water Resources Development and Feasibility Study for Urgent Flood Control and Urban Drainage in Semarang City and Suburbs" dengan tujuan pengendalian banjir, pengembangan sumber daya air, dan optimalisasi sistem drainase kota. Pembangunan Bendungan Jatibarang merupakan jawaban atas permasalahan banjir pada musim hujan dan keterbatasan air baku pada musim kemarau di Kota Semarang. Proses perencanaan pada periode 1990-an dan dilaksanakan pada awal tahun 2005, akhirnya diresmikan pada tahun 2014. Bendungan dengan tampungan total 20,4 juta meter kubik ini membendung Sungai Kreo di Kecamatan Mijen dan Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Kini, hadirnya Bendungan Jatibarang berhasil mengurangi ancaman banjir di ibu kota Jawa Tengah, suplai air baku sebesar 1.500 liter/detik, Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) berkapasitas 1,5 MW, PLTS untuk kemandirian energi listrik penunjang operasional bendungan serta menjadi ikon baru destinasi wisata unggulan Kota Semarang.

<http://www.marymartin.com/web?pid=768510>

---

Majapahit: Pasang Surut Takhta Majapahit dari Masa Keemasan sampai Kejatuhannya / Tuhidin, S.Pd.

Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia, 2023

xii, 340p.

9786234009774

\$ 11.20 / PB

205gm.

Bagaimana konflik memengaruhi kekuasaan? Apa yang menjadi latar belakang sebuah kudeta akan takhta-takhta masa kerajaan klasik di Indonesia tercipta? Bergegaslah membaca dalam perjalanan menilik kembali pasang surut sinar takhta Majapahit setelah masa keemasan "sang sumpah palapa"

"Majapahit" adalah nama kerajaan terbesar dan berdiri selama kurang lebih dua abad di Nusantara. Dua abad atau dua ratus tahun itu bukanlah waktu yang sebentar. Namun, apakah Majapahit bertahan tanpa suatu konflik apapun? Tentu saja telah terjadi beberapa gejolak-gejolak kekuasaan berujung dengan kudeta-kudeta dari pihak internal Majapahit sendiri yang menyebabkan redupnya sinar keemasan sang sumpah palapa. Pada saat perebutan takhta dan kekuasaan perebutan takhta dan kekuasaan terjadi, pertumpahan darah dijadikan sebagai alat tukarnya. Kudeta yang dilancarkan dilatarbelakangi oleh ketidakpuasan akan suatu hasrat dan dendam antar anggota keluarga kerajaan satu sama lain, bukan semata-mata ingin merebut takhta kekuasaan.

Buku ini mengungkapkan serangkaian peristiwa kudeta yang mengguncangkan fondasi kekuasaan Majapahit dan mengubah arah tujuan kerajaan tersebut. Tidak hanya itu, buku ini juga menjelaskan sejarah berdirinya Majapahit, masa kejayaan Majapahit, dan jejak peninggalan Majapahit. Ketika membaca buku ini, pembaca juga akan memahami konsekuensi gejolak-gejolak politik kekuasaan. Temukan hal menarik di balik kejayaan Majapahit pada masa lalu!

<http://www.marymartin.com/web?pid=859458>

---

Takhta Kerajaan-Kerajaan Jawa: Kemelut Kekuasaan Raja-Raja Jawa / Dwi Lestari  
Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia, 2023

x, 278p.

9786234009002

\$ 9.00 / PB

210gm.

Buku ini seperti sebuah catatan kecil tentang runtuhnya kerajaan-kerajaan di Jawa. Mulai dari Kerajaan Medang hingga Mataram Islam yang pecah menjadi Surakarta dan Yogyakarta. Kisah rebutan, dan perilaku barbar seolah-oleh menjadi tabiat raja-raja Jawa pada masa itu. Banyak dari mereka yang mengawini banyak wanita, dan berebut takhta kerajaan. Bagaimanakah para raja-raja Jawa bertahta dan memerintah? Semuanya dijelaskan dengan runtut di dalam buku ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859459>

---

Sejarah Kerajaan-Kerajaan Jawa Kuno Dari Abad 4-15 Masehi / Ria Ristiningsih  
Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia, 2023

vi, 250p.

9786234008685

\$ 10.00 / PB

195gm.

Kerajaan-kerajaan yang berkembang di wilayah Nusantara tidak muncul dalam waktu yang singkat. Peperangan, pemberontakan, balas dendam, dan intrik politik di tubuh kerajaan pun tak pelak menjadi alat untuk menggulingkan raja yang bertakhta. Seperti halnya kerajaan terbesar di Jawa, Majapahit, berdiri setelah meninggalnya Kĕrtanāgara dalam pemberontakan yang dilakukan Pasukan Jayakatwang dan runtuhnya Kerajaan Singhasari.

Lalu bagaimana intrik kekuasaan kerajaan-kerajaan Jawa kuno dahulu? Apakah Airlangga selamat dari serangan Haji Wurawari yang menyerang Kerajaan Mataram? Bagaimana Patih Gajah Mada merealisasikan Sumpah Palapanya? Apa saja peninggalan-peninggalan dari kerajaan-kerajaan kuno di Jawa?

Buku ini mengupas dinamika kerajaan-kerajaan kuno di Pulau Jawa secara fakta historis.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859460>

---

Sejarah Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha Di Era Klasik: Hingga Munculnya Pengaruh Islam di Nusantara / Rizem Aizid

Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia, 2023

xii, 212p.

9786231640505

\$ 9.00 / PB

155gm.

Zaman klasik adalah zaman di mana banyak kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha bermunculan di Nusantara ini, mulai dari Kerajaan Kutai atau yang sebelumnya, hingga puncaknya pada masa Kerajaan Majapahit di sekitar tahun 1400 Masehi. Surya Majapahit pun berangsur redup seiring dengan pengaruh kerajaan-kerajaan Islam dari arah pesisir.

Kerajaan bercorak Islam pertama yang muncul di Nusantara bukanlah Kesultanan Samudera Pasai, melainkan Kerajaan Perlak. Melalui buku ini, Anda akan mengungkap sisi sejarah dari kerajaan-kerajaan di Nusantara, terutama perihal penyebab keruntuhan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha dan munculnya kerajaan-kerajaan Islam.

Buku sejarah ini tidak hanya menyajikan faktor-faktor penyebab keruntuhan kerajaan Hindu-Buddha dan munculnya berbagai kerajaan Islam saja. Akan tetapi, buku ini juga dilengkapi dengan penyajian sejarah yang detail dan komprehensif; mulai dari sejarah masuknya Hindu-Buddha dan Islam ke Nusantara, sejarah lahir hingga kejayaan setiap kerajaan-kerajaan termasuk daftar raja-raja yang pernah memerintah, dan sisa-sisa peninggalan kerajaan-kerajaan tersebut.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859461>

---

Napak Tilas Negeri Mesir: Dari Era Firaun, Romawi-Yunani, Islam Hingga Modern / Musthafa Abd. Rahman

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023

xviii, 254p. ; 21cm

Include Index

9786231600325

\$ 12.50 / PB

260gm.

Buku ini menyajikan sejarah negeri Mesir, sejak era Mesir kuno, Romawi-Yunani, Islam, hingga era modern melalui pendekatan jurnalistik. Para pencinta sejarah kuno akan menemukan jejak peninggalan peradaban kuno di Mesir, seperti peninggalan dinasti Ramses yang berusia 3000 SM hingga 4000 SM.

Bagi pencinta sejarah Romawi-Yunani, tersebar banyak peninggalan Romawi-Yunani kota Alexandria dan kota Aswan. Sementara bagi peminat sejarah Islam pun banyak terdapat peninggalan Islam yang legendaris di Mesir. Kota Kairo sendiri yang menjadi ibu kota Mesir saat ini dan dibangun oleh dinasti Fatimid pada tahun 969 M adalah salah satu peninggalan Islam yang monumental.

Bagi peminat sejarah modern Mesir bisa melihat perkembangan area Down Town kota Kairo yang dipenuhi bangunan mirip dengan bangunan di kota Paris, Perancis.

Buku ini tidak hanya menyajikan informasi tentang sejarah objek-objek peninggalan tersebut, tetapi juga suasana dan komentar warga yang berkepentingan dengan objek-objek itu, dilengkapi foto-foto objek tersebut.

Sesuai dengan standar jurnalistik, buku ini pun memberi sajian pendekatan komprehensif dan kombinatif antara konten peninggalan sejarah, foto-foto peninggalan sejarah tersebut, suasana saat mengambil konten dan foto-foto itu, beserta komentar mereka yang kebetulan berada di objek saat itu.

Karena itu, pembaca buku ini akan mendapatkan sajian yang komplet dengan suasana hidup dan uptodate di lapangan, sesuai standar laporan jurnalistik, dan memang menjelma menjadi karya jurnalistik.

Penulis sangat berharap, melalui pendekatan jurnalistik ini para pembaca akan mendapatkan tulisan-tulisan feature dalam buku ini yang memberikan pandangan secara komprehensif.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859462>

---

Dunia Revolusi: Perspektif dan Dinamika Lokal Pada Masa Perang Kemerdekaan Indonesia, 1945-1949 / Bambang Purwanto, Gerry van Klinken, DKK (Editor)

Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2023

xviii, 558p. ; 24cm

Include Index

9786233212373

\$ 25.00 / PB

640gm.

Dunia Revolusi meneroka periode revolusi Indonesia (1945–1949) dari perspektif regional. Sebanyak tujuh belas naskah hasil penelitian sejarawan Indonesia dan Belanda menjadi kontribusi dalam mengungkapkan kompleksitas realitas yang terjadi serta keragaman perspektif dari periode revolusi Indonesia. Para peneliti menjelaskan secara sistematis bagaimana penduduk sipil Indonesia (Bumiputra), Tionghoa, India, dan Indo-Eurasia, dan beragam kelompok sosial mulai dari tentara, pejuang, petani, buruh, ibu rumah tangga, hingga para pejabat turut mengalami dan membentuk periode penuh ketidakpastian yang terjadi dari tahun 1945 hingga 1949. Buku ini menitikberatkan pada keragaman gagasan tentang makna kemerdekaan, strategi bertahan hidup kelompok-kelompok minoritas, kontestasi kekuasaan, dan penggunaan kekerasan sebagai upaya penguasa Indonesia dan Belanda dalam mempertahankan otoritas ataupun memegang kendali. Mempertemukan dua tradisi historiografi nasional yang telah lama terpisah, Dunia Revolusi merupakan hasil kerja sama antara peneliti Indonesia melalui proyek penelitian Proklamasi Kemerdekaan, Revolusi dan Perang di Indonesia, 1945–1949 yang diselenggarakan oleh Departemen Sejarah, Universitas Gadjah Mada dan Peneliti Belanda yang tergabung dalam Program Studi Regional (Regional Studies Project) yang dikelola KITLV (Koninklijk Instituut voor Taal, -Land en Volkenkunde), di bawah payung proyek penelitian Kemerdekaan, Dekolonisasi, Kekerasan dan Perang di Indonesia, 1945-1950 (Independence, Decolonization, Violence and War in Indonesia, 1945–1950).

<http://www.marymartin.com/web?pid=859463>

---

Buldozer dari Palestina / Teguh Santosa

Jakarta: Booknesia, 2023

xxxii, 312p. ; 26cm

9786239095284

\$ 14.00 / PB

940gm.

Teguh Santosa telah meliput berbagai dinamika di panggung global. Ketegangan di Afghanistan tahun 2001 menyusul peristiwa 9/11. Menjelang serangan pasukan multinasional ke Irak tahun 2003 Teguh berkunjung ke Suriah. Perjalanan pertamanya ke Korea Utara juga dilakukan di tahun 2003. Lalu ia ke Lebanon setelah Perdana Menteri Rafik Hariri dibunuh tahun 2005. Pada tahun 2007 hingga 2009 dengan dukungam Ford Foundation Teguh Santosa melanjutkan studi di University of Hawaii at Manoa (UHM), Amerika Serikat. Di Hawaii ia ikut membantu keluarga Barack Obama menerbitkan disertasi ibunya, Ann Dunham-Soetoro, menjadi sebuah buku dalam bahasa Indonesia.

Di tahun 2009 Teguh memulai karier sebagai dosen di Jurusan Hubungan Internasional Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah dan London School of Public Relations (LSPR). Selain itu, dia juga pernah menjadi Wakil Rektor Universitas Bung Karno (UBK).

Tahun 2011 dan 2012 Teguh diundang Komisi IV PBB di New York untuk memberikan pandangan mengenai isu Sahara Barat.

Teguh telah diundang memberikan pandangan di berbagai forum internasional mengenai isu jurnalistik dan konflik, seperti di Hawaii (2009), Maroko (2014), Korea Selatan (2014 dan 2019), dan Venezuela (2018, 2022).

<http://www.marymartin.com/web?pid=859464>

---

## *Law*

Hukum Pasar Modal: Politik Hukum Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Kepada Investor Berbasis Keadilan Substansif / Dr. Sudiyana, SH. M. Hum.

Yogyakarta: Penerbit Kepel Press, 2022

viii, 391p. ; 23cm

Include Biography

9786023564460

\$ 32.00 / PB

570gm.

Pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan Efek atau perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya atau lembaga profesi yang berkaitan dengan Efek untuk melakukan transaksi jual beli. Tujuannya tidak lain guna mempercepat proses ikut sertanya masyarakat dalam pemilikan saham menuju pemerataan pendapatan masyarakat, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana dan penggunaannya secara produktif untuk pembiayaan pembangunan nasional. Hukum Pasar Modal memberi gambaran mengenai regulasi pasar modal dan berbagai aspek pasar modal yang dinamis. Penyajiannya merupakan jawaban dari kebutuhan pengajar dan mahasiswa hukum pasar modal atas buku ajar yang lengkap dan komprehensif. Diawali dengan tinjauan umum pasar modal, kelembagaan pasar modal, Efek yang diperdagangkan di pasar modal, hingga pembahasan prinsip keterbukaan informasi (disclosure principle), Reksa Dana, dan aksi korporasi (corporate action), semuanya disajikan secara sistematis. Tidak ketinggalan, sebagai penutup diuraikan pelanggaran dan kejahatan di pasar modal, berikut bentuk serta penegakan hukumnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859465>

---

Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial / Samun Ismaya

Yogyakarta: Suluh Media, 2019

x, 222p. ; 24cm

9786025879562

\$ 16.00 / PB

365gm.

Materi buku ini merupakan materi yang telah disesuaikan dengan silabus atau kurikulum pada fakultas hukum khususnya terkait dengan mata kuliah Hukum Perburuhan yang diajarkan pada setiap Fakultas Hukum di seluruh Indonesia.

Materi yang ada di dalamnya telah disesuaikan dengan perkembangan perubahan yang terjadi terutama perubahan pada aspek regulasi atau peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya yang berkenaan dengan penyelesaian kasus ketenagakerjaan di Indonesia.

Materi di dalamnya disamping mengulas tentang teori dasar konflik atau sengketa di bidang Ketenagakerjaan, dibahas juga tentang regulasi dan implementasi yang berkenaan dengan mekanisme penyelesaian kasus Ketenagakerjaan yang terjadi baik antara Pekerja dengan

Pengusaha baik secara perorangan maupun secara kelompok bahkan melibatkan pemerintah sebagai regulator, controlling dan monitoring khususnya di bidang Ketenagakerjaan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859466>

---

Gagasan Tentang Integritas, Intelektualitas, Dan Kapabilitas / Dr. H. Sunarto, S.H., M.H  
3<sup>rd</sup> Edition

Jakarta: Penerbit Kencana, 2021

x, 326p. ; 23cm

9786232188204

\$ 13.50 / PB

345gm.

Dalam rangka menjaga integritas para hakim dan aparatur peradilan, Mahkamah Agung telah melakukan langkah preventif sejak rekrutmen hingga pembinaan dengan proses promosi dan mutasi yang terpola, mekanisme uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test), profile assessment dan eksaminasi untuk menduduki suatu jabatan tertentu.

Peningkatan kapabilitas aparatur dan sumber daya manusia dilakukan dengan pola pendidikan dan pelatihan dengan menyesuaikan kebutuhan organisasi berbasis "Sistem Pendidikan dan Pelatihan Profesi Hakim dan Aparatur Peradilan yang Berkualitas dan Terhormat" (Qualified and Respectable Judicial Training Center).

Sementara dalam rangka meningkatkan intelektualitas para hakim dan aparatur peradilan didorong untuk melanjutkan jenjang pendidikan, hal tersebut sebagaimana telah digariskan oleh Mahkamah Agung dengan menempatkan kualitas hakim dan aparatur peradilan sebagai bagian dari salah satu misi Mahkamah Agung yang tertera dalam Cetak Biru Pembaruan 2010-2035 yaitu "Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Badan Peradilan".

Dalam buku ini terdapat konsistensi materi yang dapat disimpulkan ke dalam tiga prioritas, yaitu tentang menjaga integritas, meningkatkan intelektualitas, dan mengukuhkan kapabilitas.

<http://www.marymartin.com/web?pid=834997>

---

71 Kasus Viral Di Indonesia: Ditinjau Dari Sudut Hukum / Dr. Monang Siahaan, Sh. Mm

Jakarta: Penerbit PT Elek Media Komputindo, 2022

xii, 415p. ; 20cm

9786230034084

\$ 20.00 / PB

395gm.

Buku ini terkait dengan 71 tulisan yang pernah menghebohkan dunia hukum di Indonesia (viral) seperti masalah pembubaran Forum Pembela Islam, persengketaan dalam partai Demokrat, masalah korupsi, pandemi virus Corona dan keributan Lembaga MPR dengan Lembaga Kepresidenan. Buku ini enak dibaca dalam waktu senggang, mudah dipahami, dan materi tulisan masih aktual yang perlu diketahui untuk memahami perkembangan kehidupan di tengah-tengah masyarakat.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859467>

---

Kompilasi Dan Abstrak Hukum Putusan Mahkamah Konstitusi: KUHP, KUHP, dan Tindak Pidana di Luar KUHP / Suhartoyo (Hakim Konstitusi)

Jakarta: Penerbit Konstitusi Press (Konpress), 2023

xii, 404p. ; 21cm

9786027995352

\$ 18.00 / PB

410gm.

Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP), Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), serta pidana lain di luar KUHP sudah berulang kali diuji di Mahkamah Konstitusi (MK). Sebagian materi muatannya ada yang dibatalkan/dinyatakan tidak berlaku lagi oleh MK. Namun, masih banyak penegak hukum maupun masyarakat awam yang tidak mengetahuinya. Padahal, setiap putusan MK berimplikasi pada praktik penegakan hukum yang berdampak pada hak-hak asasi manusia dan hak konstitusional warga negara.

Ditulis oleh hakim konstitusi sekaligus akademisi, buku ini menginven- tarisasi seluruh materi muatan, baik frasa, ayat, dan pasal dalam KUHP, KUHP. serta pidana lain di luar KUHP yang sudah dibatalkan oleh MK Penyusunannya ringkas, sederhana, dan dalam bentuk cetakan agar lebih mudah dipahami. Dengan demikian, pembaca bisa melihat potret perubahan kebijakan hukum pidana melalui putusan MK, sehingga menjadi konsekuensi hukum yang logis untuk dilaksanakan.

Meskipun saat ini sudah terbit KUHP yang baru (vide UU No.1 Tahun 2023 yang akan berlaku pada 2026), tetapi karena putusan MK bersifat erga omnes, maka semangat dari putusan tersebut masih tetap relevan untuk dipe- domani sepanjang esensi pasal yang bersang- kutan tidak dihapus. Dengan merujuk buku ini, diharapkan tidak ada lagi hak-hak warga negara yang dilanggar karena ketidaktahuan akan putusan MK.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859468>

---

Mengubah Paradigma Keadilan: Langkah Restorative Justice Kejaksaan / Prof. Dr. ST. Burhanuddin Bandung, Indonesia: Marja, 2022

186p. ; 21cm  
9786233920490  
\$ 15.00 / HB  
455gm.

Cara pandang terhadap hakikat keadilan dalam penegakan hukum pada masa kini telah mengubah arah kebijakan penyelesaian perkara tindak pidana menuju ke arah yang lebih humanis dengan menempatkan manusia sebagai makhluk yang memiliki martabat dan nilai.

Korban dan pelaku tindak pidana keduanya dapat bergerak maju secara terhormat, bermartabat dan diintegrasikan kembali dalam tatanan masyarakat.

Keadilan itu keikhlasan. Oleh karena itu ikhlas menjadi inti dari sebuah konstruksi bangunan keadilan yang mendorong adanya upaya menghindari penggunaan instrumen pidana secara berlebih dengan mengedepankan pemulihan kembali kepada korban yang menderita akibat adanya suatu kejahatan dalam penyelesaian perkara tindak pidana. Kebijakan hukum yang demikian menjadi oase baru bagi masyarakat yang mendambakan suatu penegakan hukum yang bermartabat di mana kata sepakat dan ikhlas dapat mengartikulasikan sebuah nilai keadilan. Buku ini memberikan pandangan yang komprehensif kepada aparat penegak hukum, praktisi, akademisi maupun para penggiat keadilan dengan contoh aplikasi kebijakan restorative justice di Kejaksaan RI dalam menyelesaikan sebuah perkara tindak pidana dengan harapan ke depan keadilan sebagai tujuan akhir setiap penegakan hukum dapat dirasakan oleh masyarakat.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859469>

---

Bantuan Hukum untuk Pencari Keadilan / Dr. Kurniawan Tri Wibowo, S.H., M.H., C.P. L, C.C.D., C.T.A. Kaspudin Noor, S.H., M.Si.

Jakarta: Penerbit Papas Sinar Sinanti, 2023  
xvi, 333p. ; 23cm  
9786021374726  
\$ 17.50 / PB  
460gm.

Buku ini menjelaskan tentang bantuan hukum di Indonesia. Bantuan hukum pada dasarnya tidak hanya berdasarkan aturan hukum saja, tetapi juga etika yang terkandung di dalamnya. Buku ini

diharapkan dapat menjadi pedoman bagi penegak hukum, organisasi bantuan hukum, mahasiswa, atau masyarakat umum mengenai penyelenggaraan bantuan hukum di Indonesia. Dalam buku ini dijelaskan agar mereka yang berhubungan dengan bantuan hukum dapat memahami bahwa pelaksanaan bantuan hukum juga didasarkan pada nilai-nilai etika.

Secara khusus penegak hukum, lembaga bantuan hukum, mahasiswa, atau masyarakat umum dapat memahami bantuan hukum melalui materi tentang pengertian bantuan hukum, tujuan dan ruang lingkup bantuan hukum, asasi bantuan hukum, pengertian pro bono dan prodeco. . Pembaca juga dibimbing untuk menelusuri sejarah perjuangan bantuan hukum, membaca juga dapat mendalami hubungan antara negara dan bantuan hukum. Sampai dengan tahap praktik, penulis juga memaparkan teknis/ mekanisme bantuan hukum dan kualitas bantuan hukum. Dalam buku ini, juga disajikan gambaran lengkap tentang perbandingan pelaksanaan bantuan hukum di berbagai negara. Dengan demikian, diharapkan ada gambaran terpadu tentang pelaksanaan bantuan hukum yang seharusnya terjadi saat ini dan bagaimana merancang konstruksi bantuan hukum yang ideal di masa depan. Buku ini diharapkan dapat menjadi pedoman utama bagi pemberi bantuan hukum di Indonesia, agar bantuan hukum tidak hanya dilaksanakan dengan penyerapan anggaran yang maksimal, tetapi juga bantuan hukum yang berkualitas.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859470>

---

Towards Hala: Dinamika Regulasi Produk Halal di Indonesia / Siti Nur Azizah

Cilandak, Jakarta Selatan: Penerbit Mizan. Anggota IKAPI, 2022

xxviii, 212p. ; 23cm

Include Index

9786024412814

\$ 10.00 / PB

260gm.

Negara dengan kinerja ekspor-impor cukup tinggi plus berpenduduk mayoritas Muslim seperti Indonesia, tentunya memiliki ketentuan khusus mengenai labelisasi dan sertifikasi halal yang mencakup bermacam sektor. Mulai dari makanan, fashion, hingga pariwisata.

Melalui buku ini, penulis menguraikan perjalanan regulasi labelisasi dan sertifikasi halal di Indonesia dengan begitu mendalam. Sehingga, pembaca bisa mengetahui bagaimana regulasi itu dibuat dan sejauh mana pengaruhnya terhadap kualitas produk yang selama ini mereka konsumsi. Buku ini tidak hanya mengajak pembaca untuk memahami teori dan landasan hukum halal-haram semata. Tidak hanya sekadar membicarakan unsur baik-buruk di dalam sebuah produk, tetapi juga membahas kekuatan dan kemandirian ekonomi umat. Dari, oleh, dan untuk umat.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859471>

---

Nikel Indonesia: Kunci Perdagangan Internasional / Elisa Sugito

Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023

xxx, 238p.

9786020670850

\$ 35.00 / PB

415gm.

Kita sedang berada pada era perang dagang (trade war), di mana komoditas-komoditas krusial dunia diperebutkan oleh negara berkembang dan negara maju. Tak kalah mengejutkan, perang dagang yang terjadi antara Indonesia vs Uni Eropa (UE) patut diapresiasi sebagai keberanian Indonesia membela

kepentingan nasional di kancah perdagangan internasional.

Pada 22 November 2019, UE mengajukan konsultasi (gugatan) ke Dispute Settlement Body WTO atas kebijakan Indonesia terkait pelarangan ekspor bahan mentah nikel (DS 592). Selanjutnya, Pada tahun yang sama, tepatnya 9 Desember 2019, Indonesia membalas dengan menggugat UE



atas kebijakan terkait RED II dan Delegated Act, atau sederhananya, Indonesia menentang kebijakan Uni Eropa yang melarang sawit (CPO) Indonesia masuk ke Benua Biru.

Buku ini mengupas kasus pelarangan ekspor bijih nikel Indonesia dalam dimensi hukum perdagangan internasional serta implikasi politik dan ekonomi. Bagaimana sebenarnya negara-negara anggota WTO terikat dengan WTO Rules, tetapi masih mengabaikan, dan bahkan sering dengan sengaja memberikan pembatasan atau pelarangan ekspor/impor demi kepentingan nasionalnya.

Nikel Indonesia: Kunci Perdagangan Internasional juga memberikan gambaran bagaimana nikel memiliki nilai penting dalam perdagangan global karena merupakan logam yang elastis, kuat, tahan korosi, sangat mudah dibentuk, memiliki titik lebur yang sangat tinggi, dan mudah dipadukan dengan logam lainnya.

Selain itu, sifat magnetik dan kimianya bermanfaat bagi baterai kendaraan listrik. Nikel sangat menjanjikan bagi masa depan dunia yang eco-friendly dan rendah emisi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859472>

---

Politik Hukum Pemilihan Kepala Daerah Di Indonesia: Kajian Terkait Penegakan Konstitusi untuk Menemukan Konsepsi yang Ideal tentang Politik Hukum Pemilihan Kepala Daerah dalam Mewujudkan Otonomi Daerah di Indonesia / Dr. Suratin Eko Supono, S.H., S.I.P., M.H.

Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023

vii, 294p. ; 25cm

9786230133961

\$ 15.00 / PB

215gm.

"Politik hukum pemilihan kepala daerah adalah kebijakan penyelenggara negara yang bersifat mendasar dalam menentukan arah, bentuk, maupun isi dari hukum pemilihan daerah langsung, yaitu proses penyusunan, pembahasan, dan pelaksanaan dalam proses penegakan hukumnya terkait penegakan konstitusi tentang pemilihan kepala daerah langsung. Pemilihan kepala daerah langsung mengindikasikan belum memberikan hasil yang ideal, dalam hal ini ditengarai adanya beberapa kepala daerah yang tersandung kasus hukum korupsi, terjadinya politik uang, konflik horizontal, masifnya isu SARA, politisasi identitas, dan kebangkrutan daerah dalam menyiapkan biaya pemilihan yang besar. Perlu perubahan konsep yang ideal tentang politik hukum pemilihan kepala daerah di Indonesia.

Buku ini mengkaji dan menganalisis berdasarkan Pancasila Sila Keempat "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan" dan Pasal 18 ayat 4 UUD 1945 yang menegaskan bahwa "Gubernur, Bupati, dan Wali Kota masing-masing sebagai kepala pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota dipilih secara demokratis". Frasa "dipilih secara demokratis" merupakan *opened legal policy*, tidak dapat diterjemahkan secara tunggal sebagai pemilihan secara langsung. Pemilihan secara tidak langsung atau perwakilan pun dapat diartikan sebagai pemilihan yang demokratis, sepanjang proses pemilihan yang dilakukan demokratis. Sehingga pemilihan kepala daerah yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, menjadi bagian dari kewenangan pembentuk undang-undang untuk menentukannya. Buku ini disusun dengan menggunakan tipe kajian yuridis normatif dengan pendekatan Perundang-undangan (*statute approach*), Historis (*historical approach*), Perbandingan (*comparative approach*), dan Konseptual (*conceptual approach*), dengan menggunakan Konsep Negara Hukum Pancasila sebagai *Grand Theory*, Politik Hukum Otonomi Daerah sebagai *Middle Range Theory*, dan Konsep Pemilihan Kepala Daerah sebagai *Applied Theory* untuk menjelaskan politik hukum pemilihan kepala daerah di Indonesia dan konsep yang ideal tentang politik hukum pemilihan kepala daerah untuk mewujudkan otonomi daerah di Indonesia, yaitu perubahan konsep pemilihan gubernur dipilih oleh DPRD sebagai usulan revisi undang-undang pemilihan kepala daerah yang sekarang berlaku."

<http://www.marymartin.com/web?pid=859473>

---

## *Linguistics*

Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia / Maman S Mahayana, Nur Adji, Totok Suhardiyanto  
Revised Edition  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
xxii, 566p. ; 21cm  
9786239998998  
\$ 33.00 / PB  
605gm.  
<http://www.marymartin.com/web?pid=859474>

---

## *Literature*

Milea: Suara Dari Dilan / Pidi Baiq  
Bandung, Indonesia: Pastel Books, 2020  
360p. ; 21cm  
9786020851563  
1. Fiksi Indonesia  
\$ 12.00 / PB  
310gm.  
<http://www.marymartin.com/web?pid=234324>

---

Si Anak Badai / Tere Liye  
Depok – Jawa Barat: PT Sabak Grip Nusantra, 2021  
335p. ; 21cm.  
9786239607425  
\$ 11.00 / PB  
285gm.  
<http://www.marymartin.com/web?pid=859475>

---

This Is Why I Need You / Brian Khrisna  
Indonesia: Mediakita, 2023  
x, 594p. ; 19cm  
9789797946814  
\$ 17.00 / PB  
395gm.

Apa jadinya jika ada seorang mahasiswa bertubuh atletis, gagah, tinggi, dan super besar, tapi tinggal di kos-kosan putri? Tentu saja hal itu menimbulkan banyak pertanyaan aneh. Belum lagi profesi sampingannya setiap malam sebagai bartender di salah satu bar di Kota Bandung sangat bertolak belakang dengan jabatannya di sebuah organisasi pengurus masjid di kampus. Kehidupannya sebagai mahasiswa sekaligus bartender ini pun kerap membawa Ryan ke berbagai masalah. Ryan harus sembunyi-sembunyi agar pekerjaan sampingannya itu tidak sampai ke telinga dosen kampus. Di bar, selain orang-orang biasa, Ryan juga sering bertemu banyak pelanggan unik, seperti karyawan yang suntuk selepas kena omel bosnya, tante-tante yang janji dengan pelanggannya, bos besar perusahaan yang sering menghamburkan uang, bahkan juga beberapa dosen dari universitas lain. Kehidupan Ryan berjalan baik-baik saja, sampai suatu ketika, ia kedatangan seorang pelanggan wanita—yang sialnya berkuliah di universitas yang sama. Dan, untuk pertama kalinya, hidup Ryan yang selama ini tenang, seketika menjadi berantakan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=858704>

---

Hikayat Syarif Hidayatullah / Abah Yoyok  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
iv, 342p. ; 20cm  
9786238811793  
\$ 9.00 / PB  
370gm.

Kisah Syarif Hidayatullah atau sering dikenal dengan Sunan Gunung Jati tentu banyak versinya yang sudah dibukukan. Namun, buku ini memiliki cerita yang unik dan berfokus pada sisi Syarif Hidayatullah dari awal hingga akhir. Buku ini disadur dari sebuah naskah kuno bertuliskan huruf pegon, tentu sangat direkomendasikan untuk dibaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859476>

---

Kidung Anjampiani / Bre Redana  
Indonesia: Penerbit Tanda Baca, 2022  
x, 141p. ; 19cm  
9786239397739  
\$ 10.00 / PB  
115gm.

1925. Tahun yang selalu kukenang mulanya sebagai bencana. Paduka Raja Sri Kertarajasa Jayawardhana wafat. Melalui utusan, Patih Nambi mengundangnya menghadap. Kuda Anjampiani merasa kepalanya dipenuhi tanda tanya apa dan mengapa.

Setelah sebelumnya Gayatri, kali ini Bre Redana menyajikan Kidung Anjampiani. Dengan narasi yang khas, ia mengolah kembali cerita kolosal yang berakar dari kisah2 Majapahit.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859477>

---

Pertanyaan Kepada Rahim / Putri Jambidi  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023  
vi, 190p. ; 20cm  
9786238066131  
\$ 18.00 / PB  
220gm.

Kerap kali perempuan selalu dijadikan sebuah objek, bahan perbincangan tiada akhir; kesensitifannya, hingga ada yang terpaksa keluar dari fitrah sebagai perempuan. Banyak orang mengatakan bahwa usia hanya sekadar angka, tapi angka kelajangan perempuan di negeri ini selalu menjadi keprihatinan, apalagi usia perempuan-perempuan yang sudah cukup matang untuk menikah, namun belum juga menikah. Mereka tersedot pada rasa takut, rasa independent, atau alih-alih mati rasa. Sedikit sekali yang mengetahui perasaan dibalik rasa takutnya menikah, dibalik jiwa yang terlalu independent, hingga factor yang membuat perempuan itu mati rasa. Yang kendatinya hal ini dianggap menjadi sebuah keburukkan dari fitrah perempuan itu sendiri.

Dalam buku ini, memaparkan sebuah kisah dari seorang yang belum menikah, sudah menikah, sudah bercerai, belum punya anak, dan sudah [unya anak. Yang mengalami traumatis masa lalu, mengalami KDRT verbal, laki-laki yang mengalami infertilitas, perempuan yang memiliki Miom, atau perasaan laki-laki yang dipaksa poligami. Serta kisah-kisah dibalik stereotip Masyarakat atas suatu hubungan, yang berharap buku ini bisa diterima perempuan dan laki-laki untuk menjaga kesehatan fisik dan mental dalam menjalin hubungan atau sedang menuju suatu hubungan. Agar bisa open minded atas stereotip buruk terhadap laki-laki dan perempuan, karena kendatinya laki-laki dan perempuan sudah punya kedudukan masing-masing sesuai porsinya.

Novel iini memberikan ruang dialog bagi pembaca; bahawa kenyataan seorang perempuan membawa sumbangsih pada peradaban manusia di kehidupan ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859478>

---

The Warrior / Achmad Hidayat  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023  
ii, 173p. ; 20cm  
9786238066100  
\$ 10.00 / PB  
205gm.

Buku ini megisahkan tentang perjuangan sebuah tim sepak bola sekolah untuk meraih kemenangan. Buku yang memberikan nilai edukasi untuk tidak harus menyerah pada keadaan, sangat pas dibaca oleh semua kalangan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859479>

---

Legenda Si Peci Merah: Kisah Kiyai Ahmad si Kopeah Beureum / Abu Kayyis 'Abdul Qodir  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
vi, 280p. ; 20cm  
9786238831005  
\$ 12.50 / PB  
315gm.

Ahmad anak seorang jawara sekaligus preman yang disegani di kampungnya. Hidup ayahnya hanya berantem, berjudi, ngadu ayam, dan mabuk-mabukan. Sejak kecil Ahmad terbiasa hidup susah dan jarang menemukan yang namanya makanan. Si Bapak hanya senang-senang sendiri tidak pernah berpikir tanggungjawabnya sebagai orang tua. Sampai umur dua belas tahun Ahmad jarang memakai baju karena tidak bisa membelinya, dan sesekali mengenakan celana yang kebesaran dan penuh dengan tambalan.

Di usia dua belas tahun, Ahmad sering memancing di sungai, kemudian bertemu kang Salam lalu mengajaknya ngaji di pesantren Cahya Hirup. Ayahnya mengizinkan dengan syarat setiap malam Ahmad mengirimkan kerak nasi, sisa-sisa makanan para santri sebab orang tua Ahmad memang mengandalkannya dalam memnuhi kebutuhan sehari-hari dari ikan hasil pancingan yang ditukar dengan beras.

Setelah sepuluh tahun Ahmad nyantri di pesantren Cahya Hirup, ia diperintah oleh Ajengan Mu'allim untuk pindah ke pesantren Suci manah. Betapa senang dan Bahagia dia Ketika Ajengan Mu'allim memberikan hadiah kopeah beureum atau peci merah, hanya saja peci itu kekecilan karena peci itu adalah kepunyaan anak Ajengan Mu'allim Ketika menjadi pengantin sunat. Ahmad menganggap peci tersebut adalah kenangan istimewa dan penuh barokah, hingga ia terus menjaganya.

Lalu, bagaimana kisahnya? Apalagi Ahmad diminta setelah lulus di pesantren mesti berdakwah di kampungnya yang terkenal dengan jawaranya dan kemaksiatan. Silakan dibaca hingga tuntas, kisah ini ditulis dengan gaya humor, namun memiliki filosofi kehidupan yang dalam.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859480>

---

Negeri Dua Nile / Suroto BN  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
vi, 229p. ; 20cm  
9786239998950  
\$ 10.00 / PB  
270gm.

Novel ini mengisahkan tentang perjalanan seorang santri dari Aek Manyuruk, Sumatra Utara yang memiliki cita-cita kuliah di Mesir. Berkat kegigihannya, ia pun berhasil menuju Mesir. Namun, keberhasilan itu tidak mudah untuk dijalani. Bagaimana kisahnya, silakan dibaca novelnya hingga tuntas ya...

<http://www.marymartin.com/web?pid=859481>

---

Perjalanan dan Laut yang Berkisah / Muchwardi Muchtar  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023  
i, 337p. ; 20cm  
9786238066322  
\$ 11.00 / PB  
355gm.

Novel Perjalanan karya Muchwardi Muchtar mengajak pembaca untuk menikmati kisah yang terjadi di era manusia madani belum mengenal perangkat teknologi informasi yang bernama internet, handphone, dan medsos berupa FB, IG, WA, Twitter. Diawali dengan episode ketika tokoh aku dilepas dengan deraian air mata oleh ibunya ketika pamit merantau ke tanah seberang, dan diakhiri dengan linangan air mata ketika Gadis nekat berkunjung naik ke kapal yang membangkitkan berkas cinta mereka yang sudah lama dikubur.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859482>

---

Pelangi Di Bumi Pertiwi: Kisah Teladan Tokoh Islam di Tanah Cirebon / Abu Kayyis 'Abdul Qodir  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
x, 420p. ; 20cm  
9786238811762  
\$ 33.00 / PB  
450gm.

Buku ini berkisah tentang lahirnya Kerajaan-kerajaan di tatanan tanah Sunda, atau yang lebih dikenla saat ini wilayah Jawa Barat. Disusun dengan terperinci yang menandakan bahwa penulis memang mengenal Riwayat-riwayat tanah Sunda. Peradaban mulai terbentuknya Kerajaan-kerajaan kecil sehingga menyatu menjadi Kerajaan yang besar. Tentu saja ini menjadi bahan kajian menarik untuk terus ditelaah Kembali aka nasal muasal Sejarah peradaban kerajaan Sunda. Meskipun dikemas dengan aroma fiksi, akan tetapi penulis sepertinya sedang menawarkan Riwayat lain tentang sejarah Sunda; yabg terdengar maupun yang tercatat.

Tidak hanya itu, penulis juga memberi tawaran lain dalam buku ini, yaitu menceritakan tentang Sunan Gunung Jati, yang kita kenal sebagai songo dan mulai membangun kesultanan di Tanah Cirebon hingga dapat menyebarkan agama islam keseluruh wilayah di dataran Sunda atau Jawa Barat. Sunan Gunung Jati adalah tokoh paling mashyur dalam penyebaran agama islam di tanah Sunda. Ceritanya hamper tidak habis digali. Di dalam buku ini, penulis menyusunnya dengan gaya yang berbeda sehingga keterikatan kerajaan-kerajaan Sunda dan perkembangan islam ditemukan benang merahnya. Ini menunjukkan bahwa buku ini sangat layak untuk dibaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859483>

---

Kebohongan Rumah Teduh / Mayang Sari  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
iv, 156p. ; 20cm  
9786238066025  
\$ 9.00 / PB  
170gm.

Buku ini mengisahkan seorang perempuan yang hidup berdua dengan ayahnya yang ia sayangi. Namanya Icha, ia mengklaim dirinya memiliki kembaran dalam tubuhnya bagaimana proses

kelahiran ia dan saudara kembarannya yang mati lalu jiwa nya masih hidup dan terjebak dalam dirinya. ia memberi nama kembaran dalam dirinya Ocha. Meskipun pada kenyataannya dia sebenarnya hanyalah pengidap bipolar. karakter Icha yang kerap kali memiliki pikiran irasional dan sudut perspektif yang kerap kali berbeda pendapat dengan Ocha membuat mereka sering berdebat dalam hati. Disisi lain Icha sangat trauma terhadap masa lalunya karena mantan kekasihnya yang berkhianat tapi sangat ia cintai dan juga masalah keluarga yang belum ia terima bahwa kedua orangtuanya berpisah.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859484>

---

Katamu Aku Cantik / Farida Pane  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
iv, 179p. ; 20cm  
9786239885595  
\$ 9.00 / PB  
205gm.

Novel ini berkisah tentang seorang perempuan yang mencari cinta sejati dengan masa lalu yang kelam; dia pernah mengalami pelecehan seksual di masa kecil. Lalu, di masa sekarang dia pun di hadapkan pada seorang laki-laki yang mencintainya. Bayang-bayang masa lalunya selalu menghantui sehingga ada perasaan trauma dalam mencintai seorang lelaki. Di satu sisi, secara fisik ia tergolong perempuan yang menarik.

Buku ini sangat direkomendasikan untuk dibaca, selain banyak hikmah yang diambil dari kisahnya, buku ini pun bisa menjadi teman untuk bersantai.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859485>

---

Janda 7 Lelaki / Uki Bayu Sedjati & Astrid Suryapringga  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
iv, 235p. ; 20cm  
9786239998905  
\$ 11.00 / PB  
270gm.

Janda 7 Lelaki, begitulah adanya. Kisah perkawinan dan perceraian di beberapa wilayah entitas budaya Nusantara selalu menarik untuk diketahui, dicatat, meski kemudian banyak yang tak disimak lebih lanjut, lantaran dianggap biasa. Novel ini tak perlu jadi kuisi: fiksi atau fakta, lantaran realitasnya ada di dalam kehidupan masyarakat kita.

Apakah status janda menjadi imune terhadap cinta, dan pada saat bersamaan maniak terhadap hubungan seksual dengan lawan jenis? Tidak mudah untuk menyimpulkan kondisi kaum perempuan, memang. Benarkah ia subjek--seperti ketika remaja menentukan lelaki pilihan, atautkah ia objek--bahkan korban dari perkawinan dengan lelaki--yang jelas status sebagai janda tidak membuat nyaman bagi kebanyakan perempuan.

Apa penyebab perceraian sehingga seorang perempuan menjadi janda? Lantas bagaimana ceritanya ia dapat menjalani kehidupan kawin-cerai-kawin--kisah romantika, romantis atau nihilis? Jiwanya labilkah? Bisakah perempuan hidup nyaman, dengan lelaki yang berbeda? Atau, bagaimana tentang ...

Beragam pertanyaan saling susul menyusul, kecuali jika pasutri membaca tanpa berimajinasi--sampai halaman terakhir. Maaf, jangan sampai novel ini menggoyahkan otak batin Anda.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859486>

---

Kerontang (Kesaksian Pohon) / Heru Patria  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
iv, 252p. ; 20cm  
9786239885571

\$ 10.00 / PB  
275gm.

Menulis novel diibaratkan sedang merawat sebuah pohon yang rindang; memiliki akar yang kokoh, batang besar dengan ranting-ranting, daun-daun rimbun dan buah-buahnya. Tentu saja untuk menjadi pohon tersebut dibutuhkan waktu panjang, penulis menjadi seorang penyabar untuk menyelesaikannya. Saya melihat kerja ketabahan itu pada novel 'Kerontang' ini, bagaimana tema yang dihadirkan begitu kuat, kokoh dengan latar belakang cerita rakyat yang setiap orang mengenalnya. Tapi, ia terus menggali lagi kemungkinan-kemungkinan untuk diteruskan menjadi cerita, mengikat kisah sehingga cerita rakyat yang dimunculkan sebagai latar tersebut dapat berkembang tanpa menggeser nilai-nilai di dalamnya.

Ada semacam tujuan yang tersirat dalam kisah di buku ini untuk terus menjaga pohon-pohon agar kehidupan di dunia ini tetap seimbang. Tidak hanya itu, dua tokoh yang dijadikan sebab-musababnya pun menjelma sebagai representasi keadaan manusia dewasa ini dalam menjalani kehidupan; khususnya dalam hal cinta, mengikuti hanya nafsu semata untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Sehingga mereka melupakan kehidupan di sekitarnya, makhluk-makhluk yang ikut berperan memberi kehidupan. Inilah asyiknya membaca novel ini, keberagaman kisah saling terhubung membuat banyak hal untuk dinikmati. Selamat Membaca!

<http://www.marymartin.com/web?pid=859487>

---

Kontradiksi di Dalam Batin / Humam S. Chudori  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
vi, 184p. ; 20cm  
9786239951993  
\$ 9.00 / PB  
170gm.

Dalam novel ini, misalnya, yang diilhami dari pengalaman penulis ketika hendak melanjutkan sekolah ke tingkat SMA. Lantaran pekerjaan orangtua yang tidak memungkinkan bisa membiayai sekolah anaknya. Sementara itu, orangtua punya anak banyak tetapi penghasilannya sangat minim. Sehingga memberikan pilihan yakni salah satu dari anaknya pada tahun itu harus 'istirahat' sekolah. Celakanya, sang bapak menceritakan keluhannya kepada anak yang sedang bersiap-siap mengikuti ujian akhir sekolah. Sebuah dilema yang berat dirasakan sang anak mendapat kabar dari bapaknya. Tapi, karena punya kemauan maka hambatan biaya tersebut akhirnya teratasi. Sesuatu yang tak pernah terbayangkan sebelumnya terjadi.

Adalah Wiyogo, seorang pelajar SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) atau di masa sekarang SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang masih duduk di kelas tiga. Ia tengah mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian akhir sekolah (sekarang UAS) hingga terpaksa membatasi pergaulannya. Ia menyadari dirinya bukan anak yang cerdas. IQ-nya tidak lebih baik dari kebanyakan orang. Namun, keyakinannya hal itu bisa diperbaiki dengan cara berusaha lebih keras. Ia harus lebih banyak belajar dibandingkan dengan teman-temannya.

Tragisnya, pada saat ia tengah konsentrasi mempersiapkan diri menghadapi ujian, sang bapak menawarkan sesuatu yang sulit untuk diputuskan. Ia harus berhenti melanjutkan sekolah atau adiknya ditunda dulu sekolahnya. Padahal kedua pilihan itu tak pernah terbersit dalam pikirannya. Pikiran Wiyogo mulai goyah. Ia tak lagi memikirkan bagaimana bisa lulus dengan nilai yang memuaskan, melainkan justru berpikir bagaimana bisa melanjutkan sekolah tanpa mengorbankan adiknya yang hendak masuk SD. Berbagai kemungkinan yang akan dijalani jika terpaksa, misalnya, harus mencari biaya sekolah sendiri. Lantaran bapaknya sudah menyerah. Ia sempat menyesalkan orangtuanya yang punya banyak anak.

Lalu bagaimana kisah selanjutnya? Buku ini tidak sekadar memberikan hikmah pelajaran hidup, namun memberikan cerita yang benar-benar hidup. Cerita yang hampir semua orang mengalaminya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859488>

---

Jelatik / Riki Utomi  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023  
vi, 256p. ; 20cm  
9786238066216  
\$ 10.00 / PB  
280gm.

Jelatik adalah sebuah novel yang penuh dengan kiasan hidup. Diambil dari nama sebuah kapal yang telah puluhan tahun berlayar pergi-pulang dari Selatpanjang ke Pekanbaru. Kini dalam usia terbilang tua, namanya seakan telah menjadi simbol Kota Selatpanjang bagi warga Selatpanjang dan Pekanbaru sendiri.

Indahnya, di dalam novel ini, Penulis memaknai Jelatik secara filosofi sebagai ruang kehidupan. Pelayarannya ibarat perjalanan manusia menuju ke tempat tujuan akhir kehidupan dengan segala tragedi yang menyertai. Hal itu terungkap dalam mimpi-mimpi Beni (tokoh utama novel ini) dan realita yang terjadi, yang di dalamnya ada kekejaman, ketulusan hati, dan cinta yang sulit terbagi. Di sisi lain, novel ini dengan cerdas, jelas, dan detail mengungkapkan keadaan kota kecil yang bernama Selatpanjang di masa kini dengan segala lika-likunya. Ini membuktikan bahwa Riki Utomi sangat memahami segala sisi dan ceruk kota ini, serta pernak-pernik yang ada. Unik dan menarik. Tahniah.

Afrizal Cik, S.Sos., M.Si.

(Penulis, Akademisi, Politisi, dan Pembina Sanggar Sastra TABIR Selatpanjang)

<http://www.marymartin.com/web?pid=859489>

---

Telisik Macula / Lies Noor  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023  
iv, 286p. ; 20cm  
9786238066087  
\$ 11.00 / PB  
320gm.

Kasus demi kasus yang ditangani Detektif Oh menyiratkan misteri dan realita yang membuat geleng-geleng kepala. Salah satunya adalah kasus gantung diri yang dilakukan oleh seorang mahasiswi bernama Nindy. Kasus yang lainnya adalah kematian Adrian yang ditemukan tewas terduduk di bawah pohon sawo. Arteri di leher sebelah kanannya putus karena tusukan belati miliknya sendiri. Tak ada sidik jari orang lain yang terdapat di belati tersebut selain sidik jari Adrian.

Di lain waktu, seorang gadis yang merupakan mahasiswi berprestasi dan atlet taekwondo ditemukan meninggal dunia di kamarnya karena over dosis narkoba. Orang-orang terdekatnya kaget dan tidak menyangka kalau gadis itu adalah seorang pemakai. Hasil autopsi menunjukkan sebuah bukti baru bahwa ternyata Cheryl meninggal karena racun amatoksin yang terdapat dalam puding jamur yang dikonsumsi.

Menghilangnya seorang gadis kecil berusia tujuh tahun bernama Nurel, menggiring Detektif Oh menemukan beberapa kasus sekaligus. Benang merah yang menghubungkan antara peristiwa penganiayaan terhadap Salim yang sebagian lidahnya putus dan penemuan jasad Nurel yang terkubur di sebuah halaman rumah mewah, menemukan fakta baru tentang penemuan dua kerangka manusia yang juga terkubur di sekitar rumah mewah itu.

Pencapaian Detektif Oh dalam keberhasilan mengungkap setiap kasus yang ia tangani, nyatanya menyisakan sebuah kepedihan dalam kehidupan pribadinya. Kasus meninggalnya Seruni, istrinya, secara tiba-tiba delapan tahun lalu, hingga detik itu pun masih tak bisa ia pecahkan. Semua orang termasuk orang tua Seruni sendiri percaya bahwa Seruni meninggal karena serangan jantung. Namun, Oh Suwandy memiliki firasat lain yang meyakini bahwa kematian istrinya itu didasari



unsur kesengajaan. Benarkah demikian? Lalu, bagaimana dengan kasus-kasus berikutnya, akankah mempengaruhinya untuk terus berpikir jernih? Atau, malah ia kalah oleh kepedihannya sendiri.

Novel ini memiliki alur cerita yang sangat hidup, kejadian demi kejadian diungkap dengan sangat detail. Membaca novel ini seperti memasuki dunia kriminal dimana pelakunya memiliki perencanaan untuk melakukan tindakan melanggar hukum tersebut. Sangat Misterius!

<http://www.marymartin.com/web?pid=859490>

---

Malaikat Kecilku / Niken Zou

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

iv, 191p. ; 20cm

9786239951900

\$ 9.00 / PB

225gm.

Pernikahan di usia muda memang memiliki banyak ujian, apalagi tentang kesetiaan. Itulah yang dialami Amel. pernikahannya dengan David akibat kesalahan dalam percintaan yang kebablasan membuatnya mesti menanggung malu di sekolah, sehingga ia harus keluar dari sekolah dengan keadaan mengandung seorang anak.

Amel memang sangat mencintai David. Peringatan dari orang tuanya dan sahabat-sahabatnya diabaikan sehingga ia pun dibutakan cinta. David berselingkuh di tengah kehamilannya yang semakin membesar. Hingga anaknya lahir, David tak pernah datang mengunjunginya. Namun, Amel tetap tabah menjalani pernikahannya itu.

Akan tetapi, Andre, anak hasil cintanya dengan David mengalami speech delay, dan justru di vonis mengidap ADHD. Akakah Amel dapat bertahan menjalani kehidupannya? Akankah Andre, malaikat kecilnya itu pun dapat bertahan hidup? Lalu bagaimana dengan David sebagai ayahnya? Ikuti ceritanya, kisah yang akan membawa kita pada perjuangan seorang ibu.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859491>

---

Tragedimu Komediku: Esai-Esai / Eka Kurniawan

Yogyakarta: Penerbit Tanda Baca, 2023

xii, 276p. ; 20cm

9786235869186

\$ 14.00 / PB

270gm.

Tak selamanya kita membandingkan satu hal dengan hal lain untuk berkompetisi. Tak selamanya melihat merekamereka yang menjadi juara untuk mematok standar baru tentang apa yang berhasil. Sesekali kita perlu benar menoleh ke sisi lain, ke mereka yang tertatih-tatih, yang terjatuh, bahkan yang tak bisa berlari. Dunia semestinya tak melulu soal menjadi lebih baik setiap hari, tapi juga memastikan tak ada yang ditinggalkan.

– Ada Rumput Tetangga Yang Lebih Kering Meranggas

Sebagai seorang pembaca, dengan mudah saya juga akan membela banyak jenis novel sebagai karya sastra. Tak hanya novel romansa, tapi juga cerita silat, novel horor, atau cerita detektif. Seperti film-film Marvel, novel-novel itu juga tak hanya bisa dinikmati sebagai sensasi hiburan semata, tapi juga bisa menjadi pintu diskusi intelektual

– Bukan Sinema, Bukan Sastra, Juga Bukan Kopi \*\*\*

Satu hal yang bisa menerangkan apa isi buku ini, ia merupakan kumpulan sebagian besar esai-esai yang pernah ditulis Eka Kurniawan untuk Jawa Pos. Diawali beberapa tahun lalu ketika ia sesekali mengirimkan esai untuk ikut berkomentar mengenai perkara hangat. Tak banyak, mungkin satu atau dua esai dalam setahun.

Bicara tentang sastra dan kebudayaan barangkali hal paling awal dan sering dilakukan. Tapi, diam-diam ia sering juga berpikir untuk menulis hal-hwal lainnya. Politik, dinamika sosial, dan sedikit perbincangan mengenai etika atau sesat pikir dalam ranah filosofis, misalnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859492>

---

Seuntai Esai, Kritik, Opini dalam Sastra Budaya Indonesia / K. Kasdi W.A

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

iv, 303p. ; 21cm

9786239951979

\$ 15.00 / PB

335gm.

Kegiatan kesenian, sastra, teater dan kebudayaan pada tahun 1980an adalah pergerakan pertumbuhan literasi Indonesia yang hari ini dapat kita rasakan dampaknya sangat positif untuk dunia pendidikan, nilai-nilai kehidupan dan bahasa Indonesia. Pada saat itu, banyak tokoh-tokoh seni, sastra dan budaya bermunculan membawa ideologinya masing-masing demi perubahan Indonesia yang sedang gencar-gencarnya membangun peradaban, baik secara fisik bangunan maupun manusianya.

Tulisan-tulisan di dalam buku ini adalah saksi dari peristiwa-peristiwa kemunculan itu semua yang berpusat di Taman Ismail Marzuki untuk kegiatan kesenian, sastra dan budaya. Dan juga, kegiatan seminar, diskusi dengan tema sejenis di kampus-kampus di Jakarta. Tidak hanya itu, perdebatan pemikiran di media-media cetak pada saat itu tak luput dari bidikan penulis sehingga kita seolah sedang bertamasya ke masa lalu dan menemukan gambaran tentang bagaimana para tokoh tersebut bergulat, berproses untuk berkarya yang pada akhirnya menjadi sebuah acuan peradaban literasi Indonesia.

Kita dapat menemukan pemikiran-pemikiran para tokoh sastra dari berbagai sudut pandang; politik, sosial, ekonomi, pendidikan, seni dan budaya, teknologi yang menuju pada suatu perubahan besar tentang konsep negara maju dan berbudaya. Inilah mengapa buku ini direkomendasikan untuk dibaca oleh berbagai kalangan. Selamat kepada penulis yang telah mengumpulkan tulisan-tulisan lamanya di zaman itu dengan teliti. Mari kita terus berkarya demi kemajuan sastra Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859493>

---

Hutan Alastair / Clayton Susanto Njoto

Yogyakarta: Pocer for kids, 2023

vii, 48p. ; 20cm

9786235869162

\$ 11.25 / HB

115gm.

Hutan Alastair adalah sebuah hutan ajaib di mana pohon dapat berbicara

dan berpikir selayaknya manusia. Aspen si tetua hutan, bercerita

pada Oakley si pohon muda. Bagaimana Hutan Alastair Bermula?

Bagaimana pohon tumbuh dan berkembang? Juga cara hutan ini mempertahankan diri dari serbuan manusia?

<http://www.marymartin.com/web?pid=859494>

---

Lucid Dream & Mimpi-mimpi Lain Kita yang Tiada Batasnya / Bagus Likurnianto, S.Pd. & Rosana Nurhuda Dewi, S.Pd.

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

xii, 261p. ; 20cm.

9786238066353

Kumpulan Cerpen dan Puisi Kelas VI

\$ 11.00 / PB  
300gm.

Buku ini mengkisahkan tentang dunia mimpi anak-anak yang ingin menjadi apa saja. Mimpi yang membawa mereka pada dunia kenyataan untuk dapat menyadari bahwa meraih sesuatu harus dengan perjuangan. Buku ini juga bercerita tentang dunia fantasi anak-anak.

Mimpi sebagai fenomena keindahan yang dialami oleh setiap manusia, baik di alam tidur maupun alam nyata. Mimpi tak selalu baik, tetapi pengalaman spiritual dalam mimpi itu merupakan keindahan yang sejati. Buku ini dominan membahas soal mimpi.

Mimpi sejatinya dapat dianasir sebagai kenangan dan cita-cita luhur seorang anak yang berusaha meraihnya. "Lucid Dream" dipilih menjadi judul utama dan mewakili seluruh isi buku. Lucid Dream merupakan fenomena di mana mimpi itu bisa dikendalikan. Apabila dunia terasa kurang menyenangkan, setidaknya kita berharap dapat mengendalikan mimpi dan menemukan berbagai keindahan di dalamnya.

Dunia anak-anak tentunya erat akan hal itu. Setiap anak ingin hidupnya indah dan bahagia. Pengalaman-pengalaman lampau hingga harapan masa depan, mistisme, humanisme, rahasia hingga terang-terangan, kegembiraan hingga luka, petualangan hingga menyendiri di bilik kamar, dan beragam ekspresi lainnya dijantrahkan dalam cerita-cerita yang mereka tuliskan. Separuh di antaranya tertuang dalam puisi.

"Sepucuk Puisi untuk Sang Nabi" menjadi sub-judul penutup, pembaca dapat menikmati bagaimana cahaya Nabi Muhammad shallallahu `alaihi wassalam diharap-harapkan. Kita tak bisa bertemu Nabi, tapi dalam "mimpi" kita bisa merindukannya dan membayangkan betapa indahnya kemuliaan Nabi kita.

Selamat Membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859495>

---

Hujan dan Sepasang Mata Kelabu / Lindung Ratwiawan

Kumpulan Cerpen

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

vi, 69p. ; 20cm

9786239998929

\$ 9.00 / PB

100gm.

Buku ini adalah kumpulan cerita pendek yang banyak mengisahkan tentang kehidupan sosial, cinta dan renungan spritual. Buku yang dengan mudah dinikmati oleh semua kalangan dengan bahasa sederhana dan latar kehidupan sehari-hari.

Menulis fiksi khususnya cerpen tidak sekadar khayalan semata. Cerita-cerita fiksi biasa lahir dari kegelisahan penulisnya dari kehidupan sekitar. Cerpen sesungguhnya adalah sebuah potret sosial pada zamannya. Ia diciptakan tidak sekadar sebuah kisah fiksional belaka. Tetapi, bisa jadi cerpen ditulis sebagai sebuah refleksi, evaluatif, pantulan dari persoalan sosial dan budaya. Dunia fiktif tidak semata-mata cerita saja, terkadang memiliki keterikatan dengan kehidupan sosiologis penulisnya. Ia memotret atau merekam fakta sosial di sekitar kehidupannya.

Cerpen-cerpen dalam buku ini merekam aktivitas yang terjadi di lingkungan itu, menyadarkan pembaca akan pentingnya kehidupan ini untuk selalu mengakui perbedaan; dalam konteks sosial, budaya, ekonomi dan lainnya. Sebab karya fiksi (cerpen) memang biasanya membawa misi itu kepada para pembacanya.

Buku ini akan sampai di tangan pembaca dengan segala keliaran ide dan pikiran penulisnya yang tercurah pada cerita-cerita yang realis bahkan terkesan surealis. Tentu saja, pembaca yang menjadi penilai akhir tentang isi selanjutnya buku ini. Selamat Membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859496>

---

Sebuah Tempat di Tepi Lelap: Kumpulan Cerpen / M. Z. Billal

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
iv, 103p. ; 20cm  
9786238066001  
\$ 9.00 / PB  
135gm.

Antologi cerpen ini akan menjadi 'potret' tentang kehidupan sehari-hari di dunia ini yang diwarnai kehidupan heterogen, unik, dan sekaligus juga problematik. Tentu saja tidak secara keseluruhan dapat terwakilkan pada cerita-ceritanya, paling tidak kita dapat menemukan gambaran potret kehidupan ini dengan penyajian fiksi untuk dijadikan bahan bacaan yang edukatif dan inspiratif. Cerpen sesungguhnya adalah sebuah potret sosial pada zamannya. Ia diciptakan tidak sekadar sebuah kisah fiktional belaka. Tetapi, bisa jadi cerpen ditulis sebagai sebuah refleksi, evaluatif, pantulan dari persoalan sosial dan budaya. Dunia fiktif tidak semata-mata cerita saja, terkadang memiliki keterikatan dengan kehidupan sosiologis penulisnya. Ia memotret atau merekam fakta sosial di sekitar kehidupannya.

Begitulah terkumpul pada buku kumpulan cerpen 'Sebuah Tempat di Tepi Lelap', hampir kebanyakan ditulis dengan latar belakang kehidupan realitas dengan tehnik penulisan yang tidak bisa, atau bisa dikatakan surealis. Kita bisa menyaksikan gambaran cara pandang penulisnya dalam menginformasikan sesuatu kepada pembaca, sehingga ada beberapa sikap yang cenderung menyadarkan pada perihal kehidupan ini, yang bisa saja timbul akibat persoalan ekonomi atau moral. Penulis sepertinya memang hidup dalam keseharian yang penuh dengan renungan, sangat terasa pada setiap karakter tokoh-tokohnya.

Antologi cerpen ini akan menjadi 'potret' tentang kehidupan sehari-hari di dunia ini yang diwarnai kehidupan heterogen, unik, dan sekaligus juga problematik. Tentu saja tidak secara keseluruhan dapat terwakilkan pada cerita-ceritanya, paling tidak kita dapat menemukan gambaran potret kehidupan ini dengan penyajian fiksi untuk dijadikan bahan bacaan yang edukatif dan inspiratif. Selamat kepada pembaca. Selamat kepada penulis. Selamat bercerita.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859497>

---

Menjadi Penyair: Menu Wawasan Dunia Sastra: Kumpulan Esai / Rg Bagus Warsono  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023  
vi, 148p. ; 20cm  
9786238066230  
\$ 10.00 / PB  
175gm.

Buku ini mengupas tentang dunia penyair dan kepenyairan, serta pergerakan penyair dari media massa, komunitas sastra dan lainnya. Dengan hadirnya buku ini ke khalayak umum, dunia penyair dan kepenyairan Indonesia pun semakin dikenal oleh masyarakat luas.

Memahami Penyair. Penyair adalah seniman juga, kita perlu memahami bagaimana kehidupan seniman. Dalam pertemuan-pertemuan sastrawan di tingkat nasional kami banyak membicarakan ini. Yakni banyak mendengar kehidupan penyair yang sengsara dan yang beruntung.

Penyair yang kaya raya tak usah diulas. Mereka yang kurang beruntung dan sengsara banyak sekali. Bahkan banyak yang tidak beruntung dihari tuanya. Ada yang sakit-sakitan, ada yang tak sebanding dengan karyanya yang agung.

Beruntung sekali kini penyair menyadari bahwa menjadi penyair bukan sebagai profesi yang memberi penghasilan finansial tetapi sebagai profesi untuk menyalurkan hasrat seni. Untuk mengembangkan rasa seni itu menyadari tuntutan hidup. Penyair adalah orang cerdas yang mampu mengatasi problema kehidupan ini. Pokoknya apa saja dikerjakan yang penting halal.

Buku ini mengupas tentang dunia penyair dan kepenyairan, serta pergerakan penyair dari media massa, komunitas sastra dan lainnya. Dengan hadirnya buku ini ke khalayak umum, dunia penyair dan kepenyairan Indonesia pun semakin dikenal oleh masyarakat luas.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859498>

---

Kita Pernah Jatuh dalam Kesedihan yang Sama: Kumpulan Cerpen / Cikie Wahab  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

iv, 95p. ; 20cm  
9786239885540  
\$ 10.00 / PB  
125gm.

Dalam cerpen, pengarang menciptakan peristiwa-peristiwa, kata-kata hanya sebagai alat penyampai, atau menciptakan peristiwa sehingga pembaca dapat menemukan makna dari interaksi atau susunan-susunan peristiwa itu. Di sinilah letak kreativitas penulis dibutuhkan lebih besar, sebab setiap gambaran peristiwa yang jelas selain alur ceritanya, terkadang dibutuhkan oleh pembaca. Pada buku ini, Cikie Wahab telah berjuang menuliskannya agar cerita yang dimaksud dapat dinikmati secara riang gembira.

Tidak hanya itu, kumpulan cerita pendek di dalam buku ini juga menawarkan sesuatu yang lain. Meski terkesan nge-pop (istilah untuk tulisan sastra populer) cerita-cerita yang terkumpul telah berhasil menuju tulisan yang berkarakter dengan alur-alur yang sedikit memiliki kejutan. Tentu saja, semuanya masih dalam proses, bukankah seorang penulis akan berhasil menangkap ilham jika selalu melatih kepekaannya.

Untuk itu, buku ini layak untuk ditamatkan, dibaca dalam keheningan, sepi, hujan gerimis atau dalam perjalanan. Setiap peristiwanya akan membawa kita pada sesuatu yang mungkin kita sendiri pernah mengalaminya dalam kehidupan ini sehingga kita pun dapat memetik hikmah dari sini untuk terus melangkah mengarungi hidup ini dengan penuh sikap optimisme.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859499>

---

Kuliner Para Dewa Nusantara: Kumpulan Esai / Maman S Mahayana  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

x, 234p. ; 20cm  
9786238811724  
\$ 17.50 / PB  
265gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859500>

---

Perjalanan Sastra Koran dan Sastra Berbicara / Wawan Hamzah Arfan  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

xiv, 315p. ; 20cm  
9786238066049  
\$ 11.00 / PB  
355gm.

Membaca esai sastra tempo dulu dari penulis-penulis yang kini sudah senja rasa berdecak kagum. Dari mulai ulasan puisi, cerpen, novel, perjumpaan penyair, lomba penulisan sampai polemik yang tak berkesudahan, pembaca seakan diajak memasuki kampus sekolah sastra yang hanya beberapa menit langsung cum loude, apalagi penulisnya orang yang tak asing lagi bagi pecinta sastra kala itu, siapa lagi kalau bukan Wawan Hamzah Arfan.

Bayangkan hampir setiap hari artikelnya dimuat di koran. Mungkin telah menghabiskan mesin tik lusinan dan komputer tabung sampai berasap ngebul. Wawan yang termasuk penulis sekaligus sastrawan produktif itu boleh dibilang seperti 'keranjingan nulis'. Tak terhitung jumlah artikel dan esai sastra di berbagai koran. Dan bukan mengada-ada memang benar adanya. Terbukti klipping koran itu ada di Lumbung Puisi yang menyimpan tulisan-tulisannya.

(Rg Bagus Warsono – Kurator Sastra di Lumbung Puisi)

Sastra Koran di tahun 80-an hingga 90-an sangatlah populer. Hampir semua penulis mengirimkan karya-karyanya ke koran di masa-masa itu, dari puisi, cerpen, cerita bersambung, kritik sastra, artikel-artikel kebudayaan dan lain-lain. Tidak hanya itu, ukuran karya-karya tersebut menjadi naik nilainya ketika dipublikasikan di media cetak; koran, buletin atau majalah. Tidak heran, jika pada tahun-tahun itu media cetak menjadi barometer pencapaian karya bagi seorang penulis. Polemik sastra pun hadir di setiap rubrik-rubrik sastra. Para sastrawan saling mengungkapkan ide, analisisnya tentang sastra. Begitu pun dengan Wawan Hamzah Arfan, seorang penulis yang tinggal di kawasan Cirebon, tulisan-tulisannya tentang sastra; baik karya maupun pergerakan sastra ramai tersebar di berbagai media cetak kala itu. Wawan Hamzah Arfan pun terkadang tak bisa menghindar dari perdebatan di kolom-kolom sastra di koran, buletin atau majalah. Tulisan-tulisan di buku ini menjadi bukti sejarah, bagaimana seorang Wawan Hamzah Arfan sangat mencintai sastra, seolah hidupnya memang sudah diabdikan untuk sastra di Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859501>

---

Bintang yang Cahayanya Menembus: Kumpulan Cerpen / Fini Marjan  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

iv, 117p. ; 20cm  
9786239885588  
\$ 9.00 / PB  
120gm.

Bercerita, sederhananya tidak lepas dari waktu, tempat dan peristiwa. Bagaimana penulis menggambarkan peristiwa dari waktu tertentu, dengan latar tempat tertentu pula. Namun, untuk mendapatkan klimak cerita, pastilah penulis terlatih dengan teknik kepenulisannya; bisa saja memainkan alur, atau berupa puzzle, potongan-potongan cerita sehingga membentuk cerita utuh yang dapat dinikmati oleh pembaca. Hal serupa dapat kita rasakan pada buku ini, meskipun masih terasa tipis-tipis dalam tehnik kepenulisannya, tetapi kita dipertemukan dengan gaya tutur yang runut sehingga untuk mencapai klimak cerita lebih mudah dirasakan. Tidak sekadar itu, beragam tema dibidik oleh penulis sehingga menghasilkan bermacam cerita yang tidak membosankan. Ia tidak hanya sekadar fokus pada nilai-nilai yang ingin disampaikan layaknya cerita pendek bermuatan sastra. Namun, ia memang sedang berkisah, menuliskan cerita yang bisa saja peristiwanya dilihat, dirasa dan dialami oleh dirinya sendiri dalam kehidupan nyata, atau mungkin itu pun dialami oleh pembaca. Buku ini telah memberikan inspirasi dengan cerita-cerita di dalamnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859502>

---

Dunia Fiksi / Alfira R Aulia, Astria Merti H (et als.)

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023  
xxii, 216p. ; 20cm  
\$ 15.00 / PB  
265gm.

Antologi Cerpen dan Puisi

<http://www.marymartin.com/web?pid=859503>

---

Melati Kosta: Kumpulan Cerpen / Hoerudin

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
viii, 87p. ; 20cm  
9786239951924  
\$ 7.00 / PB  
120gm.

Cerita dalam buku ini banyak berbicara tentang cinta dan keluarga. Hubungan percintaan memang sering kali dihadapkan dengan hal-hal yang tak terduga, apalagi soal kecewa, penyesalan, perpisahan. Buku ini seolah sedang memberikan gambaran bahwa keyakinan pada harapan yang baik akan selalu hadir dari hal-hal yang buruk.

Menulis cerpen yang ringkas, padat dan lugas tidak mudah diterapkan oleh pengarang. Perlu diketahui menulis cerpen bukan sekadar berkisah. Kesadaran pengarang akan tehnik penyampaian kisah pun diuji, misalnya penggunaan alur, pemunculan konflik dan mengakhiri cerita dapat dikemas dengan lentur. Bagaimanapun juga, cerpen (sastra) bukanlah sastra populer yang sekali baca, lenyaplah sentuh kritik kita pada karya itu. Cerpen dapat memperlihatkan kecerdasan penulisnya. Ada siasat yang diciptakan dan coba diterapkan penulis, dan itu tentu saja lahir lantaran penulis itu tidak kehilangan kreativitas. Dari sudut cerpen itu sendiri, kita berjumpa dengan semacam karakteristik khas. Hal-hal seperti itu bisa kita temukan pada buku ini, karya yang mengutamakan bahasa sebagai media penyampai sebuah kisah dengan teknis kepenulisan yang rapi dan mengejutkan.

Tentu saja, setiap penulis memiliki proses kreatifnya sendiri ketika menulis sebuah naskah. Bisa saja, dimulai dengan munculnya ide. Dengan kata lain, ada semacam pusat tema dalam pikirannya yang mendasari lahirnya sebuah karya atau naskah. Kemudian, tema itu diurai menjadi bahan-bahan untuk menulis. Ada pula penulis yang terdorong menulis karena melihat keadaan sekitar, peristiwa-peristiwa yang berseliweran melintas di hadapannya. Bisa juga penulis menulis dari gejala batinnya. Kegelisahan-kegelisahan yang berkecamuk dalam hati mereka, berupa; kerinduan, patah hati, cinta atau kegagalan-kegagalan.

Semua lahir, tentu tidak dengan tiba-tiba. Semua itu dituliskan dalam proses yang panjang, sebab sejatinya karya yang terlahir dari proses yang panjang akan hidup dalam lingkaran pembaca-pembacanya. Selamat Membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859504>

---

Tiket Bodong: Kumpulan Cerpen / Leo Bovista Burhan

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

vi, 80p. ; 20cm

9786238811748

\$ 15.00 / PB

85gm.

Tiket Bodong. Sebuah cerpen yang dijadikan sebagai judul utama buku ini menyoroti persoalan dilematik seorang pegawai pemerintah yang hidup di bawah tekanan penguasa. Ia mesti menyisihkan hati Nurani bahkan merelakan kebenaran dibungkam. Tentu saja, cerita-cerita seperti ini telah banyak diekspos oleh banyak penulis. Namun, apa jadinya jika cerita serupa ditulis oleh yang mengalaminya? Yaitu penulisnya sendiri.

Cerita seperti itu bukan satu-satunya yang dapat menyadarkan pembaca pada sebuah realitas. Ya, terkadang masih banyak yang beranggapan bahawa tulisan fiksi adalah khayalan penulis. Tetapi, dengan membaca buku ini, akan ditemukan banyak sekali hal-hal yang realistik dan membuka wawasan berpikir. Cerita-cerita yang dihadirkan pun tampak ringan dan segar sehingga mudah dimengerti alur dan peristiwanya.

Buku ini sangat direkomendasikan untuk para pembaca yang haus cerita-cerita satire dan penuh tantangan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859505>

---

Ketakutan Memandang Kepala: Kumpulan Cerpen / S. Prasetyo Utomo

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

iv, 137p. ; 20cm.

9786239951917

\$ 9.00 / PB

165gm.

Gaya penuturan yang mengalir, pilihan kata yang irit dan tepat (puitis, tidak bombastik) serta penentuan posisi atau sikap pencerita yang tidak menggurui, menggiring, atau memprovokasi pembaca, merupakan kekuatan cerpen-cerpen ini. Cerpen-cerpennya, menurut hemat saya, bukan saja berhak mendapat pujian, melainkan juga layak dijadikan sebagai bahan kajian.

—Dr. Sunu Wasono, M. Hum, kritikus, dosen sastra UI—

Tidak heran jika cerpen-cerpen di buku ini menjadi begitu nikmat dibaca, bahkan bisa memberikan nilai-nilai yang edukatif sebagai bahan perenungan panjang. Ia (penulis) dapat meramu berbagai macam peristiwa dengan jeli di dalam ceritanya, pada tulisan fiksi ini sehingga dapat memengaruhi pikiran untuk menyetujui bahwa peristiwa-peristiwa itu benar terjadi pada dunia realitas. Narasi-narasi di setiap cerpennya memang mengungkapkan berbagai macam tema, tetapi dapat ditemukan benang merahnya, bahwa di sekitar kita masih saja ditemukan ketidakadilan, keserakahan, keterbatasan dan keterpurukan. Akan tetapi, ia seolah tidak ingin hal-hal seperti itu menjadi suatu halangan untuk bangkit menuju kebahagiaan, menjadikan kebenaran di atas segalanya.

—Nana Sastrawan, penulis—

Seru membacanya! Cerita-cerita dengan tehnik kepenulisan yang matang menjadikan hal yang biasa saja menjelma sesuatu yang lain. Tidak diragukan, ketika membaca cerpen-cerpen di buku ini akan menemukan klimak dan tentu saja bisa menjadi inspirasi bagi yang lain.

—Mae, penulis—

<http://www.marymartin.com/web?pid=859506>

---

Hikayat Jembrong dan Cerita Orang Aneh Lainnya: Kumpulan Cerpen / Bagus Sulistio  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

ii, 108p. ; 20cm

9786238066179

\$ 9.00 / PB

135gm.

Cerpen menciptakan peristiwa-peristiwa, kata-kata alat untuk menyampaikan atau menciptakan peristiwa-peristiwa, dari situlah pembaca memperoleh interaksi atau susunan peristiwa-peristiwa itu, lalu menemukan makna. Membaca cerpen-cerpen dalam buku ini pun kita dihadirkan banyak peristiwa-peristiwa aneh, dan itu memang tujuan sebuah cerpen agar menghasilkan dialog yang lebih intim antara cerpen dan pembaca.

Cerpen-cerpen dalam buku ini membidik banyak hal dengan bungkus tulisan yang khas; surealis. Sesaat berbicara yang realistis, di satu sisi juga menceritakan sesuatu di luar nalar. Ada banyak cerpen yang ditulis dengan modal atau mengandalkan pengalaman pribadi, adat istiadat atau warna lokal tanpa memperdulikan cara penulisannya, sehingga terbaca tampak lemas dan lesu. Tetapi, cara penulisan dengan permainan alur dalam cerpen-cerpen di buku ini menjadi daya pikat. Penulis seolah tak ingin membiarkan pembaca untuk istirahat sejenak pada saat membacanya. Ya, cerpen-cerpen yang baik mengkonkretkan yang abstrak, menangkap lalu dihidupkan dalam peristiwa-peristiwa, momen dan karakter. Sehingga ide, filosofi, sistem-sistem moral dan lainnya tidak hanya sekedar terhidang di atas nampan logika dengan kata-kata saja. Dengan membaca cerpen-cerpen karya Bagus Sulistio ini, tentu saja ada harapan di masa depan lahirnya cerpenis-cerpenis berbakat dengan tulisan yang tidak hanya bergaya merangkai kata-kata.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859507>

---

Hidup di Zaman Konten: Bahagia Secukupnya, Sedih Seperlunya, Sambut Sewajarnya / Kolom-Kolom Impian Nopitasari

Yogyakarta: Penerbit Tanda Baca, 2022

xii, 276p. ; 20cm

9786239397760

\$ 11.25 / PB



295gm.

Esai-esai dalam buku ini, merupakan kolom mingguan Impian Nopitasari di Detik kurun Februari 2021-Januari 2022. Ditulis ketika pandemi mengepung kita dalam kecemasan dan ketegangan. Ia menyuguhkan kisah keseharian yang diperoleh dari interaksi dunia nyata maupun dunia maya. Menawarkan cara pandang terhadap peristiwa dengan gaya penyampaian yang terkesan "julid" dan "humoris", namun diam-diam kita nikmati dan ikut mengamini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859508>

---

Ipar Adalah Maut / Elizasifaa  
Jakarta: RDM Publishers, 2023  
302p.  
9786020729169  
\$ 12.00 / PB  
260gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859509>

---

Lindungi Aku Dari Bencimu: Lovekadabra / Moammar Emka  
Cilandak, Jakarta Barat: Graha Film Entertainment, 2023  
x, 190p. ; 19cm.  
9786239099459  
\$ 12.50 / PB  
195gm.

Lindungi Aku Dari Bencimu Maaf,  
telah membuatmu menangis lagi. Lindungiku dari bencimu karena terlambat menghapus air  
matamu. Aku pergi karena kamu terlalu indah dan mewah untuk kusakiti lagi.

Olah Rasa

Merindukanmu sewaktu-waktu, caraku merawat kebahagiaan setiap waktu. Aku butuh kamu utuh  
sebagai hati yang tak selingkuh, raga juga keakuan perasaan.

LoVe Story

Apakah kamu lupa? Kamu ajariku untuk lebih berbahagia, tapi kamu lupa ajariku cara berbahagia  
saat kamu tak ada. Entah Sebagai Awal atau Akhir Sekali lagi, entah bernama apa, kita mulai  
mendiami rasa bisu, seperti tak acuh dan berdiri dengan saling memungungi kenyataan.

Entah sebagai awal atau akhir,

aku hanya ingin kamu tahu, dari sekian cerita, kamulah peran utamanya.

Kembali atau Pergi? Atau Jalani Saja?

Aku akan tetap berjalan meski kamu berhenti mencintaiku. Kembali mengeja hati baru atau tetap  
melangkah dengan berlelah-lelah menunggumu, mencintaiku.

Aku Adalah Kunang-Kunang dan Kamu Hanyalah Senja

Pada senja yang mengiris penantian beku, kita berjibaku mengaduh bersama rindu, berharap  
hujan datang menghapus pilu.

Di antara Kepastian, Ketidakmungkinan, dan Kenangan

Selelah-lelahnya penantian, lebih melelahkan cinta tanpa kepastian. Jika satu waktu kamu ingin  
kembali, temui aku di sini: di titik penantian yang menasbihkan ketabahan.

Aku Bisa Apa, Aku Tak Bisa Lupa

Aku akan merindukanmu, apa pun hasilnya. Tapi aku bisa apa, ternyata aku tak bisa lupa. Aku bisa  
apa, tak tahu mengapa, aku tak bisa lupa; melupakanmu.

Bersamamu, Kemungkinan atau Kefanaan?

Maaf, mengganggu hatimu yang ingin sendiri. Boleh aku temani? Aku masih di sini, di sudut yang  
sama menunggu, di hati yang sama, hatimu.

Repih Pagi, Jejak Kopi, dan Lirih Malam

Kita adalah pertemuan segelas kopi, rindu, dan malam yang memuncaki doa-doa: kita bisa bersama.

Aku dan Kamu, Akankah Menjadi Kita Suatu Ketika?

Jatuh cinta bukan soal diterima dan tidaknya. Bukan juga soal bersama dan tidaknya. Tetapi lebih pada kebenaran perasaan yang dari pertama aku jaga, ternyata tidak salah: jatuh cinta kepadamu, apa pun hasilnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859510>

---

Ranjat Kembang / Simpleman

Ciganjur, Jagakarta: PT Bukune Kreatif Cipta, 2023

vi, 310p. ; 20cm

9786022203995

\$ 12.50 / PB

245gm.

Setelah memakan ratusan nyawa, perseteruan Trah Pituh menjalar begitu jauh, meneror keturunan termuda hingga orang-orang di luar lingkaran keluarga. Tiga pintu cerita—Padusan Pituh, Lemah Layat, dan Kembang Wijayakusuma—akan dibuka dan mereka yang di dalamnya harus menyelamatkan diri dari jeratan Ranjat Kembang yang mematikan.

Mulai dari trauma masa kecil yang terus menghantui Dela Atmojo, kelakuan ganjil ibu Mira yang ingin membunuh adiknya sendiri, hingga penugasan Agus dan Ruslan ke sebuah lahan yang ditinggali ribuan makhluk gaib.

Takdir telah dituliskan dan nama-nama mereka tercatat di sana. Sanggupkah mereka melawan itu semua? Atau mungkinkah setiap langkah yang mereka putuskan juga bagian dari takdir yang pada akhirnya akan menelan mereka ke dalam kegelapan?

<http://www.marymartin.com/web?pid=859511>

---

Bumi / Tere Liye

Depok, Jawa Barat: Penerbit PT Sabak Grip Nusantara, 2023

438p. ; 20cm

9786239726263

\$ 13.00 / PB

355gm.

Namaku Raib, usiaku 15 tahun, kelas sepuluh. Aku anak perempuan seperti kalian, adik-adik kalian, tetangga kalian. Aku punya dua kucing, namanya si Putih dan si Hitam. Mama dan papaku menyenangkan. Guru-guru di sekolahku seru. Teman-temanku baik dan kompak.

Aku sama seperti remaja kebanyakan, kecuali satu hal. Sesuatu yang kusimpan sendiri sejak kecil. Sesuatu yang menakjubkan.

Namaku, Raib. Dan aku bisa menghilang.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859512>

---

Jogja with Bastian / Visya Nabila

Depok, Jawa Barat: Cloud Books, 2023

iv, 300p. ; 13cm

9786235266459

\$ 12.50 / PB

185gm.

Sakura Adrea kembali ke Jogja untuk melanjutkan kuliahnya yang sempat tertunda. Saat di Jogja, ia tinggal di Kost HZ dan di lantai yang isinya cowok-cowok, salah satunya adalah Bastian Emilio. Awalnya, Bastian dan Sakura sering bertengkar karena hal-hal kecil. Seiring berjalannya waktu, keduanya sama-sama merasakan sesuatu yang tak biasa pada perasaan mereka. Akhirnya,

mereka memutuskan untuk menjalin hubungan. Namun, di tengah tengah perjalanan hubungan mereka, ada suatu kebenaran yang terungkap. Kebenaran yang sangat tidak disangka-sangka. Jika ada kata-kata yang lebih tentangmu, Sakura Adrea, sungguh tidak akan cukup walau beribu lembar kutuliskan untukmu. Sakura Adrea, kamu perempuan yang aku cintai setelah Bunda dan ibuku. Aku menghargai kamu seperti menghargai Bunda dan ibuku. Aku menjagamu seperti aku menjaga adik kecilku, dan mencintaimu selayaknya perempuan hebat yang layak untuk dicintai. Sakura Adrea, kamu begitu indah. Bahkan, semua kata yang kutuliskan pun tak mampu untuk menggambarkan betapa indahnya sosokmu. Mata indahmu yang mampu membuatku tenang, senyumanmu yang membuat hebat untuk menuliskan semua lelahku hilang, tawamu yang menjadi alasanku bahagia, dan kamu yang menjadi alasanku untuk tetap berada di bumi ini, dan lebih lama untuk menikmati Kota Yogyakarta yang istimewa ini bersamamu.

Jika masa lalumu menghancurkan sebagian rumahmu, izinkan aku untuk memperbaiki beberapa bagian rumah yang hancur, dan aku akan berjanji bahwa rumah tersebut tidak akan kembali hancur. Aku akan memperbaiki disetiap waktu yang berjalan agar tidak ada cela untuk hancur kembali walau kegores sedikit pun tidak akan aku biarkan rumahmu kembali hancur. Izinkan aku untuk menuliskan satu kisah dalam kertas yang tak berujung. Dan aku memilihmu untuk menjadi pasanganku berkelana di kota istimewa ini dan mengukirkan kisah istimewa milikku dan kamu, Sakura Adrea.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859513>

---

Matahari Minor / Tere Liya

Depok, Jawa Barat: Penerbit PT Sabak Grip Nusantara, 2023

363p. ; 20cm

9786239987893

\$ 12.00 / PB

300gm.

Namaku Seli, dan aku bisa mengeluarkan petir.

Apa yang akan kalian lakukan jika teman kalian dalam bahaya besar? Apakah menolongnya? Atau diam saja tidak bisa melakukan apapun? Aku tahu apa yang akan aku lakukan: berangkat bertarung membantunya.

Kali ini kami bertualang ke Klan yang malam-malamnya adalah horor panjang.

Kekuatan gelap menyelimuti separuh Klan, dan aku harus memecahkan misteri pesan yang dikirimkan lewat teknologi mimpi. Petualangan ini tidak kalah seru, tidak kalah menegangkan. Dan sungguh, aku mohon maaf, kalian mungkin berteriak kesal saat tiba di halaman terakhir buku ini.

Buku ini adalah buku ke-14 dari serial BUMI.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859514>

---

Yang Telah Lama Pergi / Tere Liye

Depok, Jawa Barat: Penerbit PT Sabak Grip Nusantara, 2023

444p. ; 20cm

9786238829606

\$ 12.50 / PB

350gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859515>

---

Buya Hamka / A. Fuadi

Jakarta: PT Falcon, 2023

viii, 368p. ; 21cm

9786026714831

\$ 12.00 / PB

305gm.

Membaca kisah hidup Hamka bagai menonton aneka film sekaligus. Film petualangan penuh adegan mendebarkan, film religi yang menyentuh sanubari, dan film romantis yang terasa manis di hati. Hidupnya memang kerap berayun ekstrem dari satu kutub ke kutub lain. Mulai dari penulis roman sampai jadi ulama besar penulis tafsir, dari gerilyawan melawan Belanda sampai dituduh makar dan ditangkap oleh Orde Lama. Tapi di kemudian hari, dia malah diangkat jadi pahlawan nasional.

Kronika dunia Hamka yang dirangkum di buku ini bagai buket dari taman bunga yang luas. Bunga itu wangi, indah warna-warni karena dipelihara secara kolektif oleh banyak hati. Taman bunga yang terhampar itulah hikayat Hamka yang menginspirasi, melintas banyak generasi.

"Walau berjudul sama, film *Buya Hamka* yang posternya digunakan sebagai cover, bukan merupakan adaptasi dari novel ini. Bahan riset novel ini adalah buku-buku Hamka, wawancara keluarga dan saksi sejarah, serta juga skenario film *Buya Hamka*.

Jadi film dan novel akan saling melengkapi karena memakai dua medium cerita dan eksplorasi berbeda. Agar mengalami pengalaman universe Hamka yang lengkap, tentu bagusya tonton filmnya, dan baca novelnya."

-A. Fuadi

<http://www.marymartin.com/web?pid=859516>

---

Sesuk / Tere Liye

Depok, Jawa Barat: Penerbit PT Sabak Grip Nusantara, 2023

329p. ; 20cm

9786239987886

\$ 12.00 / PB

275gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859517>

---

Induk Gajah / Ira Gita Sembiring

Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023

224p. ; 20cm

9786020671895

\$ 12.00 / PB

165gm.

Induk Gajah bermula cerita tentang penulis dan ibunya yang sangat ingin agar dirinya menjadi kurus, supaya cepat mendapat jodoh. Inti cerita ini dikarenakan usia penulis yang dinilai sudah cukup matang untuk berumah tangga, maka Sang Ibu atau Induk Gajah ini melakukan berbagai cara supaya dirinya mendapat jodoh karena selama ini dipandang kurang menarik. Sampai akhirnya kisah perlakuan Sang Ibu terhadap dirinya ini dituliskan Twitter. Kisahnya kemudian menarik perhatian khalayak, bahkan menginspirasi Ernest Prakasa dan kini dijadikan serial film. Sinopsis Buku: "Badan kamu kok makin gendut aja sih, Ra? Kayak gajah," ucap Mamak ketika aku baru saja menghabiskan mi instan terakhirku malam itu. Adegan ini adalah cikal bakal kenapa aku menjuluki mamakku dengan nama Induk Gajah. Induk Gajah percaya bahwa tidak ada laki-laki yang akan jatuh cinta atau dengan tulus mencintai perempuan bertubuh gemuk seperti aku. Menurut dia, walaupun ada, cowok itu pasti cuma mau numpang hidup atau mau harta si cewek gendut. Tapi mon maaf nih, Sodara-sodara! Tubuh gempal nan bahenol ini bukan tanpa alasan menempel di ragaku lho. Sebagai darah daging Induk Gajah, bentuk tubuhku dan sifatku yang ramah pada makanan ini aku wariskan dari dia. Jadi, siapa yang salah sih? Selling point : - Walaupun ini buku memoar, penulis menuturkan kisah hidupnya layaknya novel fiksi. Jadi pembaca tidak akan bosan. - Selain memadukan unsur komedi dan mellow, buku Induk Gajah juga berisi sarat pesan agar perempuan menjadi individu yang percaya diri dan tegar.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859518>

---

Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam / Dian Purnomo  
Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023  
320p. ; 20cm  
9786020648453  
\$ 12.50 / PB  
235gm.

Magi Diela diculik dan dijinakkan seperti binatang. Sirna sudah impiannya membangun Sumba. Kini dia harus melawan orangtua, seisi kampung, dan adat yang ingin merenggut kemerdekaannya sebagai perempuan. Ketika budaya memenjarakan hati Magi yang meronta, dia harus memilih sendiri nerakanya: meninggalkan orangtua dan tanah kelahirannya, menyerahkan diri kepada si mata keranjang, atau mencurangi kematiannya sendiri. Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam ditulis berdasarkan pengalaman banyak perempuan korban kawin tangkap di Sumba. Tradisi kawin tangkap menggedor hati Dian Purnomo untuk menyuarakan jerit perempuan yang seolah tak terdengar bahkan oleh Tuhan sekalipun.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859519>

---

Dompot Ayah Sepatu Ibu / J.S. Khairen  
Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasrana, 2023  
viii, 208p. ; 20cm  
9786020530222  
\$ 11.00 / PB  
185gm.

Ada deras keringat ayah dan banjir tangis ibu dalam langkah kakimu hari ini. Dunia jahat dan kau kalah? Lihat telapak tanganmu. Ayah selalu menempa tangan itu agar tak menyerah. Ibu tak henti memapah tangan itu untuk berdoa. Bangkitlah untuk melangkah.

Ini kisah tentang ayah dan ibu.

Yang cintanya lahir bahkan sebelum kau lahir.

Yang cintanya tumbuh sebelum kau tumbuh.

Berlarilah dan hadiahkan kado terbaik.

Api paling panas, padam oleh tangis perjuangan Ayah dan Ibu.

Api paling panas, menyala saat Ayah dan Ibu menangis kecewa.

Ingatlah selalu rumah.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859520>

---

Slow Motion / Erina Delyere  
Ciganjur-Jagakarsa, Jakarta Selatan: PT Bukune Kreatif Cipta, 2023  
vi, 374p. ; 19cm  
9786022205098  
\$ 12.50 / PB  
280gm.

Gia tidak pernah percaya dengan kebetulan, sampai akhirnya dia bertemu Zacky Althero. Laki-laki misterius yang memberikan kenangan tak terduga pada suatu malam. Tak lama setelahnya, lelaki itu dia temui di tempat kerja sebagai seorang atasan.

Batasan antara atasan dan bawahan selalu hilang setiap mata mereka bertemu. Apakah ini sebuah takdir yang akan menuntun Gia menuju kebahagiaan? Atau ia harus meyakinkan diri bahwa kenangan malam itu tidak akan memiliki arti lebih?

Saat Gia terus bertanya-tanya, hubungannya dengan Zacky kian dekat dan membawa mereka ke pusaran perasaan yang meleburkan semua batasan tanpa jalan kembali.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859521>

---

Senyummu Musim Semi yang Panjang / Dionisius Dexon  
Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2023  
vii, 136p. ; 19cm  
9786020530406  
\$ 10.00 / PB  
100gm.

Kamu tahu, kerinduan memiliki banyak bentuk. Dan kerinduanku padamu adalah bentuk yang paling baik. Ia membangun jalan-jalan, menghidupkan lampu, menjadi penunjuk arah, meredakan hujan, menghangatkan musim, meninggalkan banyak doa, menuntunku pulang kepadamu. Satu hal yang sampai sekarang masih sama: ketika kamu tersenyum, hatiku juga. Sebab, senyummu musim semi yang panjang.

Senyummu Musim Semi yang Panjang adalah kumpulan catatan pemikiran dan perasaan tentang jarak, penerimaan, kesunyian, dan hal-hal lain yang berputar dalam diri manusia. Seluruh catatan yang ada bermuara pada satu hal: cinta.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859522>

---

Best of Us / Pradnya Paramitha  
Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2023  
338p. ; 20cm  
9786230050978  
\$ 14.50 / PB  
255gm.

Saras tidak pernah berpikir kalau kisah cintanya akan jadi begini. Dulu, hanya ada dua pria di dunia ini yang Saras inginkan untuk jadi pendampingnya: dokter Riza si mahasempurna atau Jerro Atma, fotografer terkenal.

Siapa sangka, kini Saras malah sibuk menunggu 'mantan musuh' kembali pulang ke Indonesia. Pria yang meminta hatinya dua jam sebelum berangkat ke Amerika, dan membuat Saras merasakan hubungan yang terpisah benua. Tak apa, Saras yakin mereka bisa melaluinya, karena apa susahya menunggu dan mempertahankan perasaan asalkan dia benar-benar cinta? Ternyata, menunggu dan bertahan tidak semudah yang Saras pikirkan. Masalah dan kesalahpahaman terus-terusan datang dan membuat Saras mempertanyakan masa depan hubungan. Akankah Saras bersikeras bertahan saat seseorang yang lain hadir dan memberikan jawaban yang lebih masuk akal?

<http://www.marymartin.com/web?pid=859523>

---

Tuhan, Maafkan Masa Laluku: Setiap Orang Punya Masa Lalu dan Setiap Orang Juga Punya Masa Depan / Robi Afrizan  
Jakarta: Penerbit PT Elek Media Komputindo, 2023  
xii, 204p. ; 21cm  
9786230047961  
\$ 12.00 / PB  
220gm.

Ya Allah, maafkan masa laluku.

Engkau berikan nikmat bertubi-tubi, tapi kami balas dengan maksiat tiada henti.

Engkau berikan kesehatan, tapi kami balas dengan perbuatan yang bukan-bukan.

Engkau berikan kami nyawa, tapi kami gunakan untuk hal yang sia-sia.

Engkau berikan kami mata, tapi kami lihat hal-hal yang dilarang agama. Engkau berikan kami telinga, tapi malah kami gunakan untuk mendengarkan yang percuma.

Engkau berikan kami kaki, tapi kami langkahkan ke tempat tak Engkau ridai.

Masihkah Engkau izinkan kami untuk menjadi lebih baik lagi?

Karena kami yakin bahwa setiap yang punya masa lalu, pasti punya masa depan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859524>

---

Pesan Sayang Dari Kenangan: Terkadang Kita Merasa Sepi, Maka Jadikanlah Beberapa kata Penyejuk Hati Sebagai Teman Di Kala Sendiri / Vivi Amalia Anggraeni

Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2023

xx, 220p. ; 20cm

9786230051067

\$ 12.00 / PB

240gm.

Ada masa lalu yang ingin kita kubur dalam-dalam dan kita simpan sendirian. Ada masa lalu yang begitu sulit kita lupakan hingga menyisakan kesan yang begitu mendalam. Ada masa lalu yang ingin kita lupakan karena teringat sesak yang begitu sulit untuk dipulihkan. Ada masa lalu yang selalu hadir menghangatkan perasaan. Membuat kenangan yang tak ingin dilupakan. Kenangan-kenangan pahit yang kita alami, kenangan-kenangan manis yang tak bisa kita lupai, semua seperti video dokumenter yang diputar ulang. Baik kenangan manis ataupun kenangan pahit, pada sisi tertentu menyimpan pesan-pesan hangat yang menyejukkan perasaan. Barangkali kita lupa, bahwa adanya kita di hari ini adalah sebuah proses bertumbuhnya diri kita di masa lalu. Buku ini ditulis untuk setiap orang yang memiliki kenangan. Aku tidak ingin membacanya sendirian. Karenanya, aku ingin kamu duduk bersamaku membaca pesan-pesan yang menghangatkan hati. Mengingat kembali momen yang mungkin pernah dialami bersama atau barangkali sudah dilewati dan menjadikannya sebagai pesan yang membuat diri bertumbuh. Mari ingat kembali kenangan-kenangan kita saat itu.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859525>

---

Kresek Hitam / Honey Dee

Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2023

viii, 175p. ; 20cm

9786230048364

\$ 12.00 / PB

130gm.

Maera pikir, masuk asrama rehabilitasi merupakan hukuman terbaik atas penebusan dosa-dosa masa lalunya. Ternyata, hukuman yang sesungguhnya didapat setelah dia keluar dari sana. Dia kehilangan saudara dan teman, di-DO dari kampus, dan yang jauh lebih buruk, tak lagi dipercaya kedua orangtuanya. Ketika Maera berusaha menata ulang kehidupannya, orang-orang yang dia harap bisa menolong malah berbalik menghancurkannya. Apakah beban yang terlampau berat ini mampu dihadapi Maera di usianya yang baru sembilan belas? Haruskah hidupnya berakhir bagaikan kresek hitam yang akan disingkirkan oleh keluarganya?

<http://www.marymartin.com/web?pid=859526>

---

Perempuan Yang Menunggu di Lorong Menuju Laut / Dian Purnomo

Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023

288p. ; 20cm

9786020673004

\$ 10.00 / PB

245gm.

Shalom Mawira kehilangan ayahnya yang tak kembali dari melaut. Bertahun-tahun setelah itu, dia terus menunggu. Dengan gigih dia menjaga Sangihe, merawat lorong-lorongnya, supaya ayahnya dapat menemukan jalan pulang. Sayang, sebuah perusahaan asing mengendus kekayaan emas di

perut bumi Sangihe. Dengan keras kepala orang-orang yang berlindung di balik kekuasaan itu berusaha mengeruk dan mencemari tanah subur yang menjadi ruang hidup rakyatnya. Shalom menolak untuk diam. Bersama warga Sangir lainnya, dia berjuang. Segalanya dia pertaruhkan. Waktu, uang, tenaga, kebebasan. Berbaring di aspal, dijebloskan ke penjara, hingga mengikuti upacara menambah nyawa. Sebutlah dia perempuan gila. Namun, Shalom barangkali adalah kita, perempuan dan rakyat yang hanya ingin menyelamatkan tanahnya. Mampukan Shalom mempertahankan lorong menuju laut tempat dia menunggu ayahnya, atau tanah Sangihe akan musnah ditelan ketamakan?

<http://www.marymartin.com/web?pid=859527>

---

Lara Ati / Bayu Skak

Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2023

228p. ; 20cm

9786230047657

\$ 15.00 / PB

180gm.

ujuan Joko dalam hidup adalah ingin membahagiakan orang yang dia sayangi . Maka, ketika Babah menantanginya untuk menjadi yang terbaik dahulu, Joko bersedia dan langsung mengubah fokus agar bisa mendapatkan restu Babah. Ayu mulai meragukan hubungannya dengan sang kekasih. Terlebih tidak ada dukungan yang didupakannya ketika menyampaikan rencana-rencana masa depan, khususnya mengenai keputusan Ayu untuk mengembangkan bisnis keluarganya.

Tapi Ayu harus memilih, keluarga adalah hal terpenting dalam hidupnya.

Apakah kehidupan akan berjalan sesuai rencana?

Bagaimana cara Joko dan Ayu menyatukan cita dan cinta demi menggapai impian mereka?

<http://www.marymartin.com/web?pid=859528>

---

Tabi / Marchella FP

Jakarta: PT Kebahagiaan Itu Sederhana, 2023

302p. ; 18cm

9786239067113

\$ 24.00 / HB

435gm.

Katanya manusia jatuh cinta tiga kali sepanjang hidupnya. Tabi dalam bahasa Jepang berarti perjalanan. Tabi sibuk penuh ekspektasi raga lain selama hidupnya. Sampai tiba pada sebuah keraguan yang membuatnya memutuskan untuk memulai perjalanan sendirian ke Jepang, sesuai doa dalam namanya. Perjalanan yang membawanya menyusun ulang senang dan luka yang acak di memorinya. Membuat ia memutuskan untuk menulis perjalanan cinta yang hampir tidak pernah dibicarakan. Semua tersimpan jadi potongan-potongan pelajaran yang membawa Tabi ke dalam wahana yang tidak terduga.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859529>

---

Forenoon / Ghyna Amanda

Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023

256p. ; 20cm

9786020671567

\$ 10.00 / PB

215gm.

Entah kenapa, Raguel sering sekali mengalami pagi yang tak biasa. Apalagi dia harus sekamar dengan Loki, siswa dengan kepribadian yang unik. Gara-gara melamunkan alat pancing Loki,



Raguel tak sengaja menyaksikan seorang siswi sekolahnya dihakimi diam-diam. Awalnya dia tidak mau ikut campur. Namun, setelah menemukan beberapa kepingan fakta tentang Rena, siswi yang diganggu itu, Raguel justru semakin penasaran. Sialnya, gara-gara cidera dan festival tahun baru, Raguel harus pasrah dirawat berhari-hari di ruang kesehatan sekolah dan rumah sakit. Semua usahanya dalam melindungi Rena menjadi terhambat. Sampai akhirnya gadis itu malah muncul setiap hari di kamar rawat inapnya. Raguel pun menyusun ulang kepingan tentang Rena. Namun, itu justru menyulut kembali traumanya atas kepergian Spica.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859530>

---

Pit A Pat: Karena Tiap Detik Punya Cerita / Mooseboo

Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2023

vi, 274p. ; 20cm

9786230049538

\$ 14.00 / PB

210gm.

Namanya Maya .

Pengangguran dengan track record dua tahun. Pertemuan dengan Takka, sahabat masa kecilnya, membawa Maya ke tempat bernama Kannaya Wedding Planner and Organizer.

Dunia baru yang membuat Maya kembali percaya diri, bahagia, dan lebih hidup. Bagaimana tidak, Maya harus siap menghadapi tingkah ajaib anggota wedding organizer lain; belum lagi kelakuan klien-klien Kannaya yang tidak kalah unik.

Belum cukup sampai di situ, ada lagi dokter koas teman dekat Takka, bernama Restu. Si lelaki takut perempuan yang menjadi idola para ibu-ibu pencari mantu di kompleks. Anehnya, dengan santai dia selalu beredar di dekat Maya.

Namun, semua kebahagiaan Maya menghilang dalam sekejap. Ketika masa lalu Takka muncul ke permukaan. Masa lalu yang menyangkut idealisme, pengkhianatan, dan kata-kata yang berujung petaka. Sampai akhirnya Maya tahu, hatinya tidak baik-baik saja saat Takka harus memilih, antara Kannaya atau Dunia Maya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859531>

---

Listen to Me / Christina Juzwar

Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2023

288, ; 20cm

9786020674285

\$ 12.00 / PB

240gm.

Christian:

"Kata orang, gue bandel banget. Padahal menurut gue sih biasa-biasa aja. Palingan sering bolos, berantem, sampai sering dihukum Pak Kepsek. Tapi hukuman yang gue terima kali ini norak banget. Gue disuruh nemenin keponakan Pak Kepsek. Cih, emangnya gue baby-sitter?"

Janaya :

"Saat usiaku 15 tahun, aku tidak bisa melihat. Aku sering menghabiskan waktu di rumah saja. Aku kaget luar biasa waktu Om Dharma kasih tahu aku, ada muridnya yang akan menjalani hukuman dengan cara menemaniku."

Tugas Christian adalah membacakan buku untuk Janaya. Lewat hukuman tersebut, hati yang keras pun menjadi lembut. Christian dan Janaya tidak hanya belajar dari buku yang mereka baca, tetapi juga dari kehidupan dan isi hati masing-masing. Termasuk arti dari ketulusan, keberanian, keteguhan... dan kehilangan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859532>

---

Setengah Lima / Rintik Sedu

Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023  
208p. ; 20cm  
9786020672748  
\$ 12.00 / PB  
155gm.

Alina membenci hidupnya. Ia menciptakan realitas baru dengan menjelma menjadi seseorang bernama Marni ketika berkenalan dengan laki-laki yang ia temui di bus pada petang pukul setengah lima. Apakah kebohongan itu berhasil menyelamatkannya atau malah menambah kesialan dalam hidupnya? Bagaimana nasib laki-laki yang telanjur jatuh hati pada Marni itu? Apakah Alina mampu menjaga identitas rahasianya? Apakah Alina bisa menyukai hidupnya meski dalam sebuah kepalsuan yang sempurna?

<http://www.marymartin.com/web?pid=859533>

---

Harapan Dari Tempat Paling Jauh / Ingrid Sonya  
Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023  
440p. ; 20cm  
9786020657455  
\$ 15.00 / PB  
325gm.

Hidup Vanka hanya untuk ibunya. Dia memilih fokus belajar dan mengejar prestasi ini dan itu sampai menjadi salah satu murid yang penyendiri di sekolah, itu ia lakukan hanya untuk ibunya. Vanka bertekad menjadi yang terbaik agar ibunya sudi memaafkan status Vanka sebagai anak di luar nikah. Namun, di tengah usahanya membuktikan diri, Vanka malah harus berurusan dengan Oliver, si cowok angkuh yang ternyata memiliki banyak ketakutan ganjil.

Hidup Oliver hanya untuk kakeknya. Dia menjadi aktor terkenal, meladeni jutaan penggemar, memaksa diri tetap berangkat ke sekolah yang mengerikan, untuk membuat kakeknya percaya bahwa dirinya anak yang normal. Namun, di tengah semua kepura-puraan itu, Oliver bersinggungan dengan Vanka, si cewek yang menyimpan banyak amarah.

Awal hubungan keduanya ditandai benci dan dendam. Tak Ada yang menduga bahwa suatu hari keduanya akan berteman, saling bergantung, dan saling mengumpulkan harapan demi harapan yang mereka sangka dapat dijadikan alasan untuk bertahan. Harapan yang mereka kira dapat menyelamatkan mereka dari lautan kegelapan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859534>

---

Tingka / Nicco Machi  
Jakarta: Penerbit PT Elek Media Komputindo, 2023  
182p. ; 20cm  
9786230048289  
\$ 11.00 / PB  
125gm.

Selamat datang di Pulau Tingka, sebuah pulau terpencil di Laut Jawa, tepatnya di sebelah timur laut Madura. Pulau ini unik, sebab penduduknya berbicara dengan bahasa Indonesia baku dan menganut kepercayaan lokal yaitu kepercayaan Midaya. Layaknya agama yang lain, kepercayaan ini memiliki peraturannya sendiri, tapi yang paling unik, semua pemuka agamanya adalah perempuan.

Joe merupakan mahasiswa jurusan Kimia biasa yang lebih akrab dengan tabung reaksi dan zat-zat senyawa. Namun, dia nekat datang ke Pulau Tingka sendirian, dengan dalih melakukan penelitian Antropologi. Sejatinya penelitian tersebut dilakukan oleh kekasihnya, tapi karena satu hal, Joe harus menyamar dan menggantikan sang peneliti.

Joe ingat ada misi tersembunyi yang ingin dilakukan kekasihnya dalam penelitian di Pulau Tingka. Kini, Joe yang harus menggenapinya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859535>

---

Planet Luna / Ray Antariksa Yasmine  
Jakarta: Penerbit PT Elek Media Komputindo, 2023  
vi, 298p. ; 20cm  
9786230045547  
\$ 14.00 / PB  
180gm.

Nawang itu paduan sempurna atas apa yang tidak Luna miliki. Tidak hanya pintar dan baik hati, tetapi juga berprestasi dan punya banyak teman. Sementara Luna tak pernah berhasil meskipun setengah mati ingin bisa bergaul dan punya sahabat. Dia justru dirundung dan dijauhi orang-orang yang dia kira akan menjadi temannya. Mendengarkan Nawang tertawa-tawa bersama teman-temannya di sebelah rumah hanya mengingatkan Luna pada kesendirian. Luna merasa planetnya akan selalu kosong dan hampa. Dia akan selalu tersisih dari pergaulan dan kesepian sampai tua. Sementara Luna ibarat enigma. Nawang hanya tahu kalau tetangganya itu tertutup dan pemalu. Gadis itu pernah mengalami perundungan cukup parah yang membuatnya pindah kota saat kecil. Nawang tidak sadar bahwa eksistensinya sebagai anak berprestasi dan punya banyak temanlah yang membuat Luna tak pernah mau didekati.

Kendati begitu, Nawang tidak menyerah. Baginya, sosok penyendiri seperti Luna harus ditemani dan dimengerti, bukan dijauhi, apalagi dikerjai. Namun kenyataannya, mendekati Luna tak segampang yang pernah Nawang bayangkan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859536>

---

Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini / Boy Candra  
Jakarta: Penerbit GramediaWidisarana Indonesia, 2023  
viii, 136p. ; 19cm  
9786020530284  
\$ 11.00 / PB  
120gm.

Bu, aku berusaha tidak hancur dihantam hidup meski sesekali rasanya hampir redup. Aku terus melawan pada dunia ini meski banyak tangis yang kusimpan sendiri. Meski dalam malam yang sepi aku mengeluh padamu lagi. Maaf untuk hal-hal yang masih gagal. Untuk pertarungan-pertarungan yang belum aku menangkan. Untuk semua kekalahan yang kadang datang berulang. Aku hanya ingin terus hidup, Bu. Aku hanya ingin terus berjalan. Jika nanti aku tidak pernah jadi yang terbaik seperti harapanmu, jika doa-doamu tentang aku ternyata tidak terkabul, tetaplah anggap aku anakmu. Selagi ada diriku di dunia ini, aku tidak akan pernah berhenti membuatmu merasa bangga memilikiku. Anak yang keras kepala meski banyak lelah menghadapi dunia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859537>

---

Pasta Kacang Merah / Durian Sukegawa  
Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023  
240p. ; 20cm  
9786020665078  
\$ 12.00 / PB  
205gm.

Sentaro gagal menjalani kehidupan. Ia memiliki catatan kriminal, sulit meninggalkan kebiasaan minum alkohol, dan impiannya menjadi penulis semakin lama semakin pudar. Ia menghabiskan hari-hari monoton di sebuah kedai dorayaki yang berada di bawah pohon sakura yang berubah

seiring perubahan musim. Namun, suatu ketika segalanya mulai berubah. Seorang wanita tua bernama Tokue, dengan jemari yang aneh bentuknya, datang ke kehidupan Sentaro. Dengan metode pengajaran yang sama anehnya, Tokue mewariskan pengalaman lima puluh tahunnya membuat pasta kacang merah kepada Sentaro. Namun, seiring persahabatan di antara keduanya mulai terjalin, tekanan dari masyarakat terhadap kondisi Tokue mulai mengungkap rahasia gelap yang wanita itu simpan rapat-rapat. Rahasia itu kemudian menuntut harga yang sangat mahal. Pasta Kacang Merah adalah sebuah cerita yang mengharmonisasikan kudapan manis dengan persahabatan, menggambarkan bagaimana harapan dapat membantu manusia menghadapi kelamnya masa lalu.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859538>

---

Sagra / Oka Rusmini

Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023

viii, 174p. ; 20cm

9786020665535

\$ 12.50 / PB

155gm.

“Apakah hidup akan menyisakan sepotong kecil, seukuran kuku kelingking, sedikit saja, keinginanku yang bisa kutanam dan kusimpan sendiri? Hyang Widhi, apakah sebagai perempuan aku terlalu loba, tamak, sehingga Kau pun tidak mengizinkanku memiliki impian? Apakah kau laki-laki? Sehingga tak pernah kau pahami keinginan dan bahasa perempuan sepertiku?” \* Sebelas cerita dalam buku kumpulan cerpen Sagra ini menjadi sehimpun kisah perempuan dengan ragam latar belakang, persoalan hidup, dan tekanan yang mengimpit. Persoalan hidup mereka nyata, tetapi selamanya menjadi samar dan maya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859539>

---

Kenanga / Oka Rusmini

Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023

vi, 269p. ; 20cm

9786020665566

\$ 16.50 / PB

230gm.

Kenanga, perempuan muda Bali penuh impian, cerdas, ulet, juga berpendirian kuat. Hidup baginya adalah karier. Kedekatan dengan salah seorang guru besar justru menimbulkan banyak rumor tidak sedap: bahwa dia menghalalkan segala cara demi karier. Semuanya kacau ketika dia harus mengandung anak Bhuana. Keduanya saling mencintai sebagai sepasang kekasih. Namun, di balik semua itu, adik Kenanga—Kencana—mengabdikan seluruh hidup dan cintanya kepada Bhuana. Kenanga mengisahkan tentang kondisi adat Bali. Tentang cinta terlarang dalam adat, terlebih tokoh-tokoh yang berasal dari kasta tertinggi, Brahmana. Oka Rusmini menyingkap Bali bukan dari wajah cantiknya semata, tapi juga dari sisi gelap kultur dan manusia-manusianya. Perempuan Bali tidak sekadar ayu dalam paras, sesekali liar, merdeka, sekaligus sadis.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859540>

---

Goresan Cinta yang Terukir dalam Perjalanan Waktu Senja / Slamet Suryadi

Kumpulan Puisi

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

vi, 80p. ; 20cm

9786238066308

\$ 7.50 / PB

105gm.

Jika puisi begitu memukau bagi pembacanya, disebabkan pemilihan kata yang puitis dan romantik, maka pembaca tidak lagi berada dalam posisi antara puisi dan realitas. Pembaca akan terserap dalam dunia tersendiri dari puisi itu. Dunia cinta kasih. Begitu pun dengan penyairnya, jika ia tidak berjarak dengan realitas; pengalaman hidupnya menjadi daya pikat dan bisa jadi ia pun tidak sedang menulis puisi, tetapi pengalaman hidupnya itu yang sedang menulis puisi bagi penyairnya. Itulah mengapa sering kali, puisi-puisi memiliki kedekatan emosional bagi pembacanya dari penyair-penyair tertentu, seolah puisi yang tertulis mewakili perasaan mereka. Tidak hanya bagi pembaca, untuk penyairnya pun sangat kental balutan emosional, seolah-olah ia tengah membaca peristiwa-peristiwa kehidupan.

Dalam buku ini; Slamet Suryadi sedang mengalami dalam ruang kegelisahan yang sesak, semakin sesak hingga meledak, itulah mengapa puisi-puisinya memiliki kedekatan; dari tema, diksi dan metafor dari seluruh kehidupannya, keluarganya, lingkungannya atau pun aktivitasnya yang pada akhirnya menginspirasi penerbit untuk dipublikasikan ke khalayak umum.

Slamet Suryadi sedang berdialog melalui puisi, sehingga para pembaca dapat menemukan makna bahwa, puisi bukan saja datang dari persoalan pribadi, akan tetapi persoalan-persoalan itu menjadi konsep dan gagasan bagi pembaca untuk memaknai hidup dan kehidupan.

Selamat atas terbitnya buku ini, dan selamat membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859541>

---

Hujan tak Datang di Pesta Api: Kumpulan Puisi / Sugeng Joko Utomo  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

vi, 93p. ; 20cm  
9786239951962  
\$ 14.50 / PB  
125gm.

Puisi dan Perjalanan hidup tak bisa dipisahkan, saling mengisi kekosongan. Puisi dapat mengisi kekosongan batin dalam menempuh perjalanan, akan tetapi kekosongan itu bukan berarti menjadi hampa, tanpa ada gerak atau menimbulkan efek pada lingkungan penulisnya. Justru, puisi menjadi semacam udara untuk mengisi kehampaan itu, sehingga penulis puisi atau penyair tidak merasa sendiri dalam setiap langkah-langkahnya.

Inilah yang dihadirkan oleh Sugeng Joko Utomo dalam buku ini. Puisi-puisinya begitu sangat dekat dengan perjalanannya mengharungi kehidupan ini. Ia tak ingin menutup diri bahwa setiap kakinya yang melangkah di hadapan dengan berbagai macam peristiwa yang bisa jadi memengaruhi kehidupannya. Namun, ia tak ingin merasakan getir atau menyerah. Ia terus melawan atau pun bertahan; tersirat dalam setiap lariknya yang penuh dengan sikap optimis, meskipun jugak terasa begitu satire.

Buku ini dapat menjadi jalan pembuka untuk siapa saja yang ingin mengenal puisi, perjalanan hidup, rasa hampa, rindu, getir, marah, lelah dan sikap bersyukur terhadap Tuhan.

(Nana Sastrawan – Penulis)

<http://www.marymartin.com/web?pid=859542>

---

Jejak Waktu Percakapan Sunyi / Asmariah – Ngakan Made Kasub Sidan  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

xii, 180p. ; 20cm  
9786238066285  
\$ 9.00 / PB  
220gm.

Antologi Puisi Tandem

Puisi begitu memukau; tertulis singkat namun memiliki makna luas, disebabkan pemilihan kata yang padat secara bahasa, maka puisi pun tidak lagi berada dalam posisi antara imajinasi dan

realitas. Pembaca akan terserap dalam dunia tersendiri dari puisi itu. Dunia peristiwa dari kata-kata. Begitu pun dengan penyairnya, jika ia tidak berjarak dengan realitas; pengalaman hidupnya menjadi daya pikat dan bisa jadi ia pun tidak sedang menulis puisi, tetapi pengalaman hidupnya itu yang sedang menulis puisi bagi penyairnya. Itulah mengapa sering kali, puisi-puisi memiliki kedekatan emosional bagi pembacanya dari penyair-penyair tertentu, seolah puisi yang tertulis mewakili perasaan mereka. Tidak hanya bagi pembaca, untuk penyairnya pun sangat kental balutan emosional, seolah-olah ia tengah membaca peristiwa-peristiwa kehidupan.

Dua penyair dalam buku ini; Asmariah dan Ngakan Made Kasub Sidan sedang mengalami dalam ruang kegelisahan yang sama, yaitu megunjungi tempat-tempat yang sekaligus memberikan percakapan pada ruang-ruang sunyi mereka sehingga puisi-puisinya memiliki kedekatan; dari tema, diksi dan metafor yang pada akhirnya menginspirasi penerbit untuk dipublikasikan ke khalayak umum.

Dua penyair ini sedang berdialog melalui puisi, sehingga para pembaca dapat menemukan benang merah bahwa, puisi bukan saja persoalan pribadi, akan tetapi sebuah karya yang dapat menunjukkan peristiwa-peristiwa umum, begitu pun sebaliknya.

Buku ini juga dapat menjadi semacam 'kelahiran' kembali yang pada tahun 60an sempat populer, kolaborasi antar penyair atau penulis puisi dalam satu buku. Selamat atas terbitnya buku ini, dan selamat membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859543>

---

Mata Kronik: Kumpulan Puisi / Gusti Fahriansyah

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

vi, 122p. ; 20cm

9786238066155

\$ 9.00 / PB

150gm.

Tidak berlebihan jika puisi-puisi Gusti Fahriansyah memiliki mata yang tajam dalam membidik segala peristiwa-peristiwa yang terjadi. Ia mengamati hal-hal yang terjadi di sekitarnya, bahkan berita-berita di televisi tidak luput dari penglihatannya. Ya, puisi bisa juga sebagai upaya untuk menyempurnakan sikap kemanusiaan bagi penulisnya. Hal-hal yang imajinatif berhadapan langsung dengan realitas, seiring kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, politik, ekonomi dan lainnya.

Puisi-puisi dalam buku ini seolah melengkapi sikap kemanusiaan itu dengan tema cinta, religius spiritual, protes sosial dan lain-lain. Penyairnya tidak ingin terlepas, dan terjebak pada diksi picisan yang hanya mengagumi persoalan cinta kasih antar pasangan, sebagai orang muda, ia telah mencapai suatu tempat yang dituju oleh para kreator puisi, sikap kemandirian di tengah gelombang kehidupan yang tak menentu.

Gusti Fahriansyah telah mewaspadaai kenyataan, menghisap peristiwa sehari-hari dan memadatkannya dengan metafor-metafor dan berbagai ungkapan, dengan harapan akan menjadi daya ledak ketika dibaca, lalu melahirkan sesuatu yang bernas untuk zaman di masa depan, khususnya pada wilayah sastra.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859544>

---

Andherrâ Bhumè / Junaidi, S. Pd

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

x, 104p. ; 20cm

9786238066223

Kumpulan Puisi Bahasa Madura

\$ 9.00 / PB

140gm.

Nusantara, dalam konteks kesukubangsaan, dapat dimaknai sebagai wilayah etnik, wilayah budaya, bahkan juga wilayah politik. Sebagai wilayah etnik, Nusantara menaungi ribuan suku bangsa dengan berbagai bahasa etnik sebagai alat komunikasinya. Perkenalan masyarakat Nusantara pada puisi berkaitan erat dengan sistem kepercayaan yang lalu melahirkan puja-puji yang ditujukan kepada sesuatu yang dianggap pemilik kuasa alam raya. Di samping itu, kedekatan masyarakat zaman dulu pada alam membawa mereka melahirkan ungkapan atau kata-kata tertentu yang berkaitan dengan benda-benda alam; atau mereka menggambarkan sifat, kelakuan atau fisik manusia dengan benda-benda alam. Maka, puisi Nusantara menggambarkan alam secara metaforik atau simbolik.

Dengan semangat keberagaman bahasa di Nusantara, buku ini lahir mengusung tema kedaerahan dengan bahasa lokal 'Madura'. Buku Puisi Bahasa Madura ini ditulis oleh seorang pendidik, penyair yang tinggal di kawasan Madura; Jawa Timur. Buku ini berisikan puisi-puisi menggunakan bahasa Madura sebagai upaya untuk melestarikan bahasa daerah agar para generasi penerus tidak lupa akan bahasa daerah yang ada di Indonesia.

Dengan tersebarnya buku ini ke masyarakat luas, penerbit berharap akan lahir para generasi penerus yang berbudaya, berkarakter sebagai bangsa yang beragam, dan juga buku ini bisa dijadikan rujukan dalam penelitian-penelitian yang bersumber pada kearifan lokal. Selamat Membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859545>

---

Memancing Duka di Tubuh Ayah / Joko Rabsodi

Kumpulan Puisi

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

vi, 74p. ; 20cm

9786238066377

\$ 8.00 / PB

100gm.

Membaca buku puisi Joko seolah berhadapan dengan spesies yang tengah tumbuh dan berkembang dalam lingkungan endemik, dan terbuka terhadap dunia luar. Puisi-puisinya merupakan spesies yang hidup dari lingkungan keluarga yang paling dekat, terbatas, dan akrab. Pengalaman-pengalaman personal yang sebenarnya, luka diolah menjadi peristiwa yang tenang dan tetapi tidak membuatnya sakit, namun kuat dan sabar untuk menghadapinya. Pengalaman yang membuatnya harus berproses dan berinteraksi sehingga mampu beradaptasi dan eksis di antara spesies lain yang berdampingan dengannya.

Puisi terus bergerak dan mencari dari lingkaran paling kecil ke pusaran lebih luas, hidup yang penuh hikmah. Hal yang sangat menarik, karena pengalaman-pengalaman personal diolahnya menjadi peristiwa yang bisa dialami setiap orang. Ada kalanya peristiwa duka menjadi pengalaman buruk dan terpuruk. Namun di kala yang lain pengalaman duka menjadi hikmah bagi orang banyak.

Hidayat Rahardja – Budayawan Madura

Kata-kata dalam puisi bukan sekadar kata-kata dalam artian yang biasa atau makna yang sebenarnya. Kata-kata dalam puisi memiliki arti yang lebih luas dari kata-kata dalam bahasa biasa. Di dalam puisi pun terdapat simbol, imaji, dan irama. Pada puisi-puisi Joko Rabsodi saya banyak menemukan simbol-simbol; patah di kamboja, hujan, tubuh, dada yang membelah dan sebagainya yang dalam puisi sering tidak sekadar kata yang menunjukkan arti tertentu. Bahasa yang tidak seperti dalam percakapan sehari-hari dalam puisi biasanya adalah sebuah simbol, atau imaji yang menunjuk kepada arti yang lebih luas atau memiliki asosiasi dengan suasana atau keadaan tertentu.

Puisi-puisi dalam buku ini sepertinya telah mengalami perjalanan panjang, tampak dalam bait per baitnya menimbulkan rasa yang dalam dengan bahasa puitik. Selamat atas terbitnya buku ini.

Nana Sastrawan – Penulis

<http://www.marymartin.com/web?pid=859546>

---

Rabasa: Kumpulan Puisi / Ule Cenry  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023  
vii, 164p. ; 20cm  
9786238066209  
\$ 9.00 / PB  
190gm.

Nusantara, dalam konteks kesukubangsaan, dapat dimaknai sebagai wilayah etnik, wilayah budaya, bahkan juga wilayah politik. Sebagai wilayah etnik, Nusantara menaungi ribuan suku bangsa dengan berbagai bahasa etnik sebagai alat komunikasinya. Perkenalan masyarakat Nusantara pada puisi berkaitan erat dengan sistem kepercayaan yang lalu melahirkan puja-puji yang ditujukan kepada sesuatu yang dianggap pemilik kuasa alam raya. Di samping itu, kedekatan masyarakat zaman dulu pada alam membawa mereka melahirkan ungkapan atau kata-kata tertentu yang berkaitan dengan benda-benda alam; atau mereka menggambarkan sifat, kelakuan atau fisik manusia dengan benda-benda alam. Maka, puisi Nusantara menggambarkan alam secara metaforik atau simbolik.

Dengan semangat keberagaman bahasa di Nusantara, buku ini lahir mengusung tema kedaerahan dengan bahasa lokal 'Sumbawa'. Buku Puisi Dwi Bahasa ini ditulis oleh para pendidik, penyair yang tinggal di kawasan Sumbawa Besar; Nusa Tenggara Barat. Buku ini berisikan puisi-puisi menggunakan bahasa Sumbawa sebagai upaya untuk melestarikan bahasa daerah agar para generasi penerus tidak lupa akan bahasa daerah yang ada di Indonesia.

Dengan tersebarnya buku ini ke masyarakat luas, penerbit berharap akan lahir para generasi penerus yang berbudaya, berkarakter sebagai bangsa yang beragam, dan juga buku ini bisa dijadikan rujukan dalam penelitian-penelitian yang bersumber pada kearifan lokal. Selamat Membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859547>

---

Bertetangga Bulan: Kumpulan Puisi / A. Warits Rovi  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
iv, 56p. ; 20cm  
9786238831098  
\$ 9.00 / PB  
85gm.

Menurut Maman S Mahayana, seorang kritikus sastra bahwa puisi adalah perkara penyair. Seberapa jauh dia mengenal bahasa, seberapa dalam dia mengamati lingkungan sosial, kebudayaan, politik, ekonomi, teknologi, agama dan lain-lain. Puisi tidak sekadar karya imajinasi. Puisi memiliki wilayah tersendiri dalam proses penciptaannya. Dia lahir dan berkembang lewat jalannya sendiri. Membawa nasibnya entah ke mana. Puisi memiliki struktur bangunan yang berbeda dengan ragam sastra lainnya. Ia padat, kuat dan berkarakter hingga puisi hadir dalam ruang yang intisari semacam ekstraksi yang diperas dari berbagai pengalaman hidup. Tetapi justru karena itu pula, puisi punya peluang yang luas dan dalam ketika ia sampai pada penafsiran dan pemaknaannya. Oleh karena itu, suasana di dalam puisi kerap ditafsirmaknai sebagai kegelisahan penyairnya itu sendiri; suasana batin yang cenderung bersifat sangat individual ketika berhadapan dengan pengalaman eksistensial, menyebar sebagai pengalaman bersama.

Maka, meskipun penyair mengangkat berbagai tema, kegalauan individual yang sangat personal itu, akan ditafsirmaknai sebagai problem sosio-kultural. Segalanya seperti dipulangkan kembali kepada diri, dan sekaligus dicantelkan pada hakikat kehidupan manusia yang berlaku universal. Jadilah yang muncul ibarat potret dirinya dalam proses memberi makna pada kehidupan manusia. Demikianlah puisi, ia memiliki kepribadian, gaya ucap dan bentuk estetik yang khas, tetapi menyimpan universalitas.



Puisi-puisi dalam buku ini terbaca secara filosofis dengan tema yang beragam. Ia (penyair) telah berhasil menangkap peristiwa di sekitarnya menjadi sebuah karya-karya puisi yang multitafsir, bermakna dan penuh hikmah bagi pembaca. Puisi-puisi dalam buku ini, selain menyoroti persoalan sosial, ekonomi dan religius, banyak hal pula yang diungkapkan dengan latar kearifan lokal, bisa saja hal-hal lokalitas penyairnya yaitu Madura, sebab ia memang lahir dan besar di tanah Madura. Tidak hanya itu, Puisi-puisi dalam buku ini seolah menghantarkan diri pada sebuah jalan panjang, yang bernama; cinta. Tentu saja, jalan cinta ini beragam pemahamannya, maka disarankan untuk membaca hingga tuntas. Selamat Membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859548>

---

Batik Ciamis: Warisan Adiluhung Leluhur / Heni Hendrayani

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

xxxii, 95p. ; 20cm

9786238831074

\$ 11.00 / PB

145gm.

Buku ini mengangkat kembali khas kebudayaan ciamis, khususnya batik sebagai warisan yang adiluhung. Tulisan-tulisan di dalam buku ini telah dan sedang memberikan informasi dari sisi lain tentang batik Ciamis.

Pada masa kejayaannya, Ciamis memiliki dan menghasilkan kain batik dengan kualitas baik. Masa keemasan Batik Ciamis berlangsung pada era tahun 1960an hingga awal 1980an. Bahkan, di tahun 1939 sudah ada Koperasi Rukun Batik, yang menghimpun 421 perajin dari 1.200 pembatik.

Kesederhanaan corak Batik Ciamis tidak lepas dari sejarah keberadaannya yang banyak dipengaruhi daerah lain, seperti ragam hias pesisiran dari Indramayu dan Cirebon. Selain itu, pengaruh batik nonpesisiran, seperti dari Solo dan Jogjakarta juga turut andil dalam membentuk karakter warna dan komposisi ragam hias Batik Ciamis yang sering juga disebut Batik Sarian.

Batik Ciamis secara umum mengadaptasi pola geometris khas lereng/liris/parang dengan arah warna coklat dan hitam. Batik Sarian yang dulunya memiliki arah warna coklat-hitam kini mulai semarak dengan penambahan arah warna yang lebih terang seperti: merah, oranye, dan kuning, serta sedikit hijau dan biru. Batik ini pun dipengaruhi gaya Batik Tasikmalaya dan Batik Garutan. Buku ini adalah, mengangkat kembali khas kebudayaan ciamis, khususnya batik sebagai warisan yang adiluhung. Tulisan-tulisan di dalam buku ini telah dan sedang memberikan informasi dari sisi lain tentang batik Ciamis.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859549>

---

Perempuan Penabuh Subuh: Sehimpun Puisi / Asmariah

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

xx, 124p. ; 20cm

9786238066278

\$ 9.00 / PB

165gm.

Bisa jadi ada di antaranya yang tidak menggunakan diksi, metafora, dan unsur-unsur kesastraan yang secara tekstual biasa kita kenali sebagai bahasa "agama" dalam buku ini. Namun, stansial dapat dipahami bahwa puisi dalam buku ini dapat disebut religi karena memiliki pesan-pesan penyadaran dan perenungan khususnya bagi penulis sendiri ke arah hidup yang memungkinkan lebih taat menjalankan perintah-perintah agama yang dijalankan oleh manusia seluruh waktu. Religi, termasuk dalam hal ini puisi religi, acapkali dipersepsikan puisi yang hanya berasyik-mahsyuk dengan dunia langit yakni yang bertalian antara manusia dengan Tuhan. Namun demikian, citraan ini kurang memenuhi makna religi atau keagamaan; di mana agama memiliki spektrum luas yang tidak melulu hubungan manusia dengan Tuhan. Agama sebagai wujud keimanan dan pengamalan meliputi semua aspek kehidupan manusia. Dengan demikian, maka

puisi religi, adalah puisi yang berisi keimanan dan praktik keimanan dalam kehidupan sehari-hari manusia.

Berdasarkan perspektif itulah maka sekali pun penulis menyebut puisi religi, bisa jadi ada di antaranya yang tidak menggunakan diksi, metafora, dan unsur-unsur kesastraan yang secara tekstual biasa kita kenali sebagai bahasa "agama" dalam buku ini. Namun, stansial dapat dipahami bahwa puisi dalam buku ini dapat disebut religi karena memiliki pesan-pesan penyadaran dan perenungan khususnya bagi penulis sendiri ke arah hidup yang memungkinkan lebih taat menjalankan perintah-perintah agama yang dijalankan oleh manusia seluruh waktu. Simbolitas waktu, atau gerak waktu, dalam agama yang penulis anut seringkali dinisbatkan pada waktu melaksanakan sholat. Dan subuh, merupakan titik nol waktu yang bergerak ke zuhur, asar, magrib, isya, dan kembali ke subuh.

Perputaran waktu tersebut adalah kegiatan ibadah dalam wujudnya yang dapat dirasakan, bahkan diperlihatkan. Putaran inilah yang disebut oleh penulis sebagai tabuh-tabuh atau bunyi-bunyi amalan kehidupan yang dipertanggungjawabkan manusia kepada Tuhannya. Tabuh-tabuh itu bisa jadi adalah syahdu dan merdu yang dapat memberikan kebahagiaan bagi manusia, atau justru tabu-tabuh yang menimbulkan kegaduhan bahkan kekacauan dalam kehidupan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859550>

---

Cakrawala Dan Sang Penunggang Kuda: Kumpulan Puisi / K. Kasdi. W.A

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

iv, 88p. ; 20cm

9786239998981

\$ 15.00 / PB

115gm.

Sebuah puisi akan memunculkan keberagaman makna dari pembaca, sebab setiap pembaca akan memaknai puisi berbeda. Akan tetapi, ada titik focus yang dapat diukur dalam memaknainya yaitu melalui perasaan. Puisi mencakup imaji, diksi, kata nyata, majas dan bunyi dalam metode pembentukan puisi, sedangkan untuk mengukur wilayah perasaan meliputi tema dan pesan yang ingin disampaikan. Pada puisi-puisi K. Kasdi W.A dapat ditemukan sisi yang lebih dominan; rasa dan pengalaman batin yang ditonjolkan dalam bentuk puisi-puisi kritik social.

Dalam buku ini penyair banyak berbicara tentang kehidupan social yang terjadi baru-baru ini, dari perkembangan zaman, kehidupan dirinya dan lingkungan sekitar dan pengalaman-pengalaman batin di masa usia yang telah senja. Dia juga terkadang kembali ke ingatan masa lalu di lingkungan keluarga, pertemanan hingga tempat-tempat yang dikunjungi. Ia menggali, menemukan kisah dan peristiwa yang pada akhirnya ia ungkap kembali dengan puisi-puisi. Buku ini telah memberikan wawasan dan gambaran baru dalam memandang kehidupan ini, seolah si penyair sedang berwasiat kepada dirinya, orang-orang terdekat dan khalayak umum melalui puisi-puisi. Semoga buku ini menjadi bagian dari pembelajaran untuk membaca dalam menghadapi tantangan kehidupan yang semakin runcing.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859551>

---

Pajjhar Pon Ngombar: Kumpulan Puisi Bahasa Madura / D. Zawawi Imron & Khalid Alrasyid

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

xvi, 184p. ; 20cm

9786239998943

\$ 16.00 / PB

230gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859552>

---

Tiga Warna Tiga Tanda: Kumpulan Puisi / Lindung Ratwiawan

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

iv, 75p. ; 20cm

9786239885533  
\$ 9.00 / PB  
100gm.

Kepada penyairlah sabda itu diserahkan untuk dipelihara. Itulah pernyataan Dick Hartoko, Penyair sebagai bendahara sabda memberikan ruang bagi penyair dalam menghidupkan puisinya dengan kata. Dari setiap kata yang dituliskan menjadi suatu tanda atau isyarat sehingga dapat mewujudkan ekspresi, gerak, suasana, gagasan. Tentu saja, ada orang yang menggunakan bahasa yang berbeda. Namun dapat dipahami maksudnya, begitu juga bahasa dalam puisi. Kata dalam puisi hendak menyampaikan keterangan yang mencerahkan tidak hanya sekadar meluapkan ke Gundahan hati. Maka puisi menjadi komunikasi yang metaforis dan simbolik.

Penyair sejati tidak mungkin berhenti pada satu karya. Ia selalu gelisah terhadap problem sosial atau masalah di sekitarnya. Itulah yang menggiringnya melakukan perenungan-perenungan. Dari situ lahir gagasan berdasarkan ketajaman indera. Ia menjadi jembatan ke Gundahannya sendiri menjadi ke Gundahan orang lain. Hal-hal demikian tergambar pada puisi-puisi Lindung Ratwiawan pada buku ini. Puisinya menyatu pada kehidupan; yang dirasakan oleh dirinya atau pun orang lain. Ia pun membidik benda mati, menjadi hidup dan berkelana menjadi pikiran-pikiran melalui kata-kata.

Lindung Ratwiawan telah menjalani kehidupan sebagai penulis puisi, barangkali itu bisa disimpulkan ketika telah menyelesaikan puisi-puisinya di buku ini. Ia begitu jeli memilah dan memilih kata untuk ditempatkan pada satu puisi. Sebab, terasa berbeda karakter dari setiap puisi yang diciptakan meskipun tema yang diusung masih senapas.

Sebaiknya memang buku ini segera dibaca untuk menemukan pengembaraannya!

<http://www.marymartin.com/web?pid=859553>

---

Nilai Religi dalam Puisi Sutardji Calzoum Bachri Pasca-O, Amuk, Kapak / Wawan Hamzah Arfan  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

xiii, 67p. ; 20cm  
9786239972868  
\$ 15.00 / PB  
100gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859554>

---

Ombak: Kumpulan Puisi / Indra Anwar  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

vi, 136p. , 20cm  
9786238811755  
\$ 19.00 / PB  
135gm.

Dalam fungsinya puisi bisa dikatakan sebagai alat penyampai apa pun yang menjadi kegelisahan atau kecamuk pikiran. Apa yang dirasa, dilihat, didengar bisa menjadi pintu masuk untuk menghasilkan puisi. Jadi, puisi bisa lahir dari berbagai peristiwa, bisa peristiwa biasa atau peristiwa luar biasa. Yang penting, bagaimana fakta itu menjadi fiksi, diperlukan sentuhan imajinasi, asosiasi sampai pada perkara metafora. Perangkat itulah yang membedakan puisi (sastra) dengan berita atau Sejarah. Selalu, peristiwa dalam puisi berfungsi menghidupkan imajinasi dan asosiasi pembaca. Teks (puisi) jadinya memiliki alat kait konteks. Itulah yang mungkin hendak dituangkan oleh Indra Anwar dalam buku kumpulan puisi ini.

Diksi-diksi peristiwa laut menjadi symbol bagi penulis untuk memberikan pemakanan lain pada pembaca; disadari oleh kita bahwa laut memiliki kehidupan yang tidak biasa dengan daratan. Ini seolah mencerminkan pada puisi-puisi dalam buku ini bahwa kehidupan tidak biasa-biasa saja. Ada aroma perjuangan, petualangan, kegelisahan pikiran, kemelut perasaan tercermin pada setiap

baitnya, menghadirkan suatu proses kehidupan yang runcing, bergelombang bahkan menyimpan badai seperti kehidupan di laut. Puis-puisi yang berkarakter, saying jika terlewat untuk dibaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859555>

---

Galeri Cinta: Senandung Dua Hati: Antologi Kolaborasi / Sri Joewono & Puspasari  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

x, 111p. ; 21cm  
9786238066261  
\$ 9.00 / PB  
145gm.

Jika puisi begitu memukau bagi pembacanya, disebabkan pemilihan kata yang puitis dan romantik, maka pembaca tidak lagi berada dalam posisi antara puisi dan realitas. Pembaca akan terserap dalam dunia tersendiri dari puisi itu. Dunia cinta kasih. Begitu pun dengan penyairnya, jika ia tidak berjarak dengan realitas; pengalaman hidupnya menjadi daya pikat dan bisa jadi ia pun tidak sedang menulis puisi, tetapi pengalaman hidupnya itu yang sedang menulis puisi bagi penyairnya. Itulah mengapa sering kali, puisi-puisi memiliki kedekatan emosional bagi pembacanya dari penyair-penyair tertentu, seolah puisi yang tertulis mewakili perasaan mereka. Tidak hanya bagi pembaca, untuk penyairnya pun sangat kental balutan emosional, seolah-olah ia tengah membaca peristiwa-peristiwa kehidupan.

Dua penyair dalam buku ini; Sri Joewono dan Puspasari sedang mengalami dalam ruang kegelisahan yang sama, sehingga puisi-puisinya memiliki kedekatan; dari tema, diksi dan metafor yang pada akhirnya menginspirasi penerbit untuk dipublikasikan ke khalayak umum.

Dua penyair ini sedang berdialog melalui puisi, sehingga para pembaca dapat menemukan benang merah bahwa, puisi bukan saja persoalan pribadi, akan tetapi sebuah karya yang dapat menunjukkan peristiwa-peristiwa umum, begitu pun sebaliknya.

Buku ini juga dapat menjadi semacam 'kelahiran' kembali yang pada tahun 60an sempat populer, kolaborasi antar penyair atau penulis puisi dalam satu buku. Selamat atas terbitnya buku ini, dan selamat membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859556>

---

Takhta Para Raja: Kumpulan Puisi / Darko King  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

iv, 70p. ; 20cm  
9786239951931  
\$ 15.00 / PB  
100gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859557>

---

Tanah Tumpah AirMata / Puspasari (Pekanbaru) & Wawan Hamzah Arfan (Cirebon)  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

viii, 58p. ; 20cm  
9786238066162  
\$ 14.00 / PB  
90gm.

Antologi Puisi Tandem

<http://www.marymartin.com/web?pid=859558>

---

Bunga Yang Terserak: Kumpulan Puisi / Sri Umsi  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

vi, 69p. ; 20cm  
9786238066254

\$ 9.00 / PB  
75gm.

Puisi dan penyair memiliki keterikatan yang tak pernah bisa terpisahkan, sebab pada dasarnya puisi tercipta atas kegelisahan penyairnya. Kegelisahan itu bisa berupa pengalaman-pengalaman dalam melakukan perjalanan ke suatu tempat. Perjalanan penyair adalah pengelanaan spiritual. Dia menangkap berbagai peristiwa, merasakan segala kegundahannya, lalu meramunya secara melankolis dan individualis.

Hal-hal tersebut dapat ditemukan dalam buku ini, penyair membicarakan banyak hal, seperti religius spiritual, cinta kasih, keindahan alam, protes sosial, dan lainnya. Ia tidak ingin terjebak pada curhatan pribadi, puisi-puisinya memiliki diksi, metafor-metafor yang merangsang daya pikir, imajinatif namun jernih untuk dimaknai.

Tentu saja sebagai penyair perempuan, tingkat sensitivitas perasaannya cukup mampu menangkap peristiwa-peristiwa yang berseliweran di sekitarnya, sehingga puisi-puisi dalam buku ini semakin terbaca lebih syahdu.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859559>

---

Semua Rasa: Antologi Puisi / Dini Meidiyanti Putri

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

x, 93p. ; 20cm

9786238066247

\$ 9.00 / PB

130gm.

Teori menulis puisi? Iya. Teori merupakan satu diantara teknik agar penyair mahir menulis puisi yang menyentuh hati pembaca. Pada dasarnya, menulis puisi, tidak mudah. Menikmatinya juga sama tidak mudah. Karenanya, membaca puisi tidak perlu dimengerti, selama bisa menyentuh, itulah puisi yang baik.

Puisi yang menyentuh hati pembaca, itulah puisi yang baik. Puisi yang baik lahir dari penyair yang menulis gagasannya secara jernih, runtut nalarnya. Kalau mengungkap ide saja tidak jelas, perlu dicurigai kalau puisinya yang remang-remang, mungkin bukan puisi yang jujur. Kalau puisi tidak jujur bagaimana bisa menyentuh pembacanya.

Kunci menulis puisi itu menyentuh hati pembaca. Puisi tidak perlu dimengerti, selama menyentuh hati dan bermanfaat bagi pembaca, maka itulah puisi yang baik. Dan tentunya dengan tidak mengindahkan jiwa dan raga puisi.

Puisi-Puisi dalam buku ini sangat menyentuh hati, ditulis oleh anak-anak muda yang berbakat.

Buku ini diharapkan memberikan ruang gagasan untuk dunia sastra, khususnya puisi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859560>

---

Menanti Isyarat: Kumpulan Puisi / Wawan Hamzah Arfan

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

iv, 69p. ; 20cm

9786239951986

\$ 7.50 / PB

100gm.

Puisi itu ibarat candu. Sekali diteguk maka akan menjelma darah dan mengalir ke sekujur tubuh. Wawan Hamzah Arfan telah membuktikannya pada puisi-puisi di buku ini, bagaimana setiap harinya ia menangkap peristiwa untuk diubah menjadi kata-kata. Tidak hanya itu, gerak tubuh dan laku hidupnya menggiring pada sebuah dunia, yaitu puisi. Kebahagiaan, kesedihan, kerinduan, kegalauan, amarah, kegelisahan menjelma puisi. Ia tak ingin ditinggal oleh metafora, oleh sebuah momen yang memberikan isyarat pada batinnya. Ya, puisi baginya telah bersarang di dalam ruang

hati, hingga dengan mudah ia dapat mengolahnya menjadi satu jalan, sebuah tujuan untuk mencapai kebenaran hakiki.

Terbaca jelas bahwa puisi-puisi dalam buku ini memberikan tanda untuk khalayak bahwa ia (penyair) bukan sedakar mencurahkan hati. Larik demi lariknya pada puisi Wawan membuat gemetar, gusar, gundah, jatuh cinta, cemburu, marah bahkan mengumpat. Pengalaman hidup yang telah dijalani menjadi begitu dinamis untuk diurai, bahwa kehidupan ini memang tidak sekedar dijalani, tapi ada isyarat yang dinanti yang akan membuka gerbang hidup ini ke alam yang lebih terbuka. Itulah mengapa puisi-puisi dalam buku ini layak untuk dibaca, digali dan ditafsirmaknai agar pesan yang terkandung di dalamnya menjadi hikmah bagi khalayak umum. Penyair Wawan Hamzah Arfan memang tidak pernah menyerah untuk berpuisi, selamat!

<http://www.marymartin.com/web?pid=859561>

---

Senandung Negeri Samawi / A. Razak S. Ag  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
iv, 53p. ; 20cm  
9786239972820  
\$ 14.50 / PB  
55gm.

Kumpulan Puisi Religius Etnis  
<http://www.marymartin.com/web?pid=859562>

---

Oeang / Nana Sastrawan  
Cetakan Kedua  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
vi, 67p. ; 20cm  
9786239885564  
\$ 7.50 / PB  
95gm.

Kumpulan Puisi

Dua sisi mata uang Indonesia yang membawa saya menulis puisi tentang sejarah dan kultur Indonesia. Sesuai hakikat puisi yang saya anut sebagai media penyampai, puisi-puisi yang saya tulis lebih gamblang dan jernih agar dapat dinikmati oleh semua kalangan, sekaligus menjadi bahan pembelajaran, pengingat tentang tokoh-tokoh perjuangan yang mengorbankan dirinya untuk memerdekakan bangsa.

Sejalan dengan itu, fenomena baru-baru ini pada situasi politik dalam negeri membuat keadaan bangsa semakin terasa benturannya baik secara individu maupun kelompok. Jika kita baca sejarah, W.R Supratman, pencipta lagu Indonesia Raya. Pada tahun-tahun itu, menjadi buronan kolonial hanya karena membuat lagu perjuangan dan memutarkannya di radio-radio. Sungguh berbanding terbalik dengan keadaan sekarang, di mana semua orang bebas berekspresi, berpendapat, mengkritik dan lain sebagainya tanpa harus merasa takut ditembak atau dipenjara. Tidak hanya itu, jika kita saksikan alam Indonesia di seluruh pelosok negeri sungguh sangat mempesona dan kaya akan rempah-rempah, pesona alam dan bahan tambang. Itulah yang membuat bangsa ini selalu berusaha untuk digoyahkan, dan bisa jadi ingin direbut kembali baik secara ideologi maupun sumber daya alamnya. Melimpah sumber daya alam, keberagaman suku, adat istiadat dan lainnya semestinya kita syukuri dan disadari bersama bahwa negeri Indonesia adalah tanah air kita semua yang seharusnya kita majukan bersama. Untuk itu, saya memilih judul puisi 'Oeang' sebagai judul utama. Sebab, judul itu bagi saya memiliki keterikatan makna yang erat dengan tema yang diusung sesuai inspirasi awal dari mata uang Indonesia.

Harapan terbesar saya sebagai penyair, puisi-puisi ini dapat menjadi suatu gerakan untuk menatap masa depan yang lebih gemilang bagi bangsa Indonesia. Sebab, sejarah memerdekakan bangsa ini sangat panjang, terlalu mengharukan untuk dikenang.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859563>

---

Masihkan Kau Ada Di Kotak Pesanku? / Windhihati Kurnia & Aditya Pratomo

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

vi, 87p. ; 20cm

9786239972899

\$ 19.00 / PB

120gm.

Kumpulan Puisi dan Foto

<http://www.marymartin.com/web?pid=859564>

---

Tapak Surga / Jufriadi

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

vi, 85p. ; 20cm

9786238066070

\$ 7.50 / PB

100gm.

Kumpulan Puisi

Dalam menulis puisi, niat penyair menjadi bagian yang tidak kalah pentingnya dengan diksi atau metafor. Dan, dengan niat, penyair tidak mudah menyerahkan puisinya pada kata-kata; ia akan konsisten membidik satu tema atau objek untuk terus digali menjadi puisi, menjadi gerakannya dalam berpuisi. Untuk konsisten pada niat itu, tentu saja bukan berpegang pada kamus bahasa, melainkan pada rasa diri, pada kehidupan yang akan memuluskan niat penyair menyelesaikan puisi-puisinya.

Niat itu dapat menghidupi Jufriadi untuk terus menulis puisi dan menyelesaikan puisi-puisinya. Pada buku ini, ia fokus membidik satu objek sebagai proses kreatifnya menulis puisi. Ya, ia banyak membicarakan seorang sosok perempuan yang telah melahirkannya ke dunia; ibu. Pada puisi-puisinya ia terus menggali sosok ini, sehingga ia menemukan puisi-puisinya. Ia tidak ingin menyerah pada kata-kata, tapi ia terus berusaha menghadirkan kata-kata pada sosok ibu. Inilah puisi yang diusung olehnya, bahwa dengan rasa cinta yang tinggi pada sosok ibu, ia bisa melahirkan puluhan, bahkan ratusan puisi. Tentunya, ia akan terus berproses menulis puisi, sehingga niat dalam menulis puisi tidak hanya hadir pada tema, melainkan niat pada bahasa yang semakin terasah dalam menulis puisi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859565>

---

Kali Mati / Tri Astoto Kodarie

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

viii, 87p. ; 20cm

9786239972813

\$ 7.50 / PB

85gm.

Kumpulan Puisi

Bagi saya, bicara tentang Kali Mati sungguh berat sekali. Tidak terbayang bagaimana kalau Sungai Bengawan Solo, tempat ayah mengenalkan saya pada tukang perahu di Kota Babat pada suatu saat tidak ada lagi.

Tidak terbayang juga bagaimana kalau Sungai Kahayan yang saya layari dari Kalimantan Tengah sampai Kalimantan Selatan dinyatakan wafat, mati, kering, tak ada lagi. Tidak! Tidak boleh mati, jiwa saya berteriak. Tetapi penyair Tri Astoto Kodarie menyadarkan bahwa semua bisa mati. Sungai sebagai ciptaan Tuhan juga bisa mati. Ayah saya sendiri telah mengajarkan hal itu waktu saya masih kecil. Puisi Tri Astoto Kodarie juga sangat jelas, "Aku mengingat kali mati di belakang rumah," tulisnya. "Kalinya hanya menampung hujan," lanjutnya menirukan kisah ibunya yang dikatakan," sambil membawa ranting-ranting kayu bakar."

Sebentar saya merasa agak tenang. Tetapi kembali berdebar-debar saat lanjut membaca puisinya, "tebing landai kali bertanah melumut dengan akar-akar menjuntai." Mengapa tiba-tiba kita diajak masuk ke wilayah yang wingit, mistis—gelap dengan bayangan masa kecil yang menyeramkan? Ternyata Kali Mati bagi Tri Astoto Kodarie bukan kenangan indah seperti saya yang saya alami di Paris, Perancis dengan La Seine, atau dengan Sungai Hudson di New York. Kali mati bagi penyair yang dibesarkan di Purbalingga, Jawa Tengah ini menyimpan kenangan yang sesedih-sedihnya. Perhatikan larik-larik selanjutnya, "jaluran akar yang mengumbi serupa pedang-pedangan yang dibuatkan bapak dari kulit pisang sebelum mati diseret penjajah ke tanah lapang di selatan desa." Kali mati yang dilukiskan dan dibebani riwayat aku lirik penyair Tri Astoto Kodarie telah menjadi abadi. Ia tidak bisa lagi mengering seperti beberapa ruas Sungai Kapuas di musim kemarau. Kali mati selalu kering, meski terasa sakral, angker dan berlumut. Tetapi dalam kematiannya, batang kali kecil yang hanya hidup di saat hujan itu mampu menjadi saksi jaman. Dialah yang merekam peristiwa yang paling menyayat dengan hati tabah luar biasa.

Eka Budianta – Sastrawan

<http://www.marymartin.com/web?pid=859566>

---

Ungkapan Pena Seribu Bait Cerita / Slamet Suryadi

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

viii, 108p. ; 20cm

9786238811755

\$ 15.00 / PB

140gm.

Kumpulan Puisi

<http://www.marymartin.com/web?pid=859567>

---

100 Chairil Anwar Masa Kini: Ditulis Serempak Oleh Penyair Indonesia Pada 26 Juli 2022 / Rg Bagus Warsono

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

x, 192p. ; 20cm

9786238066292

Lumbung Puisi Sastrawan Indonesia 2022

\$ 17.50 / PB

225gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859568>

---

Rindu Untuk Maryam / Ady Bonga Purnama

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

vi, 119p. ; 20cm

9786239998936

\$ 15.00 / PB

155gm.

Kumpulan Puisi

<http://www.marymartin.com/web?pid=859569>

---



Mengenal Antologi Puisi Indonesia Modern / Rg Bagus Warsono  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023  
xii, 256p. ; 20cm  
9786238066117  
\$ 11.00 / PB  
265gm.

Buku ini berisikan esai-esai yang mengupas puisi-puisi Indonesia dari 7 penyair di Indonesia. Esai-esai itu ditulis oleh Rg Bagus Warsono, seorang kolektor buku puisi yang aktif menulis di media masa cetak maupun digital. Ia membaca banyak antologi sastrawan masa kini yang satu antologinya rata-rata terdapat lebih dari 60 puisi. Meski penulis bukan orang yang diakui sebagai sumber rujukan keilmuan tetapi setidaknya penulis membaca antologi-antologi penyair modern ini. Ternyata dari membaca itu sastrawan masa kini lebih unggul dari Sastrawan angkatan '45 atau '66. Yaitu puisi puisi sastrawan masa kini lebih beraneka tema dan sangat variatif. Yang kedua puisi-puisi penyair masa kini lebih memiliki toleransi terhadap teman. Bukti ini yaitu adanya dijumpai banyak judul yang mirip sama.

Di sisi lain alam kebebasan penyair masa kini sudah tidak lagi memanfaatkan momentum tragedi dan peristiwa sebagai penanda dalam karya masa kini tetapi mereka semakin maju ke depan. bahkan penyair masa kini memproduksi puisi-puisi yang jauh kedepan bahkan menulis atau alam masa depan.

Semua dikupas dalam buku ini, sehingga buku ini layak untuk dimiliki.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859570>

---

Cinta Sebening Madu / Ule Ceney  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023  
viii, 91p. ; 20cm  
9786238066193  
\$ 7.50 / PB  
125gm.

#### Kumpulan Puisi

Tidak jarang puisi-puisi dari para penyair perempuan penuh dengan hiperbola seksual sadistik, keluhan terhadap kelemahan. Namun pada puisi-puisi Ule Ceney, kita dapat menemukan banyak tema kehidupan yang sangat universal, meskipun puisi-puisinya hadir dari kehidupan sehari-hari akan tetapi, tema-tema dan gagasan besar dapat ditemukan pada puisi-puisinya.

Dalam buku ini, ia membicarakan banyak hal, seperti religius spiritual, cinta kasih, keindahan alam, protes sosial, dan lainnya. Ia tidak ingin terjebak pada curhatan pribadi, puisi-puisinya memiliki diksi, metafor-metafor yang merangsang daya pikir, imajinatif namun jernih untuk dimaknai.

Puisi-puisi dalam buku ini menandakan bahwa karya-karya puisi Ule Ceney tidaklah puisi-puisi yang lahir dari sikap spontanitas penyair dalam melihat kehidupan di sekitarnya. Puisi-puisi dalam buku ini memiliki daya renung yang dalam, bahasa yang matang sehingga mencapai titik multitafsir ketika sampai pada tangan pembaca. Selamat kepada penulis atas terbitnya buku ini, dan selamat membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859571>

---

65 Sajak Pilihan / Nanang R. Supriyatin  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
vi, 68p. ; 20cm  
9786238831012  
\$ 9.00 / PB  
80gm.

## Kumpulan Puisi

Sebuah puisi akan memunculkan keberagaman makna dari pembaca, sebab setiap pembaca akan memaknai puisi berbeda. Akan tetapi, ada titik fokus yang dapat diukur dalam memaknainya yaitu melalui perasaan. Puisi mencakup imaji, diksi, kata nyata, majas dan bunyi dalam metode pembentukan puisi, sedangkan untuk mengukur wilayah perasaan meliputi tema dan pesan yang ingin disampaikan. Pada puisi-puisi Nanang R Supriyatin dapat ditemukan sisi yang lebih dominan; rasa dan pengalaman batin yang ditonjolkan, sehingga terjadi ruang dialog yang begitu dekat pembaca.

Dalam buku ini pun penyair banyak berbicara tentang kehidupan sosial yang terjadi baru-baru ini, dari perkembangan zaman, kehidupan dirinya dan lingkungan sekitar dan pengalaman-pengalaman batin di masa usia yang telah senja. Dia juga terkadang kembali ke ingatan masa lalu di lingkungan keluarga, pertemanan hingga tempat-tempat yang dikunjungi. Ia menggali, menemukan kisah dan peristiwa yang pada akhirnya ia ungkap kembali dengan puisi-puisi. Buku ini telah memberikan wawasan dan gambaran baru dalam memandang kehidupan ini, seolah si penyair sedang berwasiat kepada dirinya, orang-orang terdekat dan khalayak umum melalui puisi-puisi. Semoga buku ini menjadi bagian dari pembelajaran untuk pembaca dalam menghadapi tantangan kehidupan yang semakin runcing.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859573>

---

Mazmur Rerumpunan / Lintang Alit Wetan  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
viii, 117p. ; 20cm  
9786239951955  
\$ 16.00 / PB  
145gm.

## Kumpulan Puisi dan Cerpen

<http://www.marymartin.com/web?pid=859574>

---

Seribu Cinta Satu Tiada / Salimi Ahmad  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
xvi, 130p. ; 20cm  
9786239972844  
\$ 15.00 / PB  
150gm.

## Kumpulan Puisi

<http://www.marymartin.com/web?pid=859575>

---

Sabrina Nama Terpenggal / Cevi Whiesa Manunggaling Hurip  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
iv, 53p. ; 20cm  
9786239998967  
\$ 9.00 / PB  
75gm.

## Kumpulan Puisi

Kesungguhan menulis puisi tidak selalu berusaha mempersulit pembaca dengan usaha merumitkan sintaksis atau metafora yang maknanya hanya si penyair itu sendiri yang mengetahuinya. Puisi yang baik—meski cenderung sebagai puisi gelap (katakanlah demikian) tetap mempertimbangkan jalur ikatan imaji yang memungkinkan pembaca dapat masuk untuk menyelami puisi itu sendiri.

Tetapi, bukan berarti puisi-puisi yang receh, gombalan, atau sekadar menuangkan perasaan. Penyair yang baik—juga akan mempertimbangkan kualitas bahasanya dalam puisi sehingga menjadikan puisi itu tetap estetik.

Semangat berpuisi semacam itu dapat kita rasakan pada puisi-puisi di buku ini. Ada gejalak perasaan; marah, senang, sedih, jatuh cinta, rindu dan lainnya namun dikemas dengan pemilihan diksi yang apik untuk mencapai klimaks pembaca. Meskipun dengan kesadaran masih banyak ditemukan puisi-puisi yang terlalu dekat dengan kehidupan penyairnya, hingga maknanya sangat jelas dan terkesan curhat. Namun, pada bagian ini dapat dimaklumi sebagai proses kreatif menuju puisi yang kokoh dan berkarakter sesuai dengan gaya penyairnya.

Paling tidak, puisi-puisi dalam buku ini pun bisa menjadi semacam inspirasi bagi pembaca untuk menjalani kehidupan ini dengan sikap optimis, belajar dari kehidupan dan menjadi penyemangat hidup. Selamat berkreativitas melalui bahasa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859577>

---

Membaca Nusantara Lewat Sastra / Iberamsyah Barbary  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

viii, 160p. ; 21cm

9786238831036

\$ 9.00 / PB

190gm.

Kumpulan Bersambut Pantun

<http://www.marymartin.com/web?pid=859578>

---

Kutulisi Awalan Namamu / Hasani Hamzah, Ce Ninil, Suga Agrey  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

vi, 69p. ; 20cm

9786238811717

\$ 14.00 / PB

100gm.

Kumpulan Puisi

<http://www.marymartin.com/web?pid=859580>

---

Api, Kita dan Tuhan / Husni Hamisi  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

xiv, 153p. ; 20cm

9786238066018

\$ 6.50 / PB

200gm.

Kumpulan Puisi

Puisi-puisi Husni Hamisi kaya dengan metafora yang dibangun dari berbagai pilihan kata (diksi). Bahkan dalam banyak puisinya, metafora demi metafora mengalir deras bagai banjir bandang. Namun, jika tidak hati-hati menggunakan strategi puitik dalam teknik penulisan puisi, maka luapan metafora yang berlebihan berpotensi mengurangi kejernihan puisi. Selain itu, sudah menjadi tugas sang penyair untuk menjinakkan kata-kata yang berkeliaran liar dalam belantara puisi-puisinya. (Wayan Jengki Sunarta – Penyair, menetap di Bali)

Suatu kebetulankah jika puisi bertemu dengan penyairnya, atau penyair bertemu dengan puisinya? Ya, puisi adalah perkara penyair. Seberapa jauh dia mengenal bahasa, seberapa dalam dia mengamati lingkungan sosial, kebudayaan, politik, ekonomi, teknologi, agama dan lain-lain. Puisi tidak sekadar karya imajinasi. Puisi memiliki wilayah tersendiri dalam proses penciptaannya. Dia lahir dan berkembang lewat jalannya sendiri. Membawa nasibnya entah ke mana. Seperti puisi-

puisi Husni Hamisi, lahir dengan sangat hati-hati; dalam setiap lariknya menunjukkan sikap yang matang dalam memilih diksi. Mengisyaratkan kepekaan batinnya dalam menangkap peristiwa. Di sisi lain, imajinasi liar Husni menjadi pintu masuk untuknya membolak-balikan realitas ke dunia fiksi puisi, begitu pun sebaliknya, ia sangat merdeka dengan gaya ucap dan bentuk estetik yang khas, tetapi menyimpan universalitas. Hal itulah yang menjadikan puisi-puisi Husni multitafsir; membacanya seolah memasuki lorong gelap dengan diri berkilau cahaya atau sebaliknya seperti memasuki jalan bercahaya dengan diri diliputi kegelapan. Ya, puisi dan penyair terkadang memang dipertemukan secara tiba-tiba.

(Nana Sastrawan – Penulis)

<http://www.marymartin.com/web?pid=859581>

---

Tongkat Cahaya / Arther Panther Ollii  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
vi, 74p. ; 20cm  
9786238811731  
\$ 9.00 / PB  
105gm.

Kumpulan Puisi

Puisi dan realitas, tidak mungkin dapat dipisahkan. Tandanya, puisi bisa hadir dari kehidupan nyata, atau sebaliknya kehidupan nyata terwujud dalam puisi. Ya, karya sastra khususnya puisi memiliki kepekaan yang tinggi terhadap gerak kehidupan sosial di lingkungan penyairnya. Begitu juga puisi-puisi yang lahir dari Arther Panther Ollii, ia (puisi) ditangan penyair dari Sulawesi ini menjadi sesuatu yang nyata, pemilihan diksi dan warna lokal yang hampir kebanyakan di puisi-puisinya itu memberikan hentakan pada pembaca, sehingga diyakini, setelah membaca buku ini akan tersedot pada dunia mistis puisi.

Puisi-puisi dalam buku ini mayoritas mengisahkan kembali perjalanan ril yang bisa jadi dijalani dalam banyak tujuan penulisnya. Entah hanya sebagai pejalan atau seseorang yang mencoba mencari jawab atas sejumlah pertanyaan. Semacam perjalanan sosial dan budaya termaktub di dalamnya. Itu pun diakui oleh Arther sebagai penulis buku ini. Ya, tongkat cahaya berada dalam genggamannya dalam melangkah. Ia tak ingin terjermum dalam kegelapan, atau tersesat pada jalan-jalan yang bercabang. Ia (penyair) merawat kesadarannya dalam menjalani hidup ini dengan berpuisi.

(Nana Sastrawan – Penulis)

<http://www.marymartin.com/web?pid=859583>

---

Kisah Para Nabi / Nana Supriyana, S. Pd  
Antologi Puisi mbludus.com 2022  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023  
vi, 63p. ; 20cm  
\$ 16.00 / PB  
95gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859584>

---

Amaya: Kumpulan Puisi / Bagus Likurnianto  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023  
x, 68p. ; 20cm  
9786238066056  
\$ 7.50 / PB  
100gm.

Melalui kumpulan puisi ini, peristiwa kehidupan, dari cinta ke cita, dari diri hingga ke Tuhan, disajikan untuk dibaca, dipahami, diterjemahkan, ditafsiri, dan dijelaskan secara lirik naratif. Itulah pilihan ekspresi pengucapan banyak puisi karya Bagus Likurnianto yang dapat dikategorikan sebagai puisi yang berhasil memiliki karakter membangun puitikanya.

Kesadaran terhadap ruang dan waktu adalah obsesivitas pribadi aku-lirik di dalam puisi-puisi Bagus Likurnianto. Kemarin, hari ini dan esok senantiasa dipertanyakan eksistensinya oleh aku-lirik, sampai batas yang paling ekstrim, dia mempertanyakan, "Amaya, Kita ini Siapa?". Itulah buah dari pertanyaan-pertanyaan eksistensial aku-lirik di dalam banyak puisinya, sebagaimana sebuah "Pawon", yang telah membakar keheningan dalam dada: telah kami bakar keheningan dalam dada / kayu yang semula pernah jadi tubuhmu/ menabahkan nyala-nyala doa/ segala peristiwa. Dengan obsesivitas eksistensial tersebut, aku-lirik di dalam perpuisian Bagus Likurnianto memasuki ruang demi ruang kehidupan, dari waktu ke waktu. Akan tetapi, apakah dengan mempertanyakan terus-menerus eksistensi ruang dan waktu justru merupakan penanda dari suatu petanda kegagalan pribadi aku-lirik di dalam ruang-waktu puisinya (hidupnya)?

Melalui kumpulan puisi ini, peristiwa kehidupan, dari cinta ke cita, dari diri hingga ke Tuhan, disajikan untuk dibaca, dipahami, diterjemahkan, ditafsiri, dan dijelaskan secara lirik naratif. Itulah pilihan ekspresi pengucapan banyak puisi karya Bagus Likurnianto yang dapat dikategorikan sebagai puisi yang berhasil memiliki karakter membangun puitikanya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859585>

---

Negeri Kata-Kata: Kumpulan Puisi / A. Rahim Eltara (et al.)

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

xvi, 110p. ; 20cm

9786239972851

\$ 15.00 / PB

155gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859586>

---

Struktur Pohon Butun dalam Kamar Tidur: Kumpulan Puisi / Istiana Shalihati

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

vi, 68p. ; 20cm

9786238066063

\$ 7.50 / PB

80gm.

Menulis puisi ibarat usaha untuk melengkapai kemanusiaan dalam hidup ini. Suatu upaya yang ideal untuk berhadapan-hadapan dengan realitas keseharian yang selalu dijejali persoalan-persoalan. Puisi hadir ditengah-tengah itu mewaspadaai kenyataan, menyerapnya, bahkan hingga menyedot ke dalam ruang imajinatif penyair, membentuk metafor-metafor, atau ungkapan dengan harapan dapat menjadi suatu kenyataan di masa akan datang, dalam kehidupan yang lain bagi penyairnya. Akan tetapi, keasyikan penyair menafsir kenyataan dan mengungkapkan dalam jenis metafor-metafor itu dalam puisiya malah menjadikan ia tersedot ke dalam imajinasinya sendiri, akibatnya puisi-puisiya malah tidak menjadi sumber pelengkap pada kemanusiaannya melainkan menjadikan ia digerogeti, hingga terluka oleh kemanusiaan itu sendiri.

Pada puisi-puisi Istiana Shalihati pun nuansa itu sangat kental terasa, ia tidak membidik pada daya renung, tetapi melanjutkan sebagai perpanjangan tangan atas pengalamannya; yang dilihat, dirasa, didengar, dan lainnya. Maka puisi-puisinya pun cenderung pada deskripsi, fotografi atau memunculkan ungkapan dan metafor-metafor.

Inilah menariknya puisi-puisi dalam buku 'Struktur Pohon Butun dalam Kamar Tidur', kehadiran metafor-metafor pada setiap lariknya membawa kenikmatan tersendiri ketika membacanya, deskripsi-deskripsi yang dimunculkan seolah membentuk gambar tersendiri; sebuah animasi kehidupan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859587>

---

Intiha: Kumpulan Puisi / Hoerudin  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
vi, 59p. ; 20cm  
9786239951948  
\$ 12.00 / PB  
90gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859588>

---

Syair Cinta Tanpa Kopi: Kumpulan Puisi / Mohammad Isa Gautama  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
viii, 59p. ; 20cm  
9786239972875  
\$ 9.00 / PB  
80gm.

Puisi-puisi Mohammad Isa Gautama dalam buku ini sebagian besar mengabarkan persoalan cinta. Namun cinta yang disampaikan tidak melulu bernuansa asmara. Dengan diksi dan metafora yang bernas, cinta berkelindan dengan persoalan yang lebih luas, menyusun lapis demi lapis permenungan.

Dalam puisi-puisi cinta ini, pembaca akan dihadapkan pada persoalan kontemporer umat manusia, tragedi pandemi, ketimpangan dan ketidakadilan sosial, narasi kaum urban, politik, keserakahan manusia, kehancuran lingkungan-alam, renungan spiritualitas, dan hal-hal yang menarik perhatian penyairnya.

Bisa dikatakan buku ini menyajikan silang sengkabut persoalan umat manusia terkini. Bukan suatu kebetulan bahwa penyair ini juga seorang dosen Sosiologi, sehingga ia begitu cermat mengamati fenomena sosial yang kemudian diolahnya menjadi puisi-puisi yang sarat permenungan.

(Wayan Jengki Sunarta, penyair, menetap di Bali)

<http://www.marymartin.com/web?pid=859589>

---

Nusa Tenun Tangan: Kumpulan Puisi / Mezra E. Pellondou  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
x, 82p. ; 20cm  
9786238831067  
\$ 11.00 / PB  
180gm.

Siapa pun dengan latar budaya etnik mana pun, sejauh tidak hendak menjadi Si Malin Kundang yang berkhianat pada ibu budayanya, selalu ia punya kesadaran kultural yang pementiknya bersumber pada akar tradisi leluhur. Kesadaran itu tidak dimaksudkan hendak memuja dan mengibarkan keagungan masa lalu, tetapi justru coba merevitalisasi dan mengaktualisasikannya untuk tujuan masa kini dan masa depan. Itulah sebenarnya tugas kebudayaan masyarakat etnik kita yang tersebar di seluruh Nusantara.

Mezra E. Pellondou menyadari panggilan dan tugas kebudayaannya. Oleh karena itu, ia coba berbuat dan bertindak mempelajari dan memaknai kebudayaan leluhur. Sebesar atau sekecil apa pun kontribusinya, bukanlah hal yang penting. Sebab, tujuan utamanya adalah mengejawantahkan perannya dalam kehidupan sosial sambil menggemakan kekayaan tradisi budaya leluhur yang patut ditempatkan secara semestinya. Pesan itulah yang segera dapat kita tangkap dari buku antologi puisinya. (Maman S Mahayana – Kritikus Sastra)

Buku ini sedang membawa kita pada sebuah kebudayaan yang sangat klasik; khususnya kain tenun dari Nusa Tenggara. Mezra memang lihai sebagai penyair membidik hal-hal yang bersifat estetik dan unik untuk dijadikan tulisan yang puitik. Ia seolah memiliki misi untuk mengenalkan

kebudayaan tenun ke seluruh Indonesia, bahkan dunia. Ia sadar bahwa melalui puisi, kain-kain tenun itu dapat menjelma kata-kata yang mudah dikenalkan. Tidak hanya itu, ia menyadari bahwa semua kain tenun itu tidak serta merta dibuat sebagai hiasan tubuh, atau menutup tubuh. Namun, setiap coraknya memiliki kekuatan filosofis dan dapat menunjukkan status sosial seseorang.

Puisi-puisi dalam buku ini bukanlah puisi yang biasa. Diksi-diksi bermuatan kearifan lokal hadir menunjukkan simbol-simbol makna. Buku yang sangat penting dimiliki oleh semua kalangan.

Selamat, dan terus kreatif! (Nana Sastrawan – Penulis)

<http://www.marymartin.com/web?pid=859591>

---

Kasidah Seribu Purnama: Kumpulan Puisi / Ahmadun Yosi Herfanda

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

vi, 68p. ; 20cm

9786238066032

\$ 9.00 / PB

80gm.

Jelas, bukan kebetulan jika kita berhadapan dengan puisi yang terasa hendak menumpahkan perasaan lewat sesuatu yang dekat dengan kehidupan. Manusia akrab berkomunikasi dengan objek yang dituju, lantas rela mengaitkan sejarah hidupnya dengan objek itu: sejarah, kebudayaan atau spiritualitas. Ahmadun Yosi Herfanda, seorang penyair yang dikenal dengan puisi-puisi kesufiannya ini telah melakukan itu semua dalam karya-karyanya. Di buku ini pun, ia memberikan ruang dialog dalam puisi-puisi yang bisa saja adalah sejarah hidup atau pengalaman spiritualnya.

Puisi, kerap dianggap sebagai ucapan bayangan batin penyair. Ketika ia terlibat secara emosional dalam sebuah peristiwa, boleh jadi jiwanya tak tenang. Ada gejolak yang bergerak begitu saja.

Dalam bayangan batin itu tercermin gambaran yang jernih suara hatinya dalam memaknai hidup yang tak pernah sepi dari berbagai persoalan. Begitulah Subagio Sastrowardoyo berhujah. Bagi A. Teeuw, kekuatan puisi tidak hanya jatuh pada tema yang menunjukkan kekayaan dan keberanekaragaman pemaknaan persoalan hidup, melainkan juga bergantung pada bahasa dan cara mengungkapkan. Tentulah, ini dapat ditangkap oleh Ahmadun pada saat terjadi proses kreatif yang berkelindan dengan sentuh estetis. Terbukti, puisi-puisi yang diterbitkan kali ini memiliki keunggulan yang belum tentu ditemukan di buku-buku puisi Ahmadun sebelumnya; kekuatan tema, pemilihan diksi serta ungkapan-ungkapan yang dihadirkan memiliki kekuatan filosofis yang semakin kental kesufiannya.

Buku ini bisa dikatakan memuat puisi-puisi pilihan Ahmadun Yosi Herfanda yang tercipta dalam kurun waktu lima tahunan yang sangat tidak bisa terlewatkan untuk dibaca. Karya yang sangat luar biasa. Selamat Membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859592>

---

60 Sajak Pilihan (1982-2022): Kumpulan Puisi / Nanang R. Supriyatin

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022

xviii, 65p. ; 20cm

9786239972882

\$ 7.50 / PB

110gm.

Jika saya tidur, saya tak akan menemukan puisi dalam tidur saya. Yang saya temukan, mungkin hanya mimpi. Dan, jika saya terbangun, saya akan merekam mimpi-mimpi itu. Tapi tak semua mimpi dapat terekam. Kata orang tua, mimpi hanyalah bunga tidur. Mimpi semacam cahaya yang berkelebat, bagai bayang-bayang, dan kemudian menghilang.

Kalau saya terbangun dari tidur dengan kondisi tubuh dan imun yang baik, maka akan timbul rangsangan untuk menulis. Bisa saja yang ada di kepala saya hanya puisi. Maka wajar kalau kata-kata yang berseliweran (bagai kepulan asap) tersebut mengganggu otak. Saya ingat, salah satu keberhasilan seorang penyair diantaranya mau membaca karya puisi yang dianggapnya baik. Dan,

tentunya juga membaca buku-buku diluar sastra (ungkapan HB Jassin yang saya ingat). Yang terpikir adalah sebuah pilihan kata yang tepat sehingga diperoleh gagasan yang dapat menyenangkan pembaca atau pendengarnya. Tapi sekali lagi, jangan lupa pilihan kata (diksi) serta rangkaian kalimat (metafora). Oleh karena puisi bukan prosa, maka mungkin terasa keasikkan jika sedang menguntai atau memantik kalimat. Seringkali terjadi pelanggaran atas larik saat menulis. Secara sintaksis satu kata/ kalimat melompat. Dalam arti terjebak pada istilah enjambemen (konon berasal dari Bahasa Perancis). Sesuatu yang mungkin lumrah terjadi.  
<http://www.marymartin.com/web?pid=859593>

---

Rumah di Atas Batu / Yanwi Mudrikah  
Cetakan Kedua  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023  
xx, 59p. ; 20cm  
9786239998974  
\$ 15.00 / PB  
110gm.

Kumpulan Puisi  
<http://www.marymartin.com/web?pid=859594>

---

Di Kota-Kota Menggambar Wajah Ibu / Ruhan Wahyudi  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023  
vi, 58p. ; 20cm  
9786238066094  
\$ 7.50 / PB  
90gm.

Kumpulan Puisi

Puisi biasanya mencampuri dunia realitas, atau sebaliknya realitas hadir pada puisi yang diciptakan oleh penyair. Dunia realitas itu menjadi sumber inspirasinya, pengalaman hidupnya pun menjadi pintu gerbang dalam prosesnya menghadirkan puisi, tidak hanya itu, buku-buku bacaan dapat juga memengaruhi dirinya untuk berpuisi. Kedekatan penyair dengan realitas dapat mematangkan kedewasaannya pada puisi; tidak melulu bicara perkara kesendirian atau rasa sepi, tetapi dapat banyak hal yang dia ungkapkan pada puisinya.

Ruhan Wahyudi dengan kecerdasan berbahasanya mengolah dunia realitas itu menjadi kata-kata (metafor), yang bisa kita temukan pada buku puisi ini. Dengan susunan kata-kata yang ia tulis, dapat kita memaknai sebagai potret sosial yang selama ini hadir dalam kehidupannya. Apalagi, ia sebagai perantau; hidup yang didera ketidakpastian, dan penuh tantangan akan memperkaya bahasa dalam puisinya. Ia telah memproduksi kata-kata yang tidak biasa, sesuai dengan karakter puisi yang cenderung tidak menggunakan bahasa familiar.

Membaca buku puisi ini pun seolah berada pada dua warna; pertama, ada dalam dunia yang hitam, dipenuhi dengan lorong-lorong yang tak bertepi. Kedua, ada dalam nuansa putih yang berderang, sehingga seluruh tubuh tersedot pada cahaya. Hitam putih puisinya ini pun memberikan bukti, bahwa sebagai perantau, ia sangat merindukan kesejukan dalam rumah.

Sayang sekali, jika kita tidak menyelami puisi-puisi dalam buku ini dengan sangat intim.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859595>

---

Misal Kita Hanya Puing / Candrika Adhiyasa  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
xii, 89p. ; 20cm  
9986239972831  
\$ 9.00 / PB



125gm.

#### Kumpulan Puisi

Puisi-puisi panjang Candrika cenderung bergaya naratif. Misalnya dalam Pseudo Orang Kesepian, saya dibawa ke dalam 'perayaan' yang aneh: merayakan hidup yang indah dengan bunuh diri. Lalu Cerita Merah, tentang malaikat berjubah api yang menjual ayat-ayat. Misal Kita Hanya Puing, tentang percakapan—entah dengan siapa—di hari akhir. Dunia Tahun 2999 M, tentang kondisi manusia dalam bumi yang sekarat. Selain bergaya naratif, saya pun menemukan beberapa puisi yang nampaknya sedikit terinspirasi oleh lagu, misalnya di puisi 'Warna-Warni' yang terinspirasi oleh album 'Sinestesia' karya Efek Rumah Kaca.

(Arip Hidayat, M.Pd — Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Kuningan)  
Pertanyaan-pertanyaan simbolis dari beberapa puisi Misal Kita Hanya Puing mengingatkan kita pada dongeng purba masa kanak-kanak. Seperti mitos yang diwariskan Homer selama berabad-abad, yang hingga kini masih mengusik malam-malam kita yang lelap. Saya curiga, pencapaian penyair memang bukanlah jawaban dari pertanyaan itu sendiri, melainkan pertanyaan yang melahirkan pertanyaan lagi, dan lagi. Di titik ini, penyair senantiasa gelisah. Senantiasa mencari dan tak puas diri. Senantiasa meletakkan segala sesuatunya sebagai pertanyaan yang kunjung usai. Sehingga, disadari atau tidak, beginilah cara kerja puisi: Tidak serta-merta berhenti pada hitam-putih, benar-salah, baik-buruk, dan kepingan moralitas lainnya. Sejujurnya, puisi adalah upaya membukakan jalan tanpa memberikan petunjuk jalan. Membiarkan para pembaca itu tersesat atau selamat sampai tujuan. Dalam proses perjalanan itu ada pencarian untuk mengenali diri sendiri. Lebih dari itu, puisi menembus kesadaran ontologis untuk melihat manusia dalam definisinya yang paling substansif, paling hakiki.

(Nissa Rengganis — Penyair)

<http://www.marymartin.com/web?pid=859596>

---

Tarian Malam: Kumpulan Puisi / Ujang Kasarung  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

xxvi, 80p. ; 20cm

9786238066186

\$ 9.00 / PB

130gm.

Memang puisi bukanlah karya sastra yang hanya menggantungkan nasibnya pada nilai dan pesan. Suasana puisi merupakan elemen yang menjadi sentral pengkajian. Suasana puisi dibangun oleh pemilihan diksi, majas, irama dan lain-lain. Unsur-unsur puisi tersebut akan membentuk suasana puisi yang acapkali dinikmati atau diapresiasi oleh pembaca dengan beragam sikap.

Pada buku ini kita dapat menemukan tema-tema yang sangat akrab di lingkungan sehari-hari kita, namun penyair menyajikannya dengan kecerdasan bahasa yang matang sehingga, bahasa-bahasa yang tertuang memiliki tafsir yang beragam, dan memiliki kekuatan estetika bahasa untuk sekadar dinikmati, dibaca pada hari-hari yang sibuk sebagai teman perjalanan.

Itulah sebabnya penerbit memberikan ruang untuk menyebarkan karya ini ke khalayak umum, dengan harapan buku ini dapat dibaca, ditelaah, diapresiasi sebagai karya sastra yang berpotensi memiliki daya kejut untuk membangun budaya literasi yang cerdas, berkarakter di negeri ini. Selamat Membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859597>

---

Sastratama: Anugerah Sastrawan Utama Indonesia: Lumbung Puisi Indonesia 2023 / Rg Bagus  
Warsono

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

ii, 108p. ; 20cm

9786238066124

\$ 15.00 / PB  
135gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859599>

---

Tentang Matahari: Kumpulan Puisi / Riami  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
iv, 61p. ; 20cm  
9786238831029  
\$ 9.00 / PB  
90gm.

Puisi bisa dikatakan sebagai alat penyampai apa pun yang menjadi kegelisahan atau kecamuk pikiran. Apa yang dirasa, dilihat, didengar bisa menjadi pintu masuk untuk menghasilkan puisi. Itu pun yang dapat terbaca pada puisi-puisi Riami, ungkapan perasaan penulis ini ditulis dengan sangat apik dengan diksi-diksi sederhana. Riami seolah ingin memberikan tanda pada pembaca bahwa di setiap puisi yang ia tulis memiliki keterikatan dengan kehidupannya setiap hari di dunia nyata. Jika kita cermati, ada banyak puisi yang merepresentasikan kegelisahannya membaca lingkungan di sekitar.

Itulah uniknya puisi, ia (puisi) berada pada ruang yang sempit, cukup selembur kertas namun memiliki pemaknaan yang luas. Puisi selalu memberikan ruang tafsir yang berbeda pada pembaca-pembacanya. Dan puisi akan selalu lahir pada jiwa-jiwa yang gelisah. Riami, sebagai penyair telah berhasil membawa kegelisahannya pada kata, sehingga terciptalah puisi yang multitafsir, berkarakter; menandakan bahwa ia tidak ingin menyerah pada kerasnya kehidupan. Ya, orang-orang yang berkarya adalah orang-orang yang pantang menyerah. Selamat atas lahirnya buku ini, semoga kreativitas Riami tidak terhenti pada buku ini, ia akan terus menghasilkan puisi-puisi baru.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859600>

---

Dalam Bait Puisi Kutitipkan Segenggam Kenangan dan Kasih Sayang: Kumpulan Puisi / Slamet Suryadi  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
vi, 85p. ; 20cm  
9786238831043  
\$ 9.00 / PB  
100gm.

Membaca buku ini, menyadarkan diri pada puisi yang jernih. Ia (penyair) dapat memanfaatkan kata-kata sebagai tampilan kehidupan sehari-hari, sehingga puisinya dapat menikam dada lalu menyebar untuk dimaknai secara dalam. Kata dan imaji pada puisi ini membentuk pola makna dalam pikiran. Meskipun pada puisi-puisinya terbaca lebih gamblang, namun maknanya menjadi luas. Peristiwa-peristiwa yang tertulis di bait puisi-puisi dalam buku ini terhubung dengan imajinasi pembaca, sehingga setiap lariknya akan lebih memudahkan pembaca hanyut ke dalam makna puisi.

Imajinasi akan hidup pada setiap penyair, namun penyair memiliki bahasa ucapannya sendiri, ia menemukan bahasa yang memiliki kedalaman makna untuk digali. Pada posisi ini bisa dikatakan Slamet Suryadi berhasil, terbukti bahasa puisi ya diungkapkannya mengerucut menuju satu realitas; bahwa puisi sebenarnya hadir dari dunia yang nyata. Ya, dalam puisi bisa saja imajinasi hadir karena dari latar belakang kenyataan, begitu pun sebaliknya.

Lingkaran bahasa puisi itu pun seolah telah menyatu pada kehidupan Slamet Suryadi, sehingga label penyair bisa dikatakan tumbuh di dalam kehidupan keseharian. Ada semacam dialog pada puisi-puisinya yang membawa tanda pada kita, bahwa Slamet Suryadi memang telah memilih menjadi penyair. Selamat.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859601>

---

Di Langit Karbala / Buya Al-Banjari (Martapura) & Fath WS (Magelang)  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023  
iv, 63p. ; 20cm.  
9786238066148  
\$ 7.50 / PB  
90gm.

#### Antologi Puisi

Di Langit Karbala adalah sebuah Buku Antologi Puisi yang merupakan puisi-puisi yang dihimpun penulis/penyair Buya Al-Banjari berasal dari Martapura Kalimantan Selatan bersama Fath WS, penulis/penyair yang berasal dari Magelang Jawa Tengah. Kumpulan puisi ini merupakan manifestasi dari karya sastra (puisi) sesuai zamannya, di mana terdapat ulasan pemikiran yang mengedepankan corak/unsur penghayatan imajinatif dan normatif. Disamping juga kajian yang mengandung unsur diksi, tematis, rima dan ungkapan hidup dan kehidupan penyairnya.

Buku ini memiliki nilai-nilai kehidupan yang dapat diambil hikmahnya oleh para pembaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859602>

---

Sifat Asli Manusia: Kumpulan Puisi / Ghathfan Abid Prasetyo  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
viii, 63p. ; 20cm  
9786239972806  
\$ 6.50 / PB  
95gm.

Buku ini menggambarkan bagaimana cara cerdas penulis mengelola masalah. Secara tersurat dan juga tersirat, beberapa tulisan puisinya merupakan ungkapan hati atau pengalaman pribadinya.

Dr. Muhammad Damiri, M.Pd.

(Direktur Akademik Nurul Fikri Boarding School Lembang)

Masya Allah. Buah karya tulis yang luar biasa. Gambaran dari seseorang yang cerdas dalam melihat diri, kritis mengamati perkembangan dan kreatif dalam menyampaikan pesan. Selamat Ananda Ghathfan semoga karya ini menjadi awal untuk terus berkembang meraih kesuksesan dan kebahagiaan.

Aris Firmansyah, S.E

(Manager Departement PMP Nurul Fikri Boarding School Lembang)

"Kata adalah wujud dari rasa". Penulis buku "Sifat Asli Manusia" ini, mampu menunjukkan itu, ia terampil menyisipkan rasa pada setiap kata yang dituangkannya. Mengemas apa yang tersembunyi sehingga hadir dalam sebuah karya puisi. Kemampuan yang sangat baik untuk sosok penulis yang masih belia. Karya perdana yang layak mendapatkan apresiasi. Tentunya akan menjadi inspirasi untuk kita semua. Lanjutkan karyamu! Langkah masih panjang dan masa depan akan senantiasa terbentang. Selamat berjuang.

Zenal Mutaqin, S.S

(Kepala SMPI Nurul Fikri Boarding School Lembang)

Manusia spesial adalah yang berani berbeda, termasuk berani menulis sastra, karena sastra yang indah adalah khazanah intelektual manusia Indonesia.

Dwi Wahyu Prasetyo

(Ghathfan's Father)

<http://www.marymartin.com/web?pid=859604>

---

Diam-Diam Aku Jatuh Cinta / Sartikah  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023  
x, 106p. ; 20cm

9786238066339  
\$ 9.00 / PB  
115gm.

### Antologi Akrostik

Cinta identik dengan perasaan kasih sayang dan suka. Semua orang tentu pernah merasakan cinta. Cinta tentunya ada pada masing-masing pribadi, namun cara mengungkapkan sebuah cinta juga akan berbeda-beda.

Saya tak pernah menganggap rendah cinta karena sejatinya ia memiliki daya yang kuat dan luar biasa. Pada satu ketika, cinta telah menggerakkan orang untuk melakukan hal yang dahsyat dan tak terbayangkan. Karena Cinta, seorang ibu merelakan segalanya demi kebahagiaan anaknya. Karena cinta, seorang yang tidur nyenyak akan terbangun, membuang kantuk, menanggalkan selimut, berwudu, lalu solat malam. Lebih dari itu, karena cinta kepada Tuhannya, manusia rela memberikan sebagian harta yang diperolehnya dengan susah payah dan kelelahan, dia ikhlaskan untuk bersodaqoh. Bahkan, karena ingin meraih cinta dan ridho-Nya, orang berani mengorbankan nyawa, berjihad membela agama Allah.

Begitulah saya memandang karya cipta Sartikah ini. Cintalah yang menggerakkan beliau untuk terus dan terus berkarya. Tanpa lelah, tanpa henti. Cinta dan ketulusannya yang menjadi energi terkuat untuk melahirkan inspirasi dan imajinasi yang lahir tanpa jeda, seperti air mengalir. Setelah terbit satu buku, terbit buku berikutnya, disusul karya berikutnya, lalu disusul karya berikutnya.

"Kesibukan" jangan jadikan alasan untuk tidak menulis. Nyatanya, dalam hiruk pikuk kesibukan tugas rutin dan tugas organisasi, bu Sartikah berhasil menulis banyak puisi. Seratus satu judul puisi akrostik yang dihimpun dalam "Diam-diam Aku Jatuh Cinta" ini adalah jumlah yang "wah" dan diselesaikan dalam tempo yang sangat singkat.

Dari segi kualitas, bahasa dan isi pada antologi ini, bu Sartikah menunjukkan kematangan dalam memilih dan merangkai kata. Dari segi pemilihan tema jauh lebih kaya dan beragam. Di dalamnya semakin tampak keluasan cakrawala wawasannya. Lebih dari itu, kefasihan dalam mengungkapkan gagasan jauh lebih mengalir dan menyejukkan.

Kepada para siswa juga mereka yang belajar menulis puisi, saya sangat merekomendasikan untuk membaca buku antologi ini. Di dalamnya, kita akan belajar banyak tentang teknik membangun kefasihan dalam melahirkan gagasan, membangun tema, serta memberi imajinasi pada komposisi. Iyus Yusandi

<http://www.marymartin.com/web?pid=859605>

---

Di Ujung Bahasa: Antologi Puisi 1961 – 2022 / Goenawan Mohamad

Indonesia: Tempo Publishing, 2023

288p. ; 21cm

9786230540462

\$ 34.00 / PB

455gm.

Sajak terbentuk dari kata-kata seperti juga sebuah lukisan dari cat dan sehelai kain, atau sebuah patung dari pualam, lempung dsb. Mereka yang mengalami keterharuan ketika melihat suatu lukisan atau sebuah patung, tidak akan menganggap kualitas cat dan kain atau batu pualam sebagai soal yang penting, soal yang pokok. Bukanlah bahan-bahan yang dipakai yang penting. yang penting adalah hasil yang dicapai." - Chairil Anwar "Membuat Sajak, Melihat Lukisan Internasional no. 8. Juni 1949: Berita, 27 Juni 1949

Dalam dua dasawarsa terakhir ini, Goenawan banyak menggambar dan melukis-dan juga berpameran. Ia seolah menemukan hal baru, sebuah dunia baru tanpa waktu' yang senafas dengan puisi. masing-masing saling mengisi. Namun, mereka yang mengenal Goenawan tentu tahu bahwa cinta untuk seni rupa ini bukan hal yang baru dalam hidupnya. Sedari kecil ia telah suka

menggambar dan dalam karirnya sebagai penulis, seni rupa tak pernah jauh dari penulisannya. Ia mengulas teori pemikiran dan filsafat seni menulis resensi karya para perupa lokal maupun internasional). berteman akrab dengan para perupa, dan menjadikan seni rupa salah satu sendi aktivitas Komunitas Salihara, sentra kesenian yang didirikannya pada 2008.

Antologi kali ini memuat 100 puisi Goenawan yang ditulisnya antara 1961 dan 2022. 53 di antaranya telah termuat dalam Sajak-Sajak Lengkap 1961-2001, 49 dalam Selected Poems, 38 dalam The Blindfolded Queen, dan 40 dalam Tigris. Dua puisi terakhir dalam antologi ini. "Dans Ma Rue dan "Transit" keduanya ditulis tahun ini belum pernah diterbitkan sebelumnya. Selain itu, elemen terpenting dalam antologi ini, yang tak hadir dalam kumpulan-kumpulan sebelumnya, adalah karya visual Goenawan. Karya-karya ini berupa sejumlah gambar, sketsa dan lukisan pilihan saya yang memang sengaja ingin saya tampilkan untuk menunjukkan kaitan intrinsik antara sang penyair dan sang pelukis. Dengan kata lain: antara kata dan imaji, irama dan warna, nada dan senyap.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859606>

---

### *Official Publications*

Analisis Tematik Kependudukan Indonesia: Fertilitas Remaja, Kematian Maternal, Kematian Bayi, dan Penyandang Disabilitas / Wisnu Winardi  
Indonesia: Badan Pusat Statistik, 2023  
viii, 90p. ; 25cm  
9786024385224  
\$ 45.00/ PB  
240gm.

Buku I Analisis Tematik Kependudukan Indonesia merupakan publikasi hasil Long Form SP2020 yang membahas tema fertilitas remaja, kematian maternal, kematian bayi, dan penyandang disabilitas. Analisis keempat tema tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang menjelaskan atau melangkapi pembahasan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang terkait dengan tujuan menurunkan tingkat fertilitas remaja, kematian maternal, dan kematian bayi, serta meningkatkan inklusivitas pembangunan bagi penyandang disabilitas.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859608>

---

Analisis Tematik Kependudukan Indonesia: Migrasi dan Ketenagakerjaan / Mutijo Parwoto  
Indonesia: Badan Pusat Statistik, 2023  
viii, 104p. ; 25cm  
9786024385231  
\$ 45.00/ PB  
310gm.

Buku II Analisis Tematik Kependudukan Indonesia merupakan publikasi hasil Long Form SP2020 yang membahas 4 (empat) tema, yaitu migrasi dan ketimpangan pembangunan, profil migran muda, migrasi pulang kampung, serta clusterisasi wilayah pekerja migran Indonesia. Keempat tema tersebut relevan dengan kebijakan dan strategi pembangunan kewilayahan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) tahun 2020-2024 untuk meningkatkan pemerataan pembangunan melalui peningkatan daya saing penduduk dan ketenagakerjaan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859609>

---

Analisis Tematik Kependudukan Indonesia: Pembangunan Manusia dan Pembangunan Wilayah / Teguh Sugiyarto  
Indonesia: Badan Pusat Statistik, 2023

viii, 86p. ; 25cm  
9786024385248  
\$ 45.00 / PB  
265gm.

Buku III Analisis Tematik Kependudukan Indonesia merupakan publikasi hasil Long Form SP2020 yang membahas 4 (empat) tema, yaitu profil pengguna bahasa di Indonesia, kajian keterkaitan struktur penduduk dan pemberdayaan gender terhadap pembangunan manusia, tema peluang kepemilikan rumah di perkotaan dan 27 kota besar di Indonesia, serta tema kondisi perumahan komuter di wilayah metropolitan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859610>

---

Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 /  
Indonesia: Badan Pusat Statistik, 2023  
viii, 32p. ; 25cm  
\$ 50.00/ PB  
70gm.

Sensus Penduduk 2020 merupakan sensus pertama dilaksanakan dalam dua tahapan sensus. Rangkaian kegiatan Sensus Penduduk 2020 terbagi ke dalam dua tahapan yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan kuesioner sederhana (short form) pada tahun 2020 dan kemudian dilanjutkan dengan pendataan menggunakan kuesioner yang lebih rinci (long form) pada rumah tangga sampel di tahun 2022. Booklet Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 berisi indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, ketenagakerjaan, disabilitas, pendidikan, dan perumahan yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan data penduduk terkini untuk keperluan perencanaan, monitoring, evaluasi program pembangunan seperti Sustainable Development Goals (SDGs) dan RPJMN bidang kependudukan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859611>

---

### *Philosophy*

Ibu Tangguh, diantara Aku dan Tuhanku / Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.SI Siti Dawiyah Farichah, M.Pd.  
I  
Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2023  
x, 141p. ; 20cm  
\$ 9.00 / PB  
9786236226988  
140gm.

Aku persembahkan buku ini pada umi ku (almarhum) dan para ibu yang telah melahirkan manusia-manusia hebat di dunia ini. Kasih dan jasa ibu tidak pernah bisa diukur dengan meteran sepanjang apapun, bahkan kasih sayang para ibu melampaui batas ruang dan waktu.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859613>

---

### *Politics*

Pemindahan Ibu Kota Negara: Paradigma Pembangunan Berkelanjutan / K.P. Suharyono S.  
Hadiningrat  
Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023  
xviii, 326p. ; 23cm  
9786233467025

\$ 22.50 / PB  
395gm.

Pemindahan ibu kota negara masih menjadi perbincangan hangat tidak hanya dalam kehidupan politik, tetapi juga topik pembicaraan sehari-hari. Oleh sebab itu, penting bagi kita untuk memperkaya pengetahuan serta memastikan bahwa jalannya pembangunan dan penyelenggaraan ibu kota tidak akan mengabaikan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi sehingga mampu memenuhi kebutuhan generasi mendatang secara simultan. Pemindahan Ibu Kota Negara: Paradigma Pembangunan Berkelanjutan tidak hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang selama ini terlontar mengenai kebijakan pemerintah dalam memindahkan ibu kota Indonesia. Namun lebih jauh, buku ini juga memaparkan kemungkinan pembangunan kota berkelanjutan yang ramah lingkungan dan merangsang peran aktif masyarakatnya. Mengingat proses pemindahan ibu kota negara akan diluncurkan dalam rencana jangka panjang, penting bagi kita untuk memperkaya pengetahuan serta memastikan bahwa jalannya pembangunan dan penyelenggaraan ibu kota ke depan tidak akan mengabaikan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi sehingga mampu memenuhi kebutuhan generasi mendatang secara simultan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859614>

---

Melukis Indonesia dari Senayan: Sebuah Kumpulan Gagasan Dan Pemikiran / Syarif Hasan  
Jakarta: RM Books, 2023  
x, 299p. ; 22cm  
9786025931598  
\$ 10.00 / PB  
290gm.

Permasalahan Indonesia terlalu banyak untuk diurus oleh satu orang. Butuh peran semua kalangan yang peduli terhadap masa depan bangsa ini. Salah satunya dari kalangan politisi di gedung DPR/MPR Senayan, yang suara lantanginya selalu ditunggu publik.

Dari sekian banyak politisi Senayan, Syarif Hasan merupakan salah satu politisi yang kerap melontarkan gagasan konstruktif terkait berbagai permasalahan bangsa. Berbagai gagasan yang dilontarkannya saat duduk sebagai politisi Senayan itu, seakan tak pernah henti dan selalu hadir di halaman media. Dengan ciri khasnya, yaitu kritis namun tetap menjaga kesantunan.

Selalu bersuara terhadap berbagai kebijakan dan permasalahan bangsa, sudah menjadi tugas seorang Syarif Hasan selaku anggota parlemen. Bahkan, komentar-komentarnya yang beragam, dan tak pernah berhenti itu, seakan telah membuat goresan lukisan terpanjang tentang Indonesia. Buku ini hadir dengan menampilkan secara lebih utuh berbagai gagasan seorang Syarif Hasan, selama duduk sebagai politisi Senayan. Setiap gagasannya diharapkan menjadi goresan warna-warni, yang mewujudkan lukisan indah Indonesia. Lukisan yang berisi berbagai macam tantangan, permasalahan, sekaligus harapan. Selamat menyelami lukisan tentang Indonesia, melalui buku ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859615>

---

Isu-Isu Kontemporer Kebijakan dan Governansi Publik di Indonesia / Prof. Dr. Eko Prasajo,  
Mag.rer.publ.  
Jakarta: Kencana, 2023  
9786233844543  
\$ 12.00 / PB  
230gm.

Kebijakan publik dan governansi publik menjadi kunci dalam keberhasilan pembangunan nasional. Dua hal tersebut merupakan kondisi penting (necessary condition) dan faktor pembuat bisa (enabling factors) dalam menggerakkan dan melaksanakan berbagai program dan kegiatan pembangunan. Sayangnya, banyak penyelenggara negara dan pemerintahan, baik di pemerintah pusat maupun di tingkat pemerintahan daerah, yang belum menyadari pentingnya kedua hal

tersebut. Bahkan jika kedua faktor tersebut sudah menjadi agenda prioritas dalam pembangunan, dalam praktiknya belum sepenuhnya bisa dilaksanakan secara konsisten dan berdampak bagi pembangunan. Tentu saja hal ini disebabkan oleh kesulitan untuk mengukur indikator keberhasilannya dalam waktu singkat, sementara pada sisi lainnya kepentingan-kepentingan politik (political and vested interest) sering kali tidak sesuai dengan tujuan-tujuan pembangunan kebijakan publik dan governansi publik.

Hadirnya buku ini, yang mengupas berbagai persoalan kontemporer kebijakan publik dan governansi publik di Indonesia, serta tantangan yang harus dihadapi saat ini dan masa depan, diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pembaca, utamanya meyakinkan pembuat kebijakan untuk memberikan komitmen dan perhatian yang lebih besar dalam reformasi kebijakan dan governansi publik di Indonesia. Buku ini juga memberikan manfaat kepada para penyelenggara negara (pejabat politik) dan pejabat pemerintah (Aparatur Sipil Negara, ASN), dan terutama para akademisi dan mahasiswa untuk mengkaji melalui riset dalam berbagai masalah serta solusi yang bisa ditawarkan agar menjadi bukti dalam perumusan kebijakan publik serta reformasi governansi publik di Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859617>

---

Kehampaan Hak: Masyarakat vs Perusahaan Sawit di Indonesia / Ward Berenschot, Ahmad Dhiulhaq, Afrizal, Otto Hospes

Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2023

x, 331, ; 24cm

9786233212199

\$ 15.00 / PB

395gm.

Ekspansi perkebunan kelapa sawit yang sangat pesat di Indonesia telah menimbulkan konflik yang meluas antara masyarakat perdesaan dan perusahaan sawit. Masyarakat di berbagai daerah di Indonesia telah kehilangan lahan yang luas karena ekspansi perusahaan sawit, dan seringkali tidak mendapatkan kompensasi yang memadai. Sebagai reaksi, masyarakat perdesaan melakukan aksi-aksi demonstrasi, lobi-lobi, litigasi di pengadilan serta blokade jalan, pendudukan tanah dan, kadang-kadang, tindak kekerasan. Buku Kehampaan Hak: Masyarakat vs Perusahaan Sawit di Indonesia membahas tentang penyebab, karakter, dan akibat dari konflik-konflik antara perusahaan sawit dan masyarakat perdesaan di Indonesia. Berdasarkan dokumentasi skala besar pertama kali atas 150 kasus konflik kelapa sawit, penulis mendiskusikan bagaimana masyarakat melakukan protes terhadap perusahaan-perusahaan sawit, mengapa mereka melakukan protes, dan sejauh mana mereka berhasil mendapatkan solusi atas keluhan-keluhan mereka.

Melalui kajian tersebut, buku yang terdiri dari 4 bagian ini memberi perspektif baru tentang karakter kewarganegaraan dan hak-hak warga negara di Indonesia. Penulis menunjukkan bahwa perusahaan kelapa sawit seringkali berhasil mengambil alih lahan warga perdesaan di Indonesia karena aturan formal dan hubungan-hubungan informal bersekongkol untuk membuat penduduk perdesaan di Indonesia nyaris 'hampa hak' (rightless). Kolusi antara bisnis dan politik yang meluas telah merongrong hak-hak warga negara Indonesia. Sebagai akibatnya, masyarakat terlibat dalam perlawanan 'hampa hak' (rightless resistance) tertentu: alih-alih mengandalkan hukum dan hak-hak formal warga negara, masyarakat perdesaan berfokus pada meningkatkan posisi tawar mereka terhadap perusahaan, sambil melegitimasi klaim mereka yang pada umumnya berdasarkan pada norma-norma sosial dan adat. Upaya-upaya ini sebagian besar tidak efektif karena masyarakat seringkali gagal mendapatkan hasil yang nyata di lebih dari dua pertiga konflik yang dikaji. Perlawanan hampa hak ini juga belum menghasilkan perlawanan kolektif yang meluas terhadap kehampaan hak. Mengingat besarnya dampak konflik ini pada kesejahteraan ratusan ribu orang Indonesia serta menyangkut profitabilitas dan reputasi salah satu sektor industri terpenting di Indonesia, diperlukan upaya yang lebih besar untuk mengatasi kasus-kasus konflik di berbagai daerah serta penyebab struktural yang mendasarinya. Dengan menyodorkan sebuah agenda



perubahan, buku ini bertujuan untuk memotivasi dan memfasilitasi keterlibatan yang lebih efektif dan lebih aktif dalam penyelesaian konflik-konflik kelapa sawit di Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859618>

---

Perang Rusia vs Ukraina - Perspektif Intelijen Strategis Feb-Sept 2022 / (Ed) Sigit Widodo, Amanda Setiorini

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023

x, 534p. ; 24cm

Include Index

9786233469937

\$ 37.50 / PB

735gm.

PERANG RUSIA DAN UKRAINA merupakan pertarungan dua negara yang paling mendapat sorotan di abad ke-21. Operasi militer khusus yang dilancarkan Rusia ke Ukraina sejak 24 Februari 2022 membawa dampak yang sangat besar pada dunia yang tengah berjuang untuk pulih dari Pandemi Covid- 19. Perang ini membawa Rusia dan Dunia Barat masuk ke jurang resesi ekonomi dan turut menyeret sebagian besar negara lain di dunia. Jutaan orang menderita kelaparan di Benua Afrika dan inflasi global mencapai kisaran 10%, tertinggi sejak 1980-an.

Dunia terbelah menyikapiserangan militer Rusia ke Ukraina. Meskipun hampir semua negara di dunia mengecam serangan ini, pihak yang menyepakati beragam sanksi untuk Rusia hanya didominasi oleh negara-negara Uni Eropa, negara-negara Anglo-Saxon, dan sekutu dekatnya. Mayoritas negaranegara Asia, Timur Tengah, Afrika, dan Amerika Latin cenderung memilih untuk tidak memihak. Dunia masuk ke dalam polarisasi yang belum pernah terjadi sejak keruntuhan Uni Soviet dan berakhirnya Perang Dingin pada 1991.

Konflik antara Rusia dan Ukraina sejatinya merupakan konflik antara Rusia dan Barat, di mana Ukraina menjadi proxy tunggangan negara-negara Barat. Perang Rusia dan Ukraina,tidak sesederhana yang tampak di permukaan. Propaganda kedua belah pihak membuat kebanyakan orang tidak memahami masalah sebenarnya dalam konflik tersebut. Buku ini mencoba untuk mengupas tuntas Perang Rusia-Ukraina dan faktor-faktor penyebabnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859619>

---

### *Psychology*

Membaca Identitas: Multirealitas dan Reinterpretasi Identitas, Suatu Tinjauan Filsafat dan Psikologi

Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023

xxxv, 654p. ; 23cm

9786020671802

\$ 40.00 / PB

685gm.

How many roads must a man walk down? Before you call him a man? Bob Dylan mengajukan pertanyaan ini dalam lagu "Blowin` in the Wind" yang ditulis dan dinyanyikan pada tahun 1963. Masalah ini menjadi masalah manusia tanpa kecuali. Bagaimana dan kapan kita bisa disebut manusia? Identitas apa yang menjadikan kita manusia? Buku ini mencoba menjawab pertanyaan tersebut dari berbagai sudut realitas berdasarkan penelitian psikologis dan filosofis. Buku ini berupaya mencari identitas dalam dinamika internal dan eksternal yang membentuk cara berpikir individu, salah satunya adalah politik identitas. Dasar pemikiran buku ini berkisar dari teori psikoanalisis, poststrukturalisme hingga realisme spekulatif. Pemikiran psikoanalisis melibatkan pemahaman mendalam tentang ketidaksadaran dan aspek jiwa manusia yang tak terlihat. Poststrukturalisme menggeledah struktur linguistik dan subjektivitas yang tidak stabil. Realisme spekulatif mengkritik pemikiran yang terlalu antroposentris serta mengeksplorasi hubungan antara

manusia, alam, dan hal-hal lain. Nuansa fenomenologis dalam buku ini juga terasa kuat mengajak kita mencermati mana yang apa adanya dan mana yang ada apanya. Buku ini cocok untuk orang yang masih ingin mempertanyakan identitasnya agar tidak kehilangan kemanusiaannya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859620>

---

Sebenarnya Aku Tidak Ingir Menyerah, tapi Aku Lagi Berbenah: Jangan Lelah Bersujud, meski Keinginanmu Belum Terwujud / Ipni R. Nugroho  
Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia, 2023  
x, 294p. ; 19cm  
9786234007374  
\$ 11.00 / PB  
220gm.

Tidak semua hal akan berjalan sesuai keinginanmu. Pasti akan ada masa di mana semua harapan, keinginan, dan impianmu direnggut paksa oleh keadaan. Tetapi kamu harus menikmati setiap bagiannya.

Hidup memang tidak semulus yang kita bayangkan. Hidup adalah perjalanan, tidak masalah seberapa buruk track yang ada di perjalanan tersebut, kita harus tetap berusaha menjalaninya. Temukan rahasia sukses agar tidak gampang menyerah dalam buku ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859621>

---

### *Reference*

Suplemen Ensiklopedia Provinsi Aceh: Alam, Manusia dan Budaya / Rohmat Kurnia  
Jakarta: Bee Media Pustaka, 2022  
vi, 106p. ; 30cm  
9786236358375  
\$ 32.00 / HB  
495gm.

Indonesia merupakan negara yang luas dan memiliki banyak sekali kebudayaan yang beragam karena luasnya daerah yang dicakup. Pada tahun 2022, wilayah provinsi di Indonesia dibagi menjadi 37 provinsi. Salah satu provinsi yang berada di sebelah paling barat Indonesia adalah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Kondisi Alam Provinsi Aceh merupakan suatu upaya untuk mengungkap kekayaan alam yang dimiliki oleh Aceh, yang berpotensi sebagai peningkat pendapatan daerah dan kemajuan masyarakatnya. Semoga masyarakat Aceh sendiri maupun masyarakat lainnya menjadi tahu lebih dalam lagi mengenai kekayaan alam Indonesia, khususnya Aceh, dan betapa besarnya potensi alam yang dimilikinya, hingga akhirnya mencintai dan menjaga kekayaan tersebut supaya dapat dikelola secara tepat guna. Masyarakat Provinsi Aceh yang berkarakter terbuka dan ramah, memiliki pemikiran yang cerdas, mudah bergaul, religius, toleran serta cinta damai. Diharapkan bisa menjadi catatan penting bagi masyarakat Aceh dan masyarakat lain yang hendak mengenal masyarakat Aceh lebih luas. Kebudayaan Provinsi Aceh merupakan upaya penyusun untuk mengenalkan kembali kebudayaan Aceh yang mungkin kurang dikenal oleh masyarakat generasi selanjutnya, atau sebagai pengingat kembali akan kekayaan seni budaya lokal Aceh. Dengan disusunnya buku ini, diharapkan masyarakat, terutama generasi muda, khususnya masyarakat Aceh, untuk bisa lebih mengenal lagi seni budaya Aceh yang begitu beragam, begitu unik, dan sarat akan nilai.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859623>

---

Ensiklopedia Provinsi Sumatera Selatan / Rohmat Kurnia  
Jilid 1: Kekayaan Alam dan Sumber Daya Mineral  
Jilid 2: Masyarakat dan Tokoh

Jilid 3: Seni dan Budaya  
Jakarta: Bee Media Pustaka, 2023  
1v; 30cm  
9786234761016  
\$ 110.00 (Set) / HB  
2005gm.

Indonesia adalah negeri yang teramat kaya akan sumber daya alamnya. Sebab kekayaan ini pula negeri ini senantiasa teramat jelita. Kekayaan tersebut bukan hanya yg terlihat di atas permukaannya saja, juga yang terpendam di dasar lautan dan terkandung dalam perut bumi. Kekayaan tersebut tersebar hingga ke seluruh provinsi, termasuk Sumatera Selatan, khususnya kekayaan alam dan sumber daya mineral.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang juga merupakan rumah bagi beragam suku bangsa. Diantara mereka adalah suku bangsa asli dan juga pendatang. Ada belasan suku bangsa asli yang menghuni provinsi berjuluk Bumi Sriwijaya ini, yang kesemuanya merupakan rumpun yang sama dengan melayu. Namun uniknya, diantara belasan suku bangsa yang ada di Sumatera Selatan, suku terbesar di provinsi tersebut adalah suku jawa.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di tanah air, tepatnya pulau sumatera yang menempati bagian selatan pulau terbesar ketiga tersebut. Dengan ibukota palembang sebagai kota tertua di tanah air, provinsi ini pun merupakan pusat monarki tertua hingga eksistensinya mencuat pada masa kerajaan Sriwijaya dan menggaungkan namanya ke mancanegara. Julukan Bumi Sriwijaya pun disematkan pasca masa jayanya berlalu.

**Kekayaan Alam dan Sumber Daya Mineral:**

Buku jilid kesatu ini menyajikan informasi tentang sejarah Sumatera Selatan, aneka peninggalan sejarah dengan berbagai situs peninggalannya, flora dan fauna, sumber daya alam berupa pertanian, perkebunan, perikanan hingga aneka sumber daya mineral yang menjuluki Sumatera Selatan sebagai lumbung energi. Tak lupa juga pembahasan tentang pemerintahan dan profil masing-masing daerah di Sumatera Selatan.

**Masyarakat dan Tokoh:**

Buku jilid kedua ini menampilkan informasi tentang kerajaan Sriwijaya, kesultanan Palembang, tokoh dan penguasa sebelum kemerdekaan, masyarakat adat dan tokoh-tokoh terkenal "Wong Kito" yang berasal dari Sumatera Selatan. Tak lupa juga tentang keanekaragaman bahasa masing-masing suku yang kaya dengan dialek dan bahasa tutur yang berbeda di tiap daerah kabupaten kota di Sumatera Selatan.

**Seni dan Budaya:**

Buku jilid ketiga ini mempromosikan aneka seni dan budaya, adat dan tradisi di Sumatera Selatan, pariwisata, kesenian, pakaian adat, kain tradisional songket dan tarian daerah Sumatera Selatan. Nah! yang tidak boleh dilupakan juga adalah keanekaragaman kuliner khas Sumatera Selatan yang lezat dan menggugah selera... Ingin tahu... Yuk kita baca bukunya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859624>

---

### *Religion - Islam*

Aku dan Perempuan: Sebuah Pengalaman / K.H. Husein Muhammad  
Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2022  
iv, 110p. ; 20cm  
9786238811779  
\$ 16.00 / PB  
135gm.

Pergumulan atau pergulatan saya dengan isu ini dimulai pada sekitar tahun 1993-an. Saya tidak ingat tahun berapa persisnya. Secara lebih khusus pergumulan saya dengan isu-isu Perempuan

tersebut menyangkut kerja intelektual dalam bentuk reinterpretasi dan rekonstruksi pikiran-pikiran keagamaan mainstream. Ini adalah pergumulan yang kritis, menegangkan dan kontroversial. Dalam kebudayaan Masyarakat beragama di mana pun di dunia. tak terkecuali Indonesia, kritik wacana keagamaan masih menjadi masalah yang sangat sensitive dan tidak jarang membawa konflik baik secara internal maupun eksternal. Mengkritik pandangan keagamaan masih dipahami sebagai mengkritik agama dan menggugat Tuhan. Proses internalisasi pikiran keagamaan yang terus menerus dan dikemas secara indoktrinasi oleh otoritas-otoritas sacral membawanya pada bentuk bukan hasil pikiran, melainkan menjadi agama. Tidak banyak orang yang dapat memahami bahwa agama dan wacana agama atau pemikiran keagamaan adalah dua hal yang berbeda. Agama selalu bersifat universal dan sakral, sementara wacana atau pemikiran keagamaan bersifat kontekstual dan profan.

.....

Bagaimana agama memandang tentang relasi laki-laki dan perempuan? Dan apa peran agama untuk menyelesaikan persoalan tentang perempuan. Hal ini yang membuat titik focus penerbit, sebab memang isu ketidaksetaraan laki-laki dan Perempuan terus berkembang dan isu-isu pembelaan pada kaum Perempuan pun terus berlanjut. Ini menandakan bahwa ada sisi lain yang dapat menjadi solusi untuk mengurai isu-isu itu.

Buku ini seolah membuka ruang-ruang social secara terbuka tentang pikiran-pikiran dunia Perempuan atau tingkat social dalam hubungan antara laki-laki dan perempuan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859625>

---

Maafkan, Relakan, Ikhlasikan / Hindun Susilawati, Ries Murdiani, Attia Mahda, Aris Ahmad Risadi, Wahidah Suryani, Dkk.

Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2023

viii, 223p. ; 21cm

9786230049194

\$ 12.00 / PB

230gm.

etiap hari kita bertemu dan berinteraksi dengan orang lain. Saat berinteraksi terkadang terjadi hal-hal yang melukai hati kita. Luka ini dapat menimbulkan konflik tetapi juga dapat menjadi keberkahan. Semua tergantung bagaimana kita menyikapinya. Buku ini menyajikan berbagai kisah konflik dalam keluarga, dunia kerja, dan lingkungan sekitar. Serta upaya penyelesaiannya sehingga tercipta ketenangan. Melalui buku ini kita dapat belajar bagaimana mengelola hati untuk memaafkan, merelakan, dan mengikhlasikan. Sehingga hidup menjadi lebih berkah dan damai. Berbagai kisah menarik dan pembahasan apik disajikan oleh para penulis andal ini:

Alifadha Pradana

Andrianingsih Risa N

Anindityas Irawati

Aris Ahmad Risadi

Attia Mahda

Elis Nur Fitriyati

Fifi Hafizhah Nurul Fikri

Hindun Susilawati

Leonita Siwiyanti

Ries Murdiani

Umi Hasanah

Wahida Suryani

Zumrotus Saadah

<http://www.marymartin.com/web?pid=859626>

---

Sibuk Kerja Jangan Lupa Ibadah Sibuk Ibadah Jangan Lupa Kerja: Upaya Menggapai Kebahagiaan Dunia dan Akhirat / Mushofa

Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2023  
x, 174p. ; 21cm  
9786230048807  
\$ 11.00 / PB  
165gm.

Ada dua sisi penting yang mendasar dalam kehidupan manusia yaitu sisi ke-makhluk-an, di mana manusia wajib menyembah Sang Khaliq dengan peraturan yang sudah ditentukan oleh pembawa syariat, yang mana dalam pelaksanaannya tidak boleh sekadarnya saja . Di sana banyak hal yang harus diperhatikan, terutama ketenangan, kekhusyukan, dan penuh ketawaduan di hadapan Tuhan. Sisi yang kedua manusia harus survive dalam menjalani kehidupan. Tentu dalam hal ini membutuhkan biaya hidup yang tidak sedikit. Untuk mendapatkannya tidak mungkin dengan mengkhayal dan bermimpi. Butuh kerja keras, manajemen keuangan yang baik, membangun relasi kerja yang solid, kesabaran yang tinggi, kedisiplinan, kejujuran, kesederhanaan, dan optimis. Jika ini dilaksanakan dengan penuh keikhlasan dan disertai dengan niat yang baik maka pekerjaan akan bernilai ibadah. Motivasi ibadah inilah yang menjadikan bekerja menjadi senang. Sehingga kehadiran buku ini diberi judul SIBUK KERJA Jangan Lupa Ibadah, SIBUK IBADAH Jangan Lupa Kerja. Tentu dengan ulasan yang lugas, menggunakan bahasa yang sederhana, enak dipahami, dan diperkuat dengan dalil Al-Quran dan As-Sunnah.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859627>

---

Ketika Hijab Terasa Berat / Mahestha Rastha Andaara  
Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2023  
xvi, 255p. ; 21cm  
9786230049576  
\$ 13.50 / PB  
235gm.

"Ngapain sih berhijab? Nanti susah dapat pekerjaan loh!" "Ngapain sih berhijab? Ilmu agama juga masih cetek." "Ngapain sih berhijab? Kita itu bukan ustazah loh!" Pasti akan sangat banyak komentar tidak mengenakkan tentang apa yang kamu lakukan. Salah satunya tentang hijabmu. Alah, enggak usah terlalu diambil pusing. Selagi itu adalah kebaikan, jalan saja terus. Selagi Allah Swt., suka, kenapa harus ragu? Buku Ketika Hijab Terasa Berat akan membantu menjawab segala kegelisahanmu yang masih ragu untuk berhijab. Buku ini akan memberikan motivasi dahsyat untuk kamu yang masih merasa kalau hijabnya sekadar hijab KTP saja. Melalui buku ini, kamu akan menemukan berbagai mindset positif dan solutif yang bisa membuatmu menjadi seorang muslimah yang hanif, aktif, dan produktif.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859628>

---

Jangan Gelap Mata Dalam Beragama / Tohir Bawazir  
Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2023  
xviii, 142p. ; 21cm  
9786231730305  
\$ 6.50 / PB  
155gm.

Salah satu keistimewaan Islam adalah memuliakan akal dan panca indera. Sikap gelap mata dalam beragama akan menimbulkan sikap kaku, tidak terbuka menerima pandangan lain dan apriori terhadap kebenaran yang datang dari luar.

Buku yang terkesan ringan ini sejatinya membahas berbagai isu kekinian yang terkait dengan fenomena keagamaan, sosial dan politik. Ada persoalan bahayanya pindah ibukota, gejala separatis di Papua, isu seputar Maulid Nabi, soal demokrasi dan sebagainya. Semuanya ada di buku ini.

Kekuatan buku ini terletak pada pembahasan isu-isu keIslaman kontemporer yang selalu jadi bahan polemik dan perdebatan. Mungkin Anda tidak setuju terhadap satu dan dua masalah yang dibahas di sini, namun sejatinya ada ruang diskusi dan dialog yang harus selalu terbuka, agar kita tidak dicap sebagai insan gelap mata.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859629>

---

**Kenapa Harus Kamu? Karena Tuhan Sesayang Itu: Tuhan Tak Akan Memberimu Ujian, Melebihi Pundakmu Menanggung Beban / Nita Puji**

Jakarta: Penerbit PT Elek Media Komputindo, 2023

xii, 184p. ; 21cm

9786230048777

\$ 10.00 / PB

195gm.

agaimana kehidupan ini mengenalkan rasa-rasa yang pernah kita alami; sedih karena kehilangan, kecewa karena pengkhianatan, sakit karena kepergian, jatuh karena kegagalan, dan menangis karena keterpurukan. Begitulah memang roda kehidupan ini berputar.

Setiap kali hari berat itu datang dan ujian itu menyapa, mungkin kamu sibuk bertanya-tanya Kenapa harus aku? Padahal, sudah pasti jawabannya. Kamu hanya perlu waktu untuk menyadari bahwa Allah loves you. Ya, karena Tuhan mencintaimu. Karena Tuhan sesayang itu padamu.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859630>

---

**Dosa Yang Mulai Disepelekan / Fahrudin Khozy**

Jakarta: Penerbit PT Elek Media Komputindo, 2023

xii, 258p. ; 21cm

9786230050442

\$ 13.50 / PB

265gm.

eragama tidak hanya cukup berupaya baik di hadapan Allah semata, karena konsepsi beragama dalam Islam, kesalahan individu harus diselaraskan dengan kesalahan sosialnya. Artinya, ketika seseorang saleh dalam urusan dengan Allah, namun menjadi barbar ketika berhadapan dengan manusia, maka keberagamaannya pantas dipertanyakan.

Begitulah, tidak sedikit orang yang mulai terbiasa dengan sesuatu yang sejatinya menyalahi aturan Allah bahkan sampai menzalimi orang lain. Sayangnya, mereka sering kali tidak menyadari perbuatan tersebut akan berimplikasi besar bagi akhirnya. Terlebih, seiring perkembangan teknologi dan perubahan zaman, tidak sedikit yang terjebak pada hal-hal yang terlihat sepele, namun sejatinya itu menjadi sesuatu yang membuat Allah tidak berkenan. Atas dasar pemikiran bahwa apa yang mereka lakukan tersebut tidak ada larangannya dalam Al-Quran maupun Hadis. Padahal tidak. Syariat Islam tidak akan lekang oleh waktu. Apa pun aktivitas manusia, akan selalu ada dasar hukum akan kebolehan maupun pelarangannya. Nah, buku Dosa yang Mulai Disepelekan ini hadir sebagai salah satu alternatif penyadaran kita akan hal-hal yang termasuk dosa namun sering dianggap sepele, karena seperti menjadi tradisi.

Apa saja hal yang sudah mulai disepelekan oleh manusia, padahal sejatinya termasuk dosa besar? Bagaimana cara kita membentengi diri agar terhindar dari hal-hal yang karena ketidaktahuan kita, namun itu sangat dibenci Allah? Jawabannya insya Allah ada di buku ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859631>

---

**Airmata Darah untuk Pangeran Madinah: Sebuah Syarah Ringkas terhadap Kitab Burdah Karya**

Imam Muhammad al-Bushiri / Kuswaidi Syafi'ie

Yogyakarta: DIVA Press, 2022

360p. ; 20cm

9786232936751

1. Religious & Spiritually (Tasawuf)  
\$ 10.00 / PB  
300gm.

Alhamdulillah. Telah rampung penulisan syarah singkat terhadap kitab Burdah yang sangat legendaris karya Imam Muhammad al-Bushiri. Setelah menempuh proses sekitar empat tahun, akhirnya buku yang berisi uraian terhadap bait-bait puisi yang berupa berbagai sanjungan kepada Nabi Muhammad Saw ini selesai juga. Melalui lidah ohani yang tidak lain merupakan karunia nyata dari Allah Ta'ala, memberikan syarah singkat terhadap kitab Burdah ini tidak saja merupakan aktivitas keilmuan belaka, namun lebih dari itu juga merupakan petualangan spiritual yang sangat mengasyikkan. Bagaimana mungkin tidak. Setiap untaian bait puisi Imam Muhammad al-Bushiri tentang kegigihan Nabi Muhammad Saw dalam beribadah, setiap penderitaan yang dialami beliau, penolakan beliau terhadap kemegahan harta benda duniawi, tertanggungnya penciptaan alam semesta terhadap kehendak hadiratNya untuk menciptakan beliau: semua itu merupakan cara Allah Ta'ala menggugah dan membangkitkan spiritualitas kita, utamanya saya pribadi, agar terus melakukan pendakian ohani. Membaca jejak-jejak kehidupan beliau melalui telaah kita terhadap kitab Burdah ini adalah menjelajahi musim semi yang begitu menawan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859632>

---

Tuhan, Maaf Aku Pernah Berburuk Sangka / Malik al Mughis & Luqman al Hakim  
Semarang, Indonesia: Syalmahat Publishing, 2023  
viii, 224p. ; 20cm  
9786235269306  
\$ 9.00 / PB  
190gm.

Mengapa Manusia Sering Menyalahkan Tuhan?

Kita ini memang makhluk yang penuh dengan ego. Akuilah bahwa kita tak pernah mau menyalahkan diri sendiri setiap kali membuat kesalahan. Kita malah cenderung melemparkan kesalahan kepada orang lain. Jika kita tak menemukan orang untuk dipersalahkan, kita lalu dengan mudah menyalahkan nasib atau takdir. Itu berarti, kita melempar kesalahan pada Tuhan yang kita anggap telah menuliskan takdir buruk bagi kehidupan kita. Atau kita anggap telah berlaku tak adil kepada diri kita.

Apa benar seperti itu?

Baca dulu buku ini!

Bersama-sama mari kita melakukan perjalanan yang penuh perenungan, tentang kehidupan kita. Apa benar semua kesulitan hidup ini sengaja ditimpakan Allah Azza wa Jalla kepada diri kita agar kita menderita hidup di dunia? Atau... Mungkin saja ada maksud lain di balik setiap musibah yang kita rasakan. Hanya kitanya saja yang belum mampu menemukan hikmahnya.

Yuk, belajar mengendalikan diri dan pikiran. Jangan terjebak pada perbuatan berburuk sangka kepada Tuhan yang telah memberikan banyak sekali kenikmatan pada hidupmu. Nikmat Tuhan manakah

Jangan mencaci datangnya musibah. Karena bagi orang-orang beriman, setiap musibah yang datang berarti Allah hendak memberikan kebaikan.

Manusia, makhluk yang penuh dengan ego, selalu menyalahkan orang lain atas kesalahannya sendiri. Bahkan menyalahkan takdir ketika kehidupan tidak berjalan lancar. Padahal menyalahi takdir sama saja mengatakan bahwa Tuhan tidak berlaku adil pada diri kita.

Buku Tuhan, Maaf Aku Pernah Berburuk Sangka mengajak kita untuk merenungi kembali tentang kesulitan hidup yang kita alami. Selalu berbaik sangka dan percaya bahwa Allah itu Maha Adil karena setelah kesulitan, selalu ada kemudahan. Petik hikmah dari setiap masalah.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859633>

---

Imam Muslim: Biografi Lengkap Imam Para Ahli Hadits / M. Kamalul Fikri, S.Th.I., M.A.

Yogyakarta: Laksana, 2022  
174p. ; 20cm  
9786233272223  
\$ 7.50 / PB  
160gm.

Imam Muslim adalah seorang ulama hadits yang terkenal. Ia memiliki peran besar dalam pengembangan disiplin ilmu hadits. Karyanya, Shahih Muslim yang lahir pada abad ke-3 H, menjadi rujukan utama para ulama dan kaum muslim, khususnya yang menaruh perhatian pada hadits hingga sekarang.

Karena ilmunya yang luas di bidang hadits, namanya selalu disejajarkan dengan Imam al-Bukhari. Buku di tangan Anda ini membedah segala hal tentang Imam Muslim, mulai dari riwayat hidupnya, aliran yang dianutnya, gurunya, muridnya, karyanya, keahliannya, hingga pemikirannya. Melalui buku ini, diharapkan diskusi tentang Imam Muslim akan selalu hadir di ruang-ruang diskusi publik dan kontestasi wacana keilmuan, khususnya dalam kajian ilmu hadits. Buku ini ditulis secara sistematis, dengan bahasa yang jelas dan sederhana, serta mengacu pada sumber yang terpercaya.

Oleh karena itu, buku ini layak dijadikan referensi bagi para pembaca umum dan akademisi. Selamat membaca!

<http://www.marymartin.com/web?pid=859634>

---

Membangun Negara Islam Modern di Indonesia / Prof Dr. K.H. Abu Yasid, M.A., LL.M  
Seri Fiqih Peradaban  
Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2023  
308p. ; 21cm  
9786236219645  
\$ 10.00 / PB  
235gm.

Umat manusia tutur penulis perlu membangun peradabannya demi menggapai kebahagiaan dan kemaslahatan di dunia maupun di akhirat. Apa pun identitas suku bangsanya, seseorang menginginkan capaian peradaban yang tinggi demi memperbaiki taraf hidupnya. Dan, negara mana pun yang mendambakan status negara maju mesti melalui satu "pintu gerbang" bernama peradaban dan ilmu pengetahuan.

Dalam memperingati satu abad usianya pada tahun ini, Nahdlatul Ulama (NU) mengangkat tema peradaban, yakni "Menjaga Jagat Membangun Peradaban". Harapannya adalah bagaimana memasuki abad kedua NU dapat berperan lebih aktif menebar kemaslahatan dan keadaban kepada umat manusia, di level nasional maupun internasional. Pada era negara bangsa (nation state) saat ini, keberadaan instrumen negara menjadi penting dalam sebuah ikhtiar umat manusia mencapai puncak peradabannya.

Mengacu pada pentingnya instrumen negara tersebut, buku ini selain membahas jejak peradaban Islam juga mendiskusikan eksistensi negara sebagai instrumen membangun peradaban. Dengan tantangan yang semakin kompleks saat ini tentu dalam membangun sebuah negara dibutuhkan preskripsi hukum dengan argumentasi keagamaan secara filosofis dan kontekstual. Tujuannya agar pembentukan negara dan pengelolaan pemerintahan tidak bergeser dari titik orbitnya berupa maqashidus syari'ah, yakni menebar kemaslahatan dan menangkai terjadinya kerusakan.

Dalam konteks itulah kita memerlukan sebuah fiqih peradaban.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859635>

---

Perjumpaan Islam Ideologis & Islam Kultural: Sejarah Kritis / Prof. Dr. Media Zainul Bahri  
Yogyakarta: IRCiSoD, 2022  
476p. ; 20cm  
Include Index



9786236166857  
\$ 12.50 / PB  
395gm.

Islam ideologis dan Islam kultural merupakan rumah besar Islam Indonesia era modern. Di dalam dua rumah itu, ternyata kita menemukan varian label yang cukup heterogen: tradisional, modernis, neo-modernis, post-tradisional, liberal, revivalis-puritan, Islamis, modernis-reformis, dan lain-lain. Namun, di dalam buku ini, kita akan melihat bahwa tipologi tersebut sebenarnya cukup longgar sehingga mudah mencair dan meleleh: satu paham atau satu kelompok dapat tercampur bersama-sama dengan paham atau kelompok lain sehingga memunculkan bentuk-bentuk pemahaman dan tipologi keislaman yang baru. Hal ini dikarenakan mereka berjumpa dalam ruang sejarah, yang perjumpaan tak jarang melahirkan pemikiran-pemikiran baru yang mencerahkan, di samping juga konflik horizontal yang memilukan.

Buku ini berisi delapan hasil penelitian yang telah dimuat di jurnal baik dalam maupun luar negeri. Prof. Dr. Media Zainul Bahri, M.A. meneliti secara mendalam perbandingan pemikiran Gus Dur dengan Abraham J. Heschel, peran Jaringan Islam Liberal (JIL) dalam diskursus pemikiran Islam, wacana relasi agama dan sains dalam lanskap pemikiran Muslim Indonesia, fenomena ustadz selebritis dan dakwahtainment, upaya Edwin Wieringa dalam menguak eksotisme Muslim Nusantara, ketegangan pemikiran antara Edward Said dan Ibnu Warraq, serta meneropong misteri dan mitor Protokol Tetua Zion melalui novel Prague Cemetery karya Umberto Eco. Tema-tema tersebut diurai dan diberi signifikansi dengan gambaran mutakhir pandangan dan pemikiran Islam Indonesia dalam rumah besar Islam ideologis dan Islam kultural. Selamat membaca!

<http://www.marymartin.com/web?pid=859636>

---

Imajinasi Islam: Pikiran-Pikiran Yang Membentuk Masa Depan / Prof. Dr. Komaruddin Hidayat  
Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 2023

xlviii, 692p. ; 23cm  
9786231601254  
\$ 37.50 / PB  
735gm.

Buku tipis ini semula merupakan refleksi singkat saya membaca kondisi umat Islam kontemporer, menandai peringatan ulang tahun kelahiran saya, 18 Oktober 1953-18 Oktober 2021. Sudah dua tahun ini saya membuat refleksi singkat bertepatan dengan milad saya dan insya Allah agenda ini akan saya teruskan untuk tahun-tahun mendatang. Kita memasuki kehidupan global, sebuah moda pergaulan antarbangsa dan warga dunia yang saling terhubung, termasuk ajaran sebuah agama, dan pemeluknya saling terkoneksi dengan ajaran dan pemeluk agama lain. Begitu pun disiplin ilmu keagamaan tidak bisa lagi berdiri sendiri tanpa berdialog dengan ilmu-ilmu yang lain. Dunia yang saling terkait ini pada urutannya akan saling memengaruhi sehingga cara pandang kita terhadap dunia juga mengalami perubahan.

Dari segi jumlah pemeluknya, umat Islam senantiasa bertambah dari tahun ke tahun dan sekarang mendekati 1,8 miliar. Namun, perkembangan kuantitas ini tidak diiringi dengan perkembangan kualitas, terutama dari aspek sains, teknologi, dan ekonomi. Ketika sains dan teknologi semakin agresif dan ekstensif menawarkan jasanya untuk menyelesaikan berbagai problem yang dihadapi manusia, lalu apakah yang paling distingtif yang diperankan oleh agama? Pertanyaan inilah yang menjadi fokus utama dalam buku ini. Pada bab akhir buku ini saya mengundang beberapa teman intelektual untuk menyumbangkan pemikirannya dengan sudut pandang yang berbeda-beda mengenai topik yang sama, yaitu bagaimana posisi agama ketika mesti bertemu dan berdialog dengan peradaban lokal dan global yang berkembang sangat dinamis dalam sebuah dunia yang saling terkoneksi secara intens.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859637>

---

## *Sociology / Culture Studies*

Manifesto Gerakan: Positioning PMII Jawa Timur dalam Kontestasi Budaya Global / Baijuri, M.E  
Mashur Imam, M.E  
Yogyakarta: Bildung, 2023  
xxiv, 194p. ; 21cm  
9786238091232  
\$ 12.50 / PB  
200gm.

Buku Manifesto Gerakan: Positioning PMII Jawa Timur dalam Kontestasi Budaya Global karya sahabat Baijuri, M.E dan Mashur Imam, M.E ini menjadi sebuah pegangan penting bagi pemuda dan masyarakat Indonesia dan kader PMII seluruh Indonesia khususnya. Buku ini menjelaskan problematika adanya fenomena globalisasi budaya lokal masyarakat Jawa Timur. Terlebih buku ini mampu menjelaskan pentingnya positioning gerakan PMII di Jawa Timur. Lebih jauh dari itu, buku ini mampu menjelaskan relasi antara PMII dengan nilai sosial dan pendidikan pesantren secara komprehensif. Terlebih pendidikan berbasis pesantren ini diketahui sebagai sebuah model pendidikan dengan kearifan lokal dan terbukti efisien untuk proses transfer knowledge. Sahabat Baijuri dan Masyrur Imam juga mampu menjelaskan pentingnya mereposisi nilai dan manhaj aswaja dalam setiap aspek perkembangan. Sehingga, kader PMII memiliki kekuatan untuk terus melakukan penguatan aswaja fi al manhaj as-siyasah, at-tarbiyah, dan al-iqtishod. Sehingga berbekal nilai tersebut, nalar kader PMII dapat konsisten mengimplementasikan manhaj Ahl Al-Sunnah Wa Al-Jamaah dalam konteks perubahan global.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859638>

---

Covid 19 Pasca Dua Tahun Menggoncang Dunia / Atik Triratnawati (et al.), (Ed) Atik Triratnawati & Supra Wimbarti  
Yogyakarta: Penerbit Kepel Press, 2022  
vi, 224p.  
9786023564569  
\$ 20.00 / PB  
250gm.

Buku ini terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama dari buku ini terdiri atas satu penelitian panjang dengan partisipan lebih dari 2.000 orang. Bagian ini ditulis dalam bahasa Inggris dan menjelaskan penemuan tentang perilaku mudik bangsa Indonesia terkait dengan liburan panjang Idul Fitri yang jatuh pada saat pandemi.

Bagian kedua yang terdiri dari 6 tulisan Antropologi membahas masalah: pengalaman mahasiswa di masa pandemi Covid-19, strategi adaptasi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menghadapi stres pembelajaran, kehidupan orang dengan HIV+/Aids (ODHA) di masa pandemi Covid-19, tradisi minum jamu di masa pandemi Covid-19, vaksinasi Covid-19 menggunakan figur influencer, vaksinasi Covid-19 dalam harapan dan bayangan penolakan.

Sementara itu bagian ketiga berisi dua tulisan psikologi yang membahas mengenai : pengetahuan, sikap, dan perilaku hidup bersih sehat dalam memprediksi perilaku dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 pada mahasiswa Fakultas Kesehatan serta peran pengetahuan, sikap terhadap presiliensi fresh-graduate di masa pandemi Covid-19.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859639>

---

Daulat Kebudayaan: Jawa dan Islam dalam Sebuah Pertemuan / Irfan Afifi  
Indonesia: Penerbit Tanda Baca, 2023  
xxiv, 168p. ; 20cm

9786235869094  
\$ 12.50 / PB  
195gm.

Sembilan tulisan yang tersaji dan terkumpul dalam buku "Daulat Kebudayaan" ini, meski bisa dipandang dalam satuan-satuan tulisan yang terpisah, namun sebenarnya secara relatif utuh mewakili gagasan dan usaha penulis, meski secara agak acak namun penulis kira memiliki derajat kepaduan tertentu, untuk menelisik, merenungkan, menyodorkan bangun tertentu, mensistematisasi, dan menawarkan sudut pandang baru dalam meneropong kerangka [ber]-kebudayaan yang keluar dari jalur pandangan dan skematisasi akademik mainstream pada umumnya, yakni dalam usahanya menerjemahkan term besar bernama: kebudayaan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859640>

---

Stoik Orang Jawa: 100 Nafsu Yang Perlu Dilawan Dengan Stoik Orang Jawa / Asti Musman  
Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia, 2023  
vi, 186p. ; 20cm  
9786234005974  
\$ 8.50 / PB  
160gm.

Orang Jawa suka menggunakan pola pikir simbolik yang menjadi pijakan untuk berpikir positif. Orang Jawa jarang ngeblak (terbuka atau terlihat jelas) ketika berpikir sesuatu sehingga memerlukan perenungan yang dalam. Sepanjang hidup manusia Jawa selalu berada di arena peperangan Bharatayuddha (Jihad) antara kekuatan nafsu positif (Pandawa Lima) melawan nafsu negatif (100 pasukan Kurawa). Perang ini berlangsung di medan perang yang bernama "Padang Kurukshetra" (ati/batin).

Peperangan yang paling berat sejatinya adalah perang di jalan kebenaran yaitu melawan hawa nafsu,!

Manusia terdiri atas bagian batiniah dan lahiriah. Bagian batiniah adalah rohnya, sukma atau pribadinya. Bagian ini mempunyai asal-usul dan tabiat ilahi. Maka dari itu, batin merupakan kenyataan yang sejati. Bagian lahir dari manusia adalah badan dengan segala hawa nafsu dan daya-daya rohani. Badan merupakan wilayah kerajaan rohnya. Itulah dunia yang harus dikuasainya.

Bila manusia dapat menguasai dunia kecil, yaitu dirinya sendiri, maka dia telah menjadi seorang Kesatria Pinandita, seorang braja pahlawan merangkap pendeta dan pujangga yang maklum akan hal-hal yang rahasia. Dalam dirinya sendiri telah tercapai kesatuan: seperti batinnya mempunyai asal-usul Ilahi, badannya mengalami proses spiritualisasi, berkembang menjadi roh Ilahi dan telah dimulai suatu perkembangan harmonis. Jadi, setiap orang sesungguhnya mampu mengendalikan hawa nafsunya jika nilai-nilai spiritual telah terserap dalam batinnya. Persoalannya, maukah kita menyerap nilai-nilai Ilahi yang menjadi "jiwa murni" tiap manusia? Tidak perlu menunggu mendapatkan "petunjuk" atau hidayah untuk meraih pengendalian nafsu kita, asalkan memiliki tekad untuk meraihnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859641>

---

Poligami Bola Murtad: Duologi 1 Kumpulan Revisi Kolom Bahasa Harian Kompas / Samsudin Berlian  
Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2024  
xxvi, 250p. ; 21cm  
9786231600790  
\$ 15.00 / PB

250gm.

Buku ini, yang terdiri dari dua serangkai, isinya pendek-pendek, ringan, nakal, dan kurang ajar. Antara jenaka dan serius. Tidak baik untuk pelajaran dasar bahasa Indonesia. Tidak mengajarkan kepatuhan kepada tata bahasa Indonesia. Tidak ada pembahasan mendalam tentang hukum bahasa. Tidak ada tuntunan tentang bahasa baku di sini. Tidak ada metode atau teori baru dan canggih tentang ini itu bahasa.

Duologi ini berusaha memperkenalkan dan mengunggulkan kejanggalan dan keberlainan. Ia mempertanyakan kebiasaan. Ia menjunjung dan menyerukan keunikan. Ia mencoba mendobrak kemapanan. Tidak ada hukum yang tabu dihantam. Ia diharapkan akan menggoyahkan kemapanan dan kenyamanan. Ia tidak berpretensi akan menyelesaikan masalah. Ia mencoba memaksa pemikiran ulang, dari level kata per kata, bahkan huruf per huruf, sampai level konsep keseluruhan suatu bahasa nasional.

Ia mencoba melihat hubungan-hubungan yang kompleks, saling silang pengaruh, antara kata dan makna dengan dunia publik sehari-hari kita. Ia membongkar kaitan antara dunia politik dan dunia bahasa, bagaimana politik memanfaatkan dan menyalahgunakan bahasa, dan dengan cara apa bahasa mempengaruhi dan mengaburkan politik. Ia mencoba merenungi kompleksitas permainan bahasa di dalam diskursus agama-agama, ketika kata-kata dipakai dengan makna yang berbeda-beda di benak penuturnya masing-masing tanpa mereka sadari.

Dalam Duologi ini, pilihan-pilihan dalam bahasa bukanlah kekacauan yang liar membingungkan, melainkan adalah kemewahan yang nikmat tak terdustakan. Prinsipnya sekadar bahwa semua hukum bahasa dan segala kekecualiannya ada untuk melayani bahasa, bukan untuk menguasainya dan mengkerdilkannya. Penulis berpedoman bahwa tata bahasa ada untuk bahasa, bukan bahasa untuk tatabahasa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859642>

---

Pengkhianat Musik Cadas Kafir: Duologi 2 Kumpulan Revisi Kolom Bahasa Harian Kompas / Samsudin Berlian

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2024

xxx, 266p. ; 21cm

9786231600813

\$ 15.00 / PB

245gm.

Buku ini, yang terdiri dari dua serangkai, isinya pendek-pendek, ringan, nakal, dan kurang ajar. Antara jenaka dan serius. Tidak baik untuk pelajaran dasar bahasa Indonesia. Tidak mengajarkan kepatuhan kepada tata bahasa Indonesia. Tidak ada pembahasan mendalam tentang hukum bahasa. Tidak ada tuntunan tentang bahasa baku di sini. Tidak ada metode atau teori baru dan canggih tentang ini itu bahasa.

Duologi ini berusaha memperkenalkan dan mengunggulkan kejanggalan dan keberlainan. Ia mempertanyakan kebiasaan. Ia menjunjung dan menyerukan keunikan. Ia mencoba mendobrak kemapanan. Tidak ada hukum yang tabu dihantam. Ia diharapkan akan menggoyahkan kemapanan dan kenyamanan. Ia tidak berpretensi akan menyelesaikan masalah. Ia mencoba memaksa pemikiran ulang, dari level kata per kata, bahkan huruf per huruf, sampai level konsep keseluruhan suatu bahasa nasional.

Ia mencoba melihat hubungan-hubungan yang kompleks, saling silang pengaruh, antara kata dan makna dengan dunia publik sehari-hari kita. Ia membongkar kaitan antara dunia politik dan dunia bahasa, bagaimana politik memanfaatkan dan menyalahgunakan bahasa, dan dengan cara apa bahasa mempengaruhi dan mengaburkan politik. Ia mencoba merenungi kompleksitas permainan bahasa di dalam diskursus agama-agama, ketika kata-kata dipakai dengan makna yang berbeda-beda di benak penuturnya masing-masing tanpa mereka sadari.

Dalam Duologi ini, pilihan-pilihan dalam bahasa bukanlah kekacauan yang liar membingungkan, melainkan adalah kemewahan yang nikmat tak terdustakan. Prinsipnya sekadar bahwa semua

hukum bahasa dan segala kekecualiannya ada untuk melayani bahasa, bukan untuk menguasainya dan mengkerdikannya. Petulis berpedoman bahwa tata bahasa ada untuk bahasa, bukan bahasa untuk tatabahasa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859643>

---

Masyarakat Nelayan Malaysia Dan Indonesia: Kajian Pembangunan dan Perubahan / (Ed) Khoirul Rosyadi & Nor Hayati Sa'at

Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2022

xii, 386p. ; 21cm

9786233211895

\$ 20.00 / PB

365gm.

Permasalahan masyarakat nelayan di Malaysia dan Indonesia adalah unik dan khas. Keduanya mirip, tapi berbeda. Kemiskinan struktural, patronase, marginalisasi, sumberdaya manusia, ketidakadilan, hingga kesejahteraan adalah masalah masalah yang selalu muncul dalam masyarakat nelayan di kedua negara.

Meski demikian, budaya, karakter, mental, dan habitus yang berbeda membuat masyarakat nelayan di Malaysia dan Indonesia memiliki cara yang tidak sama dalam menyelesaikan masing masing persoalannya. Inilah yang membedakannya: cara pandang, berpikir, etos, rasa, sikap, hingga perlawanan.

Maka buku Masyarakat Nelayan Malaysia dan Indonesia: Kajian Pembangunan dan Perubahan ini menjadi menarik dan penting sebagai alat bantu untuk melihat, membaca, dan menyelami pengalaman-pengalaman para masyarakat nelayan di Malaysia dan Indonesia; bagaimana mereka terpinggirkan, tertindas, menolak, kemudian keluar bergerak menggayuh impian kesejahteraan. Nyatanya, jejak masyarakat nelayan pada kedua negara yang tersaji dalam buku ini begitu menggetarkan untuk dijelajahi.

Sebagai sebuah kajian, hasil-hasil penelitian yang tersaji dalam buku ini sangat penting dan seksi. Kajian, paparan, dan analisis-analisisnya sangat khas serta unik.

Pembangunan dan modernisasi di Malaysia melalui berbagai proses dan di antaranya modernisasi dalam aspek fisik yang erat kaitannya dengan proses industrialisasi, urbanisasi, dan upaya peningkatan kekayaan ekonomi negara sejak kemerdekaan. Pembangunan yang ingin dicapai didasarkan pada pemikiran filosofis tentang pentingnya keseimbangan antara ras dan persatuan bangsa dengan menerapkan prinsip-prinsip pertumbuhan dan distribusi untuk menciptakan keharmonisan dan stabilitas dalam masyarakat (Abdul Rahman 2003: 30). Sejarah perkembangan dan transformasi masyarakat Malaysia menunjukkan peran penting yang dimainkan oleh pemerintah dalam merencanakan dan melaksanakan berbagai proyek pembangunan yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang pesat, terutama melalui pengenalan berbagai kebijakan nasional, terutama sejak penerapan Dasar Ekonomi Baru (DEB) pada tahun 1970. Melalui DEB dan Garis Besar Rencana Jangka Panjang Pertama (1971-1990) masalah kemiskinan mulai mendapat perhatian serius oleh pemerintah, terutama setelah peristiwa 13 Mei 1969. Berbagai program dan proyek pembangunan dilaksanakan secara berkesinambungan dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan. dan mengurangi kesenjangan pendapatan antar ras, daerah, dan golongan.

Harapannya, tujuan akhir tercapainya persatuan dan integrasi nasional di antara masyarakat Malaysia yang multi etnis, budaya, dan bahasa.

DEB, yang dilaksanakan tak lama setelah peristiwa berdarah, merupakan serangkaian proyek pembangunan nasional lima tahun dengan tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam mengatasi perbedaan sosial-ekonomi, intra-etnis, dan antar-etnis. DEB dihasilkan dari keragaman masyarakat Malaysia yang mencakup etnis, budaya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859644>

---

Dilema Bansos: Pembelajaran dari Pandemi & Urgensi Reformasi Tata Kelola / Yanu Endar Prasetyo, Dkk

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023  
xxviii, 156p. ; 21cm  
9786231601018  
\$ 12.50 / PB  
195gm.

Bantuan sosial yang tumpang tindih, tidak tepat sasaran, bocor dikorupsi, hingga distribusi yang tidak merata adalah sekelumit masalah “klasik” dari tata kelola bansos di Indonesia. Meski rezim pemerintahan terus berganti, seakan kita terus mengalami *déjà vu* dan mendengar permasalahan yang sama dari tahun ke tahun, “old problem, the same solutions”. Permasalahan bansos ini kian berat manakala pandemi Covid-19 menghantam dunia. Bansos yang diharapkan menjadi bantalan sosial paling efektif bagi masyarakat lapisan bawah, justru belum bisa berfungsi optimal akibat dari data kependudukan dan kesejahteraan sosial kita yang tidak siap dan masih jauh dari akurat. Buku ini memberikan catatan ragam dan jenis bansos, lama dan baru, yang lahir bersamaan dengan pandemi. Banyak catatan penting mengapa tata kelola bansos ini mendesak untuk diperbaiki dan direformasi. Bukan hanya tata kelola, kita juga perlu mulai bicara tentang “kerentanan universal”, tidak hanya bicara kemiskinan yang diartikan dengan sempit. Meski bernama “bantuan”, tidak lantas menjadikan bansos hanya sebagai sebuah “kebaikan hati” negara, tetapi semestinya juga bergeser menjadi “kewajiban” negara untuk menghadirkan bansos yang lebih adil dan merata sesuai dengan amanat konstitusi yang telah kita sepakati bersama.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859645>

---

Menjadi: Seni Membangun Kesadaran tentang Diri dan Sekitar / Afutami  
Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2023  
Cetakan Keempat  
224p. ; 21cm  
9786020664293  
\$ 17.50 / PB  
230gm.

Kemampuan berpikir adalah sebuah perjalanan—bukan tujuan—yang sebagai konsekuensinya akan menumbuhkan pemahaman tentang diri, kemampuan memecahkan masalah secara lebih efektif, sikap terbuka terhadap pemikiran baru, hingga empati yang lebih baik dalam berhubungan dengan manusia lain. Lewat buku “Menjadi”, Afutami menawarkan peta jalan yang membantu penelusuran tersebut. Alih-alih menggurui, buku ini mengajak kita berkaca lewat perjalanan penulisnya dalam memproses disonansi dari berbagai paradoks kehidupan yang ditemuinya, mulai dari privilese dan ketimpangan, nasionalisme dan humanisme, hingga ekonomi dan lingkungan. Di akhir, Menjadi juga menawarkan opsi konkret untuk mengejawantahkan kemampuan berpikir tersebut ke dalam aksi dan kontribusi nyata. Harapannya, buku ini bisa menjadi teman dalam berproses dan penemuan-penemuan internal yang memerdekakan diri serta membantu membangun hubungan lebih sehat dengan sekitar.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859646>

---

Teladan dari Tiongkok / Dahlan Iskan  
Jakarta: PT Pustaka Obor Indonesia, 2023  
xii, 213p. ; 21cm  
9786236421611  
\$ 15.00 / PB  
270gm.

Sebelum 1978, pendapatan per kapita Tiongkok pernah lebih rendah daripada Indonesia. Tapi, mengapa setelah 1978 Tiongkok bisa sebegini majunya? Bahkan bisa menjadi salah satu negara superpower yang bisa membuat ketar-ketir Amerika.

Bayangkan, apa pun yang "ter", kini ada di Tiongkok: yang tercepat memberantas kemiskinan, tercepat pertumbuhan ekonomi, terbanyak jalan tol, terbanyak kereta cepat, terbanyak bandara baru, dan apa saja. Sampai ke kemampuannya mendarat di bulan dan bahkan di planet Mars. Apa saja yang dilakukan pemerintahnya sehingga Tiongkok bisa sehebat itu? Buku ini menyuguhkan jawabannya dengan ragam cerita hasil tulisan Dahlan Iskan yang menarik untuk dibaca, mulai dari Tiongkok dan pemerintahan komunisnya, pembangunan besar-besaran yang dilakukan Tiongkok, digitalisasi dan pemerataan ekonomi, serta politik Tiongkok dan hubungan luar negerinya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859647>

---

Identitas Etnik Tionghoa: Di Tengah Arus Demokratisasi Dan Globalisasi / Asvi Warman Adam, Dkk  
Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023

viii, 278p. ; 21cm

9786233469081

\$ 16.00 / PB

290gm.

Buku yang merupakan hasil riset tim penulis selama tahun 2021 ini berupaya menggali kompleksitas faktor demokratisasi dan globalisasi terhadap identitas etnik Tionghoa sebagai akibat dari demokratisasi dan globalisasi. Di satu sisi, demokratisasi yang terjadi seiring dengan tumbangannya rezim Orde Baru merupakan periode penting untuk melihat kembali akomodasi ikatan etnik dan agama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Di sisi lain, faktor globalisasi dari meningkatnya pengaruh global Tiongkok dan relasi Indonesia-Tiongkok diyakini menjadi tantangan tersendiri bagi stereotipe negatif yang kerap dilekatkan terhadap etnik Tionghoa terkait kesetiaan nasional.

Sudah sejak lama etnik Tionghoa dianggap memiliki kesetiaan nasional yang terbagi (*divided nation loyalty*) antara Tiongkok sebagai negeri asal leluhurnya, dan Indonesia, bukan saja sebagai negeri tempatnya bermukim, tetapi juga tempat lahir, tumbuh, dan mengikatkan kewarganegaraannya. Sentimen itu kerap diembuskan, apalagi seiring meningkatnya pengaruh global Tiongkok dan relasi Indonesia-Tiongkok. Untuk itu, dengan menggali perspektif etnik Tionghoa itu sendiri, buku ini berupaya membongkar stereotip negatif mengenai kesetiaan nasional etnik Tionghoa tersebut. Di tengah kompleksitas arus demokratisasi dan globalisasi ini, buku ini mencoba menggali dari sisi etnik Tionghoa sendiri, bagaimana sebenarnya pandangan mereka terkait meningkatnya pengaruh global Tiongkok terhadap ikatan mereka terhadap "tanah leluhur" dan apakah pandangan ini mengkonstruksi suatu pandangan baru terkait identitas dan relasinya di masyarakat. Pada akhirnya, memahami respons etnik Tionghoa terhadap kemajuan Tiongkok ini menjadi sangat relevan untuk menghindari stereotifikasi dan generalisasi terhadap etnik Tionghoa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859648>

---

Orang Manado Tionghoa: Menelusuri Dinamika Integrasi dalam Konteks Kewargaan Sosial Indonesia / Hendri Gunawan

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023

xxvi, 174p. ; 21cm

9786233466882

\$ 12.50 / PB

180gm.

Buku ini adalah sebuah kajian sejarah atas komunitas Tionghoa di Manado selama empat dekade (periode 1950-an hingga 1990-an). Tulisan ini menunjukkan sekelompok minoritas yang sempat gamang di dalam menghadapi kemerdekaan Indonesia, tetapi rupanya mereka segera bisa beradaptasi dengan perubahan sosial politik yang terjadi. Semenjak 1950-an, komunitas Tionghoa Manado berusaha untuk lebih inklusif serta membaur dengan masyarakat setempat dan di saat yang sama berusaha menyelesaikan masalah integrasi internal di kalangan mereka sendiri.

Penulisan sejarah sosial Tionghoa di kawasan Manado sendiri tergolong sesuatu yang langka dan masih jarang ditemukan. Hingga kini, tidak mudah untuk menemukan informasi tertulis, baik itu dalam bentuk artikel maupun buku tentang komunitas Tionghoa di Manado. Kehadiran buku ini mampu mengisi kelangkaan dalam perpustakaan mengenai Tionghoa Sulawesi Utara tempat komunitas Tionghoa di wilayah tersebut memiliki keunikan-keunikan yang belum tentu dapat ditemukan di daerah lain.

Kajian yang khusus mengulas masyarakat minoritas di belahan timur Indonesia, sampai saat ini dapat dikatakan belum banyak dapat kita temukan. Kajian karya Hendri Gunawan ini jelas mencoba menutupi kekurangan tersebut. Karenanya, bagi kita yang ingin mengenal wilayah-wilayah Indonesia secara lebih utuh, menjadi keharusan untuk memiliki dan membaca buku ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=852558>

---

Caping Kalo: Riwayat Penutup Kepala Perempuan Di Kota Kretek / Edy Supratno, Dkk  
Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2022

xx, 204p. ; 28cm

9786233467049

\$ 49.00 / HB

135gm.

CAPING DIHORMATI sebagai benda fungsional sekaligus benda sakral yang dekat dengan tradisi. Hal ini membuat caping berubah menjadi sebuah simbol yang memainkan "dual functions", yakni "revealing" atau membuka diri dan membuat dirinya menjadi jelas, sekaligus "concealing" atau merahasiakan diri agar tak diketahui. Didunia persilatan, seorang pendekar seringkali digambarkan turungunung dengan memakaicaping. Dalam tulisan ini, Bung Edy membersiakan rasa hormat pada sekeping sejarah caping dengan empati yang hangat. Bagaimanapun, di bawah terik matahari, kita tetap butuh caping. Mohamad Sobary, budayawan

KOTA KUDUS menyimpan banyak sejarah, budaya, serta tradisi lokal yang terus hidup dan dipelihara warganya. Tak lekang digerus zaman. Tengok saja rokok kretek, misalnya, yang sudah menjadi tulang punggung Industri asli warga bumiputra sejak awal abad 20. Ia mampu bertahan melewati tekanan masa kolonial dan depresi besar dunia tahun 1929. Jauh sebelum rokok kretek, ada satu lagi produk asli Kudus yang kehadirannya dicatat rapi oleh J. C. M Radermacher, Ketua Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen, dalam buku katalog keluaran tahun 1877: yakni Gaping Kalo!

BUKU YANG DISUSUN oleh tim sejarawan Kudus, Edy Supratno dan kawan-kawan, ini merekam dengan lengkap dan cermat perjalanan Gaping Kalo, sejak sekadar berfungsi sebagai penutup kepala wong cilik, kaum ton, lalu berkembang pesat menjadi produk dagang pada masa Cultuurstelsel, kemudian beranjak menjadi pelengkap kostum resmi untuk personel Eropa maupun bumiputera di chinasi kehutanan, dan akhirnya terangkat derajatnya menjadi pelengkap busana adat Kudus. Sebuah catatan penuh manfaat bagi mereka yang ingin mengenal warisan masa lalu kota Kudus.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859649>

---

Batik Durian Lubuklinggau: Memperkaya Khasanah Batik Nusantara / Yetti Oktarina Prama & Rai Rahman Indra

Jakarta: KPG (Kumpulan Populer Gramedia), 2023

xxiv, 175p. ; 28cm

9786231340986

\$ 32.00 / PB

1030gm.

DI KOTA paling barat di Sumatra Selatan, Lubuklinggau, lahir kain batik durian yang memperkaya khasanah batik nusantara. Digagas oleh Ketua Dekranasda Lubuklinggau, Yetti Oktarina Prana pada Mei 2013, batik durian awalnya muncul dengan motif belah durian. Beragam motif lainnya



pun berkembang, seperti hiasan dedaunan maupun yang tidak lagi berbentuk belah durian. Mula-mula pengrajin batik asal Lubuklinggau dikirim untuk mengikuti pelatihan proses pembuatan batik. Mereka kemudian juga belajar menggunakan pewarna alam seperti buah pinang dan kulit jengkol. Dalam perkembangan selanjutnya, batik durian Lubuklinggau diperkenalkan oleh sejumlah desainer ke publik luas, tampil di pekan mode lokal, nasional, hingga ke tingkat internasional seperti Milan Fashion Week di Italia. Apa, bagaimana, dan seperti apa perjalanan batik durian Lubuklinggau dalam satu dekade ini? Buku ini tidak hanya membuat pembaca mengenal lebih dalam tentang batik durian Lubuklinggau tapi juga turut bangga akan kekayaan batik nusantara dan cerita-cerita di baliknya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859650>

---

Bahasa Dan Diskursus Kebangkitan Desa / A. Halim Iskandar

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023

xxiv, 288p. ; 23cm

9786231600615

\$ 14.00 / PB

335gm.

Desa sebagai beranda sekaligus tulang punggung pembangunan Indonesia adalah fakta tak terbantahkan. Desa merupakan entitas unik dengan posisi sangat strategis dalam derap langkah pembangunan Indonesia. Karenanya, untuk kebahagiaan seluruh tumpah darah Indonesia, terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong, harus dimulai dari Desa. Berbagai discourse baru pembangunan desa seperti SDGs Desa dan slogan Percaya Desa, Desa Bisa!, dihadirkan demi merintis kebangkitan desa-desa di nusantara. Bunga Rampai ini merupakan percik pemikiran Abdul Halim Iskandar yang telah dipublikasikan berbagai media mainstream baik cetak maupun elektronik sepanjang tahun 2020-2023. Secara keseluruhan, buku ini menghadirkan satu konstruksi argumen yang melintasi batas-batas dan sekat-sekat disiplin ilmu, sekaligus pandangan-pandangan lintas paradigmatis. Yang utama, buku ini menegaskan bahwa kualitas pemikiran dan argumen di level diskursus harus diimbangi dengan implementasi aksi-aksi nyata di tataran konkursus.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859651>

---

Warga Bergerak: Catatan Kritis Pandemi Covid-19 di Indonesia / (Ed) Ahmad Arif

Jakarta: KPG (Keputusan Populer Gramedia), 2023

viii, 281p. ; 21cm

9786231340566

\$ 12.50 / PB

235gm.

PANDEMI Covid-19 telah menunjukkan tidak ada negara yang aman dari dampaknya. Namun korban jiwa seharusnya bisa dihindari jika penanganan pandemi di Indonesia lebih baik, sebagaimana ditunjukkan oleh sejumlah negara lain yang berhasil menekan angka kematian. Buku ini adalah catatan kritis dan evaluasi mengenai penanganan Covid-19 di Indonesia. Hal yang disorot adalah manajemen komunikasi dan kebijakan selama pandemi, perbedaan data dengan situasi riil di lapangan, sampai kisah-kisah di garis depan para relawan dan tenaga kesehatan. Ditulis oleh para sukarelawan Covid-19 di Indonesia, buku ini dapat menjadi pelajaran bagaimana menghadapi masa yang akan datang apabila sang pandemi kembali lagi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859652>

---

Covid-19: Merekam Jejak Perjalanan Indonesia Bangkit dari Serangan Covid-19 / Ahmad Baidhowi,

Arief Koes Hernawan, Bambang Priyo Jatmiko

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023

viii, 248p. ; 23cm

Include Index  
9786233467506  
\$ 16.00 / PB  
305gm.

Pandemi COVID-19 yang merenggut lebih dari 6,5 juta jiwa di seluruh dunia, telah menorehkan tinta kelam dalam sejarah peradaban manusia. Konektivitas dan globalisasi membuat pandemi COVID-19 menyebar cepat dalam skala yang demikian masif. Sehingga, kritis multidimensi pun tak terelakkan. Melalui buku ini, kita diajak menyusuri jejak-jejak pandemi dan bagaimana manusia beradaptasi untuk menghadapinya. Kita juga bisa menyimak berbagai kisah inspiratif dan kisah-kisah di balik layar dari para sosok yang erat berinteraksi dengan pandemi. Mulai dari menteri dan jajarannya, tenaga kesehatan, diplomat, Satgas COVID-19, pemimpin bisnis, jurnalis, relawan, hingga mahasiswa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859653>

---

“Awat Digulung Arus Sejarah”: Warisan Sang Pemimpin Pikiran dan Tindakan Presiden Jokowi /  
Addin Jauharudin

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023

xxiv, 272p. ; 21cm

Include Index  
9786233469722  
\$ 12.50 / PB  
300gm.

Dalam mengemban amanah sebagai Presiden Republik Indonesia, Joko “Jokowi” Widodo menghadapi berbagai tantangan yang melanda negeri ini, seperti polarisasi akibat pemilihan umum, pertumbuhan ekonomi yang menurun, hingga tingkat kepercayaan publik pada pemerintah yang merosot. Satu demi satu, beragam persoalan diselesaikan, terutama demi menyongsong Indonesia sebagai negara maju nan makmur, yakni dengan pembangunan infrastruktur, nasionalisasi aset-aset penting negara, hilirisasi industri, transformasi digital, pengelolaan bonus demografi, pemajuan kebudayaan, dan lain-lain. Hal ini diharapkan mampu meletakkan fondasi penting demi mencapai Indonesia sesuai amanat UUD 1945 dan Pancasila. Buku ini disusun berdasarkan kumpulan pidato, sambutan, amanat, dan dialog Presiden Jokowi yang disampaikan pada acara resmi dan kenegaraan, baik di dalam maupun di luar negeri, selama kurun waktu 2014–2023. Sebagai rujukan bagi para pemangku kepentingan untuk menindaklanjuti kebijakan pemerintah, beragam acara kenegaraan tersebut mewujudkan ke dalam catatan yang dilengkapi data dan fakta terkait implementasi serta hasil yang telah dicapai. Sesuai pengantar Presiden Jokowi dalam buku ini: “Buku ini, bukan semata-mata tentang saya. Buku ini adalah tentang kita. Tentang kita semua yang hidup dan tumbuh di Tanah Air tercinta. Buku ini menggambarkan bangsa yang sedang bahu-membahu mengejar ketertinggalan, dan terus berlari meraih cita-cita. Bekerja keras mewujudkan negara yang maju dan sejahtera, dengan bergotong royong menghadapi berbagai tantangan.”

<http://www.marymartin.com/web?pid=859654>

---

“Manusia Baru” Indonesia / Rhoma Dwi Aria Yuliantri

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023

xx, 284p. ; 21cm

Include Index  
9786233469074  
\$ 15.00 / PB  
270gm.

Negara-negara pascakolonial seperti Indonesia menghadapi banyak tantangan sekaligus: transisi dari rezim kolonial yang represif dan tidak memercayai rakyatnya, menuju negara-bangsa yang mendorong warganya untuk berpartisipasi dalam demokrasi. Sayangnya, demokrasi dalam negara-bangsa yang baru itu rapuh. Proses ini juga melibatkan retooling fundamental ekonomi untuk mewujudkan pergeseran besar dari ekstraksi paksa tenaga kerja dan produk untuk pasar dunia, menuju pembangunan ekonomi yang melayani kesejahteraan rakyat. Selain itu, perbedaan struktural ras dan etnis yang menjadi ciri negara kolonial harus diberantas untuk membuka jalan bagi inklusi dan kesetaraan. Transisi utama berkaitan dengan pergeseran dari subjek menjadi warga negara. Gagasan modern tentang rekayasa sosial dan ekonomi memungkinkan para pemimpin untuk membayangkan dan menerapkan lintasan menuju kemajuan.

Buku "Manusia Baru" Indonesia dapat menjadi referensi bagi siapa saja yang ingin memahami konsep manusia baru di Indonesia. Buku ini juga dapat menjadi inspirasi untuk menjadi manusia baru yang lebih baik.

Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat ditemukan dalam buku "Manusia Baru" Indonesia:

Manusia baru adalah manusia yang memiliki kesadaran baru, yaitu kesadaran akan dirinya sebagai makhluk individu yang memiliki potensi untuk berkembang dan menjadi lebih baik.

Manusia baru juga memiliki kesadaran akan pentingnya kebersamaan dan persatuan untuk membangun bangsa Indonesia yang lebih baik.

Untuk menjadi manusia baru, kita harus terus belajar dan mengembangkan diri.

Kita juga harus saling bekerja sama dan berkontribusi untuk membangun bangsa Indonesia yang lebih baik.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859655>

---

Universitas Terbuka: 39 Tahun Bertransformasi / Try Harijono

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023

xiv, 234p. ; 23cm

Include Index

9786231600493

\$ 12.50 / PB

280gm.

Usia 39 tahun terbilang muda untuk ukuran sebuah perguruan tinggi. Tidak usah dibandingkan dengan perguruan tinggi terkemuka di luar negeri yang sudah berumur ratusan tahun.

Dibandingkan dengan perguruan tinggi di Tanah Air pun, Universitas Terbuka yang diresmikan pada 4 September 1984, tergolong masih baru. Meskipun tergolong baru, sejumlah prestasi bergengsi telah diraih Universitas Terbuka.

Ditetapkannya Universitas Terbuka (UT) sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) pada Oktober 2022, misalnya, menjadi bukti tak terbantahkan bahwa UT bukan perguruan tinggi âœkaleng-kalengâœ. Dari 184 perguruan tinggi negeri (PTN) di Indonesia, hanya 21 PTN yang menyandang level tertinggi sebagai PTN-BH, termasuk di antaranya Universitas Terbuka.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859656>

---

Pasopati Gelora Presisi di Bumi Pati / Dien Albanna

Indonesia: Dianeka Publishing, 2022

xvi, 179p. ; 21cm

9786230902857

\$ 9.00 / PB

185gm.

Kepolisian merupakan institusi negara yang memiliki kewenangan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, sehingga wajib memiliki pondasi yang kokoh untuk melayani masyarakat dengan kesungguhan hati agar dapat menjadi pengayom sejati.

Kendati perlahan-lahan prosentase citra Polri semakin membaik, namun juga tidak menampik bahwa masih terdapat pandangan negatif masyarakat pada institusi ini. Pro dan Kontra pastinya akan selalu ada di segala lini kehidupan. Lebih lagi, bagi mereka yang menyandang sebagai tokoh atau pejabat publik, sorotan hingga beragam tanggapan masyarakat tentu tidak bisa dihindari. Terlebih lagi dengan kejadian belakangan ini yang menyita perhatian besar masyarakat terhadap institusi Polri. Namun bukan berarti pandangan negatif itu dibiarkan begitu saja tanpa melakukan perubahan untuk menjadi lebih baik.

Transformasi Menuju Polri yang Presisi adalah sebuah visi yang digelorakan Kapolri Jenderal Listyo Sigit sebagai kompas kepemimpinannya. Polri Presisi adalah bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Polri yang telah dimulai sejak era sebelumnya, dengan tujuan Trust building, Partnership building, Strive for excellence, dan Excellent.

Guna meraih keberhasilan kinerja institusi dan tercapainya misi Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi serta menuju Polri yang Presisi, Plt. Kapolresta Pati menerapkan motto kinerja Polresta Pati. Sahabat, begitulah motto itu. Sahabat merupakan singkatan dari Sinergitas, Andal, Humanis, Amanah, Berinovasi, dan Terpercaya.

"Polresta Pati harus bekerja dengan pedoman Sahabat. Kita harus menjadi Polri yang berhasil. Polri yang mampu memberikan pelayanan, perlindungan dan pengayoman dengan tulus dan ikhlas. Saya tak bosan mengatakan bahwa tidak ada pemimpin hebat, tetapi yang ada adalah tim hebat. Untuk itu, kita harus solid dalam membawa Polresta Pati menjadi Polri yang Presisi dan dengan salah satunya meraih Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi maupun Wilayah Birokrasi Bersih Melayani." Ujar AKBP. Christian Tobing, S.I.K., S.H., M.H., M.Si.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859657>

---

Jurnalis Perempuan Dalam Pusaran Konflik / Angela Siallagan

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023

xxii, 142p. ; 21cm

9786231600608

\$ 10.00 / PB

175gm.

Jurnalis perempuan yang diterjunkan ke wilayah konflik tidak cukup hanya bermodalkan keahlian jurnalistik yang mumpuni. Mereka dituntut memiliki kemampuan ekstra. Cermat menyimak untuk mencatat fakta dan kebenaran bijak dalam melakukan pendekatan memiliki nyali keberanian, dan tetap mawas diri Mereka juga dituntut memiliki mental bale saat berhadapan dengan aneka kesulitan dan bahaya. Dalam situasi genting mereka sering dihadapkan pada pertarungan besar dem mengusung kerja jurnalistik. Namun, semangat mereka tetap membara Kompleksnya perjuangan tersebut, menempa mereka menjadi jurnal yang plawa dan kukuh. Militansinya semakin teruji. Dari pusaran konflik, pura jurnalis perempuan tersebut menampakkan kepada pembaca tentang Mereka menjadi suara kalangan yang terbungkam untuk menyiarkan kebenaran. Oleh karena itu, perempuan penting meramalkan profesi jurnalistik. Buku ini menjadi salah satu upaya untuk memberikan panggung kepada jurnalis perempuan Dengan membaca buku ini, kita semakin memahami ketangguhan mai, perempuan dalam menaklukkan berbagai kesulitan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859658>

---